

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI  
ADAB KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN GURU UNTUK  
SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH**

**Skripsi**

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan**

**Oleh**

**Amadea Rizka Putri**

**NPM.1311010026**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
1440 H/2019 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI  
ADAB KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN GURU UNTUK  
SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH**

**Skripsi**

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan**

**Oleh**

**Amadea Rizka Putri**

**NPM.1311010026**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**

**Pembimbing II : Dr. Deden Makbuloh, M.Ag**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
1440 H/2019 M**



## ABSTRAK

### **Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru Untuk Siswa Madrasah Aliyah**

Oleh

**AMADEA RIZKA PUTRI**

**1311010026**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan bahan ajar Akidah Akhlak berbentuk modul pembelajaran, dan 2) mengetahui kelayakan modul pembelajaran berdasarkan penilaian peserta didik pada ujicoba skala kecil, peserta didik pada ujicoba skala besar, penilaian ahli materi, penilaian ahli media, dan penilaian guru Akidah Akhlak. Penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) yang mengadaptasi model pengembangan *ADDIE*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik MAN 2 Bandar Lampung Kelas X MIA, ahli materi, ahli media, dan guru Akidah Akhlak dan objek penelitian adalah pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbentuk modul pembelajaran. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner skala 5 dengan analisis data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian 1) pengembangan modul pembelajaran Akidah Akhlak dengan *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE)*, dan 2) hasil kelayakan ujicoba skala kecil termasuk kategori Sangat Baik dan sangat Layak (87%), ujicoba skala besar termasuk kategori Sangat baik dan Sangat Layak (88%), ahli materi termasuk kategori Baik dan Layak (76,56), ahli media termasuk kategori Sangat Baik dan Sangat Layak (86,2), Guru Akidah Akhlak termasuk kategori Sangat Baik dan Sangat Layak (88%). Berdasarkan hasil penilaian dari kelima tahapan maka modul pembelajaran Akidah Akhlak dinyatakan Sangat Layak (85,15%) untuk digunakan sebagai media pembelajaran

**Kata Kunci:** Pengembangan Bahan Ajar, Penelitian dan Pengembangan, Model *ADDIE*, Modul Akidah Akhlak





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar  
Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi

**:PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK  
MATERI ADAB KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN  
GURU UNTUK SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH**

Nama

**:AMADEA RIZKA PUTRI**

NPM

**:1311010026**

Jurusan

**:Pendidikan Agama Islam**

Fakultas

**:Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**

  
**Dr. H. Deden Makbuloh, M.Ag**

NIP.196111091990031003

NIP. 197305032001121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Imam Syafei, M. Ag.**

NIP. 196502191998031002





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721)703260

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH**. Disusun oleh: **Amadea Rizka Putri**  
NPM: **1311010026**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Pada Hari/Tanggal: **Rabu/05 Desember 2018 Pukul: 08.00-10.00 WIB**.  
Di ruang Sidang I Jurusan PAI

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua : **Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

Sekretaris : **Era Budianti, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Syaiful Anwar M.Pd**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195608101987031001



## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

*Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak menyebut Allah.” (Q.S. Al-Ahzaab (33): 21<sup>1</sup>)*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Al-Muhaimin*, (Jakarta: Al-Huda), 2015, hlm. 421

## PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kakek Zakaria Hasan Basri dan nenek Nuraini yang selalu memberi semangat dan mendoakanku
2. Kedua orang tuaku ibunda Ika Zuraida, S.H. dan ayahanda M. Rizki Setiadi, B.Sc yang telah membesarkan dan mendidiku hingga sekarang dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberi semangat dan mendoakanku
3. Adikku tersayang Almira Rizka Putri dan Amanda Rizka Putri yang selalu menjadi motivasiku dan tiada henti menunggu kesuksesanku.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Amadea Rizka Putri dilahirkan di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 28 Februari 1995, anak pertama dari tiga bersaudara, putri pasangan Bapak M. Rizki Setiadi, B.Sc dan Ibu Ika Zuraida, S.H. Penulis memulai jenjang pendidikan di TK Bhayangkari 23 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2000, TK Kartini 1 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2001, SD Kartika II-V Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2007 di sekolah mengikuti kegiatan PMR, SMP Negeri 25 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2010 di sekolah mengikuti kegiatan Paskibra dan Rohis, MAN 2 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2013 di sekolah mengikuti kegiatan Paskibra dan Rohis.

Tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Intan Lampung yang sekarang bertransformasi menjadi UIN Raden Intan Lampung melalui jalur prestasi akademik. Pada bulan Juli 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Gumuk Rejo Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Pada bulan Oktober 2016 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 2 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT, yang Senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Syaiful Anwar, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Deden Makbuloh, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, saran dan bimbingan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Ahmad, MA selaku dosen ahli materi yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan dan memvalidasi materi dan Bapak Iip Sugiharta, M.Si selaku dosen ahli media yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan dan memvalidasi media
5. Kepala sekolah dan seluruh guru serta staff MAN 2 Bandar Lampung
6. Siswa-siswi Kelas X MIA 3 dan X MIA 5 MAN 2 Bandar Lampung atas kerjasama dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian
7. Bapak dan Ibu Dosen Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

8. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staff yang telah meminjamkan buku guna keperluan skripsi dan ujian munaqosyah.
9. Seluruh teman-teman serta pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meski demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari sisi Allah SWT. akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, Desember 2018

**Amadea Rizka Putri**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiiiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Bahan Ajar</b>	
1. Pengertian Bahan Ajar .....	7
2. Tujuan Penyusunan Bahan Ajar .....	8
3. Jenis Bahan Ajar .....	8
<b>B. Modul Sebagai Produk Pengembangan</b>	
1. Pengertian Modul.....	9

2. Karakteristik Modul .....	10
3. Langkah-langkah Menyusun Modul .....	12
C. Materi Adab Kepada Orang Tua dan Guru	
1. Adab Kepada Orang Tua.....	13
2. Adab Kepada Guru .....	18
D. Kerangka Berfikir .....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian	
1. Waktu Penelitian .....	21
2. Tempat Penelitian.....	21
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	
1. <i>Analysis</i> .....	22
2. <i>Design</i> .....	23
3. <i>Development</i> .....	24
4. <i>Implementation</i> .....	24
5. <i>Evaluation</i> .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	
1. Metode Pengumpulan Data .....	25
2. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Data Kualitatif .....	32
2. Analisis Data Kuantitatif .....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Penelitian	
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	36
2. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36

B. Hasil Penelitian	
1. <i>Analysis</i> .....	37
2. <i>Design</i> .....	38
3. <i>Development</i> .....	39
4. <i>Implementation</i> .....	49
C. Pembahasan .....	52

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Tahapan Pengumpulan Data .....	27
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	28
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Ahli Materi .....	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Ahli Desain.....	31
Tabel 4.1 Kisi-kisi Angket Respon Guru Akidah Akhlak .....	31
Tabel 4.2 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik .....	32
Tabel 5.1 Pedoman Skor Penilaian Para Ahli .....	33
Tabel 5.2 Range Persentase dan Kriteria Kualitatif Program .....	34
Tabel 6.1 Pedoman Skor Penilaian Angket Respon Peserta Didik.....	34
Tabel 6.2 Range Persentase dan Kriteria Kualitatif Program .....	35
Tabel 7 Daftar Subjek Penelitian Pengembangan .....	36
Tabel 8 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pengembangan .....	37
Tabel 9.1 Hasil Penilaian Angket Validasi oleh Ahli Materi Tahap 1 .....	40
Tabel 9.2 Hasil Penilaian Angket Validasi Oleh Ahli Materi Tahap 2 .....	41
Tabel 9.3 Saran Perbaikan Produk Dari Ahli Materi .....	43
Tabel 9.4 Revisi Berdasarkan Saran Perbaikan Evaluasi Ahli Materi .....	44
Tabel 10. 1 Hasil Penilaian Angket Validasi oleh Ahli Media Tahap 1 .....	45
Tabel 10.2 Hasil Penilaian Angket Validasi oleh Ahli Media Tahap 2 .....	46
Tabel 10.3 Saran Perbaikan Produk Dari Ahli Media .....	47
Tabel 10.4 Revisi Berdasarkan Saran Perbaikan Ahli Medi .....	48
Tabel 11 Hasil Penilaian Guru Akidah Akhlak .....	48
Tabel Hasil 12 Ujicoba Peserta Didik Skala Kecil .....	50
Tabel 13 Hasil Ujicoba Peserta Didik Skala Besar.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir .....	20
Gambar 2. Tahap Pengembangan ADDIE .....	22
Gambar 3 Grafik Perbandingan Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan 2 .....	42
Gambar 4 Grafik Perbandingan Validasi Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2 .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

1. Silabus Pembelajaran .....	60
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	65
3. Buku Guru .....	70
4. Produk Akhir Peneliti .....	78
5. Angket Kebutuhan Peserta Didik.....	123
6. Pedoman Wawancara.....	129

### LAMPIRAN 2 VALIDASI AHLI MATERI

1. Surat Permohonan Validasi.....	130
2. Validasi Ahli Materi.....	131
3. Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	145

### LAMPIRAN 3 VALIDASI AHLI MEDIA

1. Validasi Ahli Media .....	155
2. Data Hasil Validasi Ahli Media.....	157

### LAMPIRAN 4 RESPON GURU

1. Respon Guru .....	167
2. Data Hasil Respon Guru.....	173

### LAMPIRAN 5 UJICoba SKALA KECIL

1. Daftar Hadir .....	176
2. Respon Peserta Didik .....	177
3. Data Hasil Ujicoba .....	181

### LAMPIRAN 6 UJICoba SKALA BESAR

1. Daftar Hadir .....	184
2. Respon Peserta Didik .....	186
3. Data Hasil Ujicoba .....	190

## LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI DAN PERIJINAN

1. Surat Izin Penelitian .....	195
2. Surat Keputusan Selesai Penelitian.....	196
3. Dokumentasi Penelitian .....	197
4. Pengesahan Proposal .....	199



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran, dimana siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Siswa hanya diarahkan untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk mengaplikasikan informasi yang telah dihafal. Akibatnya, ketika siswa lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoretis tetapi mereka miskin aplikasi<sup>1</sup>. Padahal menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”*<sup>2</sup>

Terkait dengan pencapaian sasaran yang diamanatkan undang-undang tersebut, maka diperlukan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang variatif dan inovatif agar siswa lebih mudah dalam belajar. Secara umum problem mendasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran akibat kurangnya ragam bentuk bahan ajar yang digunakan guru dan siswa

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group), 2006, hlm.1

<sup>2</sup> Anggota IKAPI, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung, Fokus Media), 2013, h.2



dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), yang mana pada umumnya masih mengandalkan satu jenis bahan ajar berupa buku paket yang direkomendasikan oleh institusi setempat.

Berdasarkan survei pra penelitian yang telah dilakukan di MAN 2 Bandar Lampung, peneliti menemukan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam KBM yaitu buku pegangan siswa. Penggunaan buku pegangan siswa di MAN 2 Bandar Lampung dianggap sudah cukup baik, namun terkendala jumlah buku yang terbatas.<sup>3</sup> Menurut peneliti salah satu penyebabnya adalah buku pegangan siswa yang kurang mampu menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga berdampak pada keaktifan siswa dalam belajar baik di madrasah maupun di rumah. Penyajian bahan ajar tersebut tidak dikemas secara menarik dan materi yang disampaikan kurang mendalam sehingga tidak mampu mendorong siswa untuk mempelajarinya.

Untuk mendapatkan informasi awal tentang modul pembelajaran yang telah digunakan di sana, peneliti menyebar angket kebutuhan di satu kelas yang berjumlah 34 siswa. Angket tersebut terdiri dari 11 pertanyaan. Berdasarkan hasil angket kebutuhan yang telah disebar oleh peneliti, peneliti mendapatkan data bahwasannya untuk tanggapan siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak 20 siswa menyatakan sangat menyenangkan dan 14 siswa menyatakan biasa saja. Bahan ajar yang digunakan di sekolah 34 siswa menyatakan menggunakan buku cetak. Tanggapan siswa mengenai bahan ajar yang digunakan di sekolah 23 siswa menyatakan sudah cukup baik dan 11 siswa menyatakan sangat baik.

Tanggapan siswa mengenai kelengkapan isi materi 20 siswa menyatakan isi materi cukup lengkap, 11 siswa menyatakan sudah lengkap, 2 siswa

---

<sup>3</sup> Siti Wulandari S.Ag, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10 MAN 2 Bandar Lampung, Sabtu, 24 Maret 2018

menyatakan kurang lengkap, dan 1 siswa menyatakan sangat lengkap. Sedangkan dalam aspek menambah pemahaman siswa, 26 siswa mengatakan cukup paham dan 8 siswa mengatakan sangat paham. Dalam aspek menunjang pembelajaran 18 siswa mengatakan cukup menunjang, 10 siswa mengatakan sudah menunjang, 5 siswa mengatakan sangat menunjang dan 1 siswa mengatakan kurang menunjang. Desain modul 16 siswa mengatakan cukup menarik, 12 siswa mengatakan menarik, 3 siswa mengatakan sangat menarik dan 3 siswa mengatakan kurang menarik. Selain itu respon siswa untuk dilakukannya pengembangan bahan ajar berupa modul, 19 siswa mengatakan sangat setuju, 11 siswa mengatakan setuju dan 4 siswa mengatakan cukup setuju.

Tanggapan siswa terhadap materi adab kepada kedua orang tua dan guru 34 siswa mengatakan sangat penting. Bahan ajar yang diinginkan siswa 19 siswa mengatakan menginginkan bahan ajar yang sangat lengkap, 11 siswa menyatakan bahan ajar yang berisi pengertian adab kepada kedua orang tua dan guru, cara berbakti kepada kedua orang tua dan guru, manfaat berbakti kepada kedua orang tua dan guru dan 4 siswa mengatakan bahan ajar yang berisi pengertian adab kepada kedua orang tua dan guru, cara berbakti kepada kedua orang tua dan guru, manfaat berbakti kepada kedua orang tua dan guru, dan latihan soal. Harapan 34 siswa dengan adanya modul Akidah Akhlak materi adab kepada kedua orang tua dan guru adalah dengan adanya modul tersebut bisa menambah pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya adab kepada kedua orang tua dan guru. Materi modul dikemas selengkap dan sederhana mungkin agar mudah dipahami oleh siswa dan dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Modul dikemas semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dan lebih baik lagi jika acuan pustaka tidak hanya terpaku pada satu sumber saja.

Dengan hasil data angket di atas serta adanya respon positif dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa terkait pengembangan modul pembelajaran, maka peneliti berasumsi bahwa dengan dikembangkannya modul Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru akan dapat membantu guru dan siswa dalam mengefektifkan dan mengoptimalkan penggunaan bahan ajar khususnya modul pembelajaran di MAN 2 Bandar Lampung. Hal inilah yang menjadi titik tolak peneliti untuk mengambil topik pembahasan **“Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru Untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas teridentifikasi beberapa masalah sebagai dasar penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah buku pegangan siswa yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Buku pegangan siswa yang kurang menarik menyebabkan siswa malas membaca
3. Buku pegangan siswa masih belum digunakan secara maksimal

### **C. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut..

1. Pada aspek materi Akidah Akhlak difokuskan pada materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru kelas X Madrasah Aliyah.
2. Penelitian ini tidak sampai pada tahap uji coba pemakaian dan produksi masal dari produk yang sudah dikembangkan dikarenakan peneliti hanya melihat kelayakan modul berdasarkan penilaian validator, guru Akidah Akhlak dan siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan modul pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru untuk siswa kelas X di MAN 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana kualitas produk berupa modul pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah dengan menggunakan pendekatan *Research and Development* berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, serta guru Akidah Akhlak?
3. Bagaimana Respon siswa terhadap modul pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah setelah dikembangkan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan modul pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah
2. Mengetahui kualitas produk berupa modul pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, serta guru Akidah Akhlak
3. Mengetahui respon siswa terhadap modul pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah yang dikembangkan

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Bagi siswa, peningkatan aktivitas serta hasil belajar siswa terkhusus dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Mempermudah siswa memahami konsep Akidah Akhlak dan bekerjasama dengan siswa yang lain.
2. Bagi guru, sebagai masukan lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan dan mengembangkan bahan ajar, sehingga dapat membuat pembelajaran Akidah Akhlak menjadi pembelajaran yang menyenangkan.
3. Bagi peneliti, sebagai suatu pengalaman berharga bagi seorang calon guru profesional untuk menambah wawasan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang relevan dengan metode yang diterapkan.
4. Bagi peneliti lain agar menjadi motivasi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang pembuatan sumber belajar khususnya bahan ajar.
5. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang baik kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran Akidah Akhlak.
6. Bagi dunia pendidikan secara umum dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk pembelajaran Akidah Akhlak.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bahan Ajar

##### 1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup> Lestari menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Widodo dan Jasmadi, bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai kompetensi atau sub-kompetensi dengan segala kompleksitasnya.<sup>5</sup>

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.<sup>6</sup> Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Direktorat Pembinaan SMA, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK*, (Jakarta, kemendiknas), 2010, h. 7

<sup>5</sup> Chomsin S. Widodo, Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta, Elex Media Komputindo), 2008, h. 42

<sup>6</sup> Adrianoni, Syafruddin Nurdin, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta, Rajawali Pers), 2016 h. 102

## 2. Tujuan Penyusunan Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan antar lain sebagai berikut

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik
- b. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran

## 3. Jenis Bahan Ajar

Terdapat 4 jenis bahan ajar, yaitu:

- a. Bahan ajar cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur leaflet, *wallchart*.
- b. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, pringan hitam, dan *Compact Disc audio* (CD)
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), seperti *Video Compact Disc* (VCD), film
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *Compact Disc interaktif* (CD), komputer based, internet.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2012, h. 174



## B. Modul Sebagai Produk Pengembangan

### 1. Pengertian Modul

Para ahli pendidikan mendefinisikan pembelajaran modul sebagai berikut:

- a. Menurut Jerrold E.Kemp (1978), modul diartikan sebagai paket pembelajaran mandiri berisi satu topik atau unit materi pelajaran dan ketentuan waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari modul (Jerrold E. Kemp, 1978)
- b. Ahmad Sabri mendefinisikan modul sebagai suatu unit yang lengkap yang terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai tujuan yang telah dirumuskan, dengan kata lain modul itu berupa suatu paket kurikulum yang disediakan untuk belajar sendiri, tanpa kehadiran guru (Ahmad Sabri,2005:101)
- c. Menurut Winkel pembelajaran modul merupakan satuan program belajar mengajar terkecil, yang dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri (*self-instructional*) (Winkel,2009:472)

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik, disertai dengan pedoman penggunaannya untuk para guru, sekaligus merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Adriantoni, Syafruddin Nurdin, *Op Cit*, h. 273



Berdasarkan berbagai pendapat dari sumber-sumber di atas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik. Modul merupakan bagian dari jenis-jenis bahan ajar yang diharapkan dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik. Modul digunakan sebagai pelengkap ketika bahan ajar yang diperlukan bagi peserta didik tidak ada, dan modul dapat menjadi penyedia dari kekurangan bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik. Modul juga hadir sebagai pelengkap dari aktivitas dan kegiatan belajar mengajar peserta didik dan guru sebagai salah satu sumber belajar mandiri.

## 2. Karakteristik Modul

Pembelajaran dengan sistem modul memiliki karakteristik sebagai berikut:

### a. *Self Instruction*

Merupakan karakteristik penting dalam modul, dengan karakter tersebut memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *Self Instruction*, maka modul harus:

- 1) Memuat tujuan pembelajaran yang jelas, dan dapat menggambarkan pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- 2) Memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang kecil/spesifik sehingga memudahkan dipelajari secara tuntas.
- 3) Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.

- 4) Terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan peserta didik.
- 5) Konsektual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas atau konteks kegiatan dan lingkungan peserta didik.
- 6) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif.
- 7) Terdapat rangkuman materi pelajaran
- 8) Terdapat instrument penilaian, yang memungkinkan peserta didik melakukan penilaian mandiri (*self assesment*)
- 9) Terdapat umpan balik atas penilaian peserta didik sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi.
- 10) Terdapat informasi tentang rujukan/pengayaan/refrensi yang mendukung materi pembelajaran yang dimaksud.

b. *Self Contained*

Modul dikatakan *Self Contained* bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi belajar dikemas kedalam satu kesatuan yang utuh.

c. *Stand Alone*

*Stand Alone* atau berdiri sendiri adalah karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar/media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar/media lain. Dengan menggunakan modul, peserta didik tidak perlu bahan ajar lain untuk

mempelajari atau mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika peserta didik masih menggunakan dan bergantung pada bahan ajar lain selain modul yang digunakan, maka bahan ajar tersebut tidak dikategorikan sebagai modul yang berdiri sendiri.

d. *Adaptif*

Modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fleksibel/luwes digunakan di berbagai perangkat keras (*hardware*)

e. *User Friendly*

Modul Juga hendaknya memenuhi kaidah *User Friendly* atau bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil berfifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan.<sup>9</sup>

### 3. Langkah-langkah Menyusun Modul

Menurut Nasution, dalam garis besarnya menyusun modul atau pengembangan modul dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. Merumuskan tujuan secara jelas dan spesifik dalam bentuk mengamati kelakuan siswa dan diukur.

---

<sup>9</sup> Daryanto, *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar)*, (Yogyakarta:Gava Media), 2013, h.9-11

- b. Urutan tujuan-tujuan yang menentukan langkah-langkah diikuti dalam modul
- c. Tes diagnostik untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa serta latar belakang mereka sebagai prasyarat untuk menempuh modul
- d. Menyusun alasan rasional pentingnya modul ini bagi siswa
- e. Kegiatan belajar direncanakan untuk membantu dan membimbing siswa agar mencapai potensi-potensi seperti dirumuskan dalam tujuan
- f. menyusun post test untuk mengukur hasil belajar siswa
- g. menyiapkan sumber-sumber berupa bacaan yang terbuka bagi siswa setiap waktu ia memerlukannya<sup>10</sup>

### C. Materi Adab Kepada Orang Tua dan Guru

#### 1. Adab Kepada Orang Tua

Kalau kita amati di dalam Al-Qur'an bahwa perintah berbakti kepada kedua orang tua bergandengan dengan perintah menyembah Allah. Seperti dalam firman Allah SWT. berikut ini

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكَبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ٢٢ ﴾

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka

<sup>10</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 217-218

*sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia". (QS. Al-Israa' [17]:23)*

Ada beberapa hal yang ditegaskan oleh Allah Swt. dalam ayat ini, yaitu:

- a) Agar manusia tidak menyembah atau beribadah kepada Tuhan selain Allah Swt. Termasuk larangan mempercayai ada kekuatan lain yang mempengaruhi dan menguasai jiwa dan raga selain yang datang dari Allah Swt.
- b) Agar manusia berbuat baik (ihsan) kepada ibu dan bapak. Perintah berbuat baik kepada orang tua disampaikan oleh Allah bersamaan atau sesudah perintah beribadah hanya kepada Allah. Hal ini tentu mengandung maksud agar manusia mengerti dan menyadari bahwa betapa pentingnya berbuat baik terhadap kedua orang tua.
- c) Nikmat yang diterima oleh manusia paling banyak datang dari Allah Swt. kemudian nikmat yang diterima dari orang tua. Oleh karena itu kewajiban anak adalah berterima kasih kepada orang tua. Bentuk terima kasih tersebut adalah dengan cara berbuat baik kepada beliau berdua.
- d) Apabila salah seorang diantara kedua Orang tuanya atau keduanya telah berumur lanjut sehingga mengalami kelemahan jasmani sehingga tidak bisa lagi mencari nafkah, mereka harus hidup bersama anak-anaknya agar mendapatkan nafkah dan perhatian. Oleh karena itu anak wajib memperlakukan mereka dengan sebaik-baiknya. Bahkan secara khusus dalam ayat tersebut menegaskan anak tidak boleh berkata kasar seperti berkata “ ah” dan sejenisnya serta tidak boleh membentak.

Mengapa Allah Swt. memerintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada orang tua? Ada beberapa alasan yaitu:

- a) Orang tua telah mencurahkan seluruh kasih sayangnya kepada anak-anaknya agar mereka menjadi anak yang sehat secara jasmani dan menjadi anak yang saleh dan salehah serta terhindar dari jalan yang sesat
- b) Kasih sayang orang tua tiada taranya, karena beliau tidak mengenal lelah dan bersusah payah memperhatikan anak-anaknya supaya menjadi anak yang bahagia
- c) Anak-anak adalah belahan jiwa ibu Bapak. Terutama ibu, biasanya ibu tidak akan makan sebelum anaknya makan, ibu tidak akan tidur sebelum anak-anaknya tidur dan jika anak sakit maka ibu yang paling susah sehingga beliau tidak bisa tidur dan tidak enak makan.

Bagaimana cara kita berbakti kepada orang tua? Berikut dipaparkan bagaimana prinsip-prinsip dasar berbakti kepada kedua orang tua, yaitu:

- 1) Hendaklah kita selalu tunduk dan patuh kepada kedua orang tua dalam segala hal yang baik-baik. Apabila keduanya berada dalam kekafiran (belum beragama Islam) dan keduanya memerintahkan untuk keluar dari agama Islam, atau memerintahkan sesuatu perbuatan syirik, kita wajib tidak mengikuti keduanya. Tetapi penolakan itu harus dengan cara halus agar tidak menyakiti keduanya.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَلَدَيْكَ  
إِلَى الْمَصِيرِ ۖ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ

وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبَعَ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۖ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ

تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik".(QS. Luqman [31]:14-15)

- 2) Kita dilarang berkata kasar, membentak misalnya berkata *hus* / *ah* dan kata-kata sejenisnya, yang termasuk ungkapan yang tidak baik.

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۖ ﴾

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia." (QS. Al-Israa' [17]:23)

- 3) Apabila orang tua atau salah satunya mencapai usia lanjut koita harus berbuat baik kepadanya, sebagaimana orang tua merawat kita pada saat kita masih kecil.



وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: "Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah: 'Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil'". (Al-Israa' [17]:24)

4) Selalu berusaha menyenangkan hati orang tua dan menghindari hal-hal yang menyusahkan hati kedua orang tua selama tidak bertentangan dengan kewajiban kepada Allah dan Rasul yang *Fardhu 'Ain*

رَضَىَ اللَّهُ فِي رِضَىِ الْوَالِدَيْنِ وَسُخِطَ اللَّهُ فِي سُخْطِ الْوَالِدَيْنِ

Artinya: "Keridhaan Allah dalam keridhaan kedua orang tua dan kemurkaan Allah dalam kemurkaan kedua orang tua". (HR. Tabrani)

5) Kita dilarang durhaka kepada kedua orang tua, sebab itu termasuk dosa besar.

أَلَا أَنْبِئُكُمْ بِكَبِيرِ الْكِبَائِرِ ثَلَاثًا، قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَوْلُ الزُّوْرِ

Artinya: "Apakah kalian mau kuberitahu mengenai dosa yang paling besar? Para sahabat menjawab, Mau, wahai Rasulullah. Beliau lalu bersabda, Dosa terbesar adalah mempersekutukan Allah dan durhaka kepada kedua orang tua dan juga ucapan (sumpah) palsu". (HR. Bukhari)

6) Senantiasa mendoakan, baik kepada kedua orang tua yang masih hidup maupun yang sudah wafat, dengan doa sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِيْ صَغِيْرًا



Artinya:”*Ya Allah, berikanlah ampunan kepadaku atas dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, dan kasihanilah keduanya sebagaimana beliau berdua merawatku ketika aku masih kecil*”.

7) Jika orang tua kita sudah wafat, maka kewajiban kita adalah:

- a) Memandikan, mengkafani, menshalati dan menguburnya.
- b) Melaksanakan wasiatnya (yang baik) jika berwasiat,
- c) Melunasi tanggungan/hutang-hutangnya jika punya hutang
- d) Meneruskan perjuangannya
- e) Senantiasa menjalin hubungan baik dengan orang-orang yang pernah menjadi teman karib orang tua kita.
- f) Memohonkan ampun untuk mereka dan senantiasa mendoakannya.

## **2. Adab Kepada Guru**

Di samping kita berkewajiban berbakti kepada orang tua, kita juga berkewajiban bersikap hormat dan patuh kepada guru. Kenapa kita harus patuh kepada bapak/ibu guru? Jasa guru sangat besar sekali bagi murid dan masyarakat, bahkan bagi kemajuan bangsa dan negara. Kita tidak akan menjadi pintar tanpa bimbingan guru. Untuk menjadi presiden, menteri, dokter dan sebagainya, memerlukan bimbingan guru.

Lebih dari itu tugas guru tidak hanya memberikan pelajaran dalam berbagai ilmu pengetahuan kepada muridnya, tetapi juga bertugas mendidik mereka agar menjadi manusia yang baik yang sehat jasmani dan rohani dan kelak diharapkan agar mereka menjadi warga negara yang baik, luhur budinya, cinta kepada tanah air dan bangsanya. Bagi pelajar

yang setiap hari berhubungan dengan gurunya, adab dan sopan santun mereka perlu diperhatikan dan dilaksanakan, sebagaimana diperintahkan Nabi dalam hadits berikut:

وَقَرِّ وَأَمِنْ تَعْلَمُوتَ مِنْهُ الْعِلْمُ

Artinya: "Muliaikanlah orang-orang yang telah memberikan pelajaran (ilmu) kepadamu". (HR. Al-Khatib)

Berikut yang termasuk tata karma menghargai dan menghormati guru:

- 1) Jika bertemu dengan guru ucapkanlah salam
- 2) Perhatikan guru sedang memberi pelajaran
- 3) Tunjukan rasa rendah hati dan hormat serta sopan santun
- 4) Mentaati perintahnya selama perintah itu tidak bertentangan dengan ajaran agama
- 5) Senantiasa menjaga nama baik guru, tidak menceritakan aib dan kesalahan guru
- 6) Mengunjungi guru jika ia sedang sakit atau mendapat musibah
- 7) Tetap mengakuinya sebagai guru walaupun sudah tidak mengajar lagi
- 8) Patuh terhadap tata tertib sekolah berarti pula patuh terhadap guru dan sebagainya<sup>11</sup>

#### **D. Kerangka Berfikir**

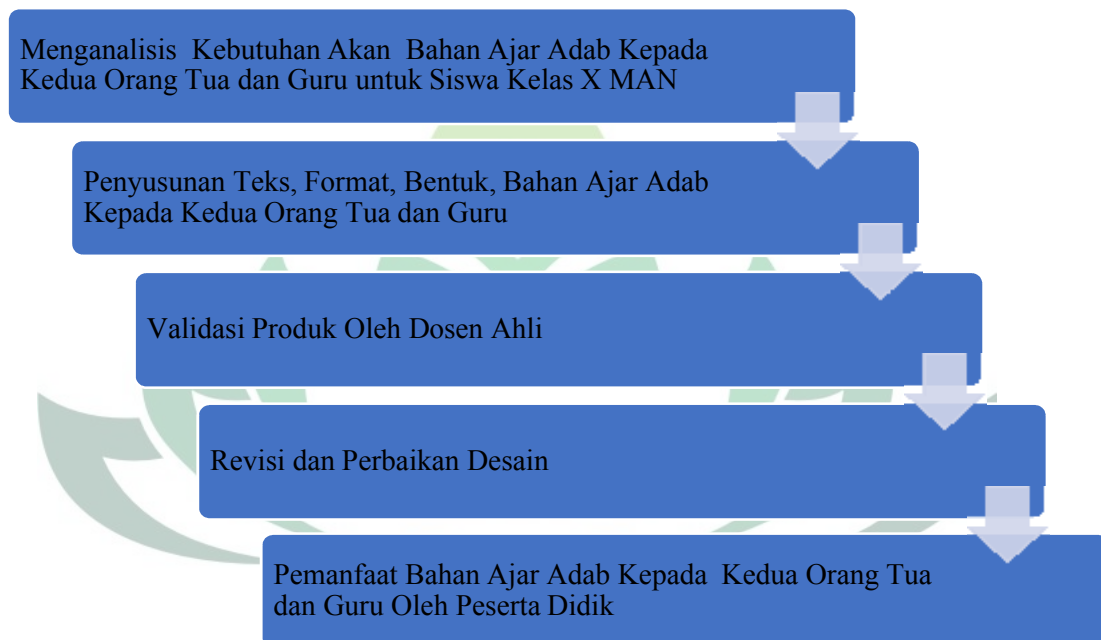
Dalam proses pembelajaran tentunya membutuhkan suatu alat bantu untuk menyampaikan materi agar lebih mudah diterima siswa alat bantu tersebut berupa modul Akidah Akhlak yang nantinya akan digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar di kelas. Untuk membuat modul Akidah Akhlak berbasis kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan cara menentukan materi pelajaran. Setelah Menentukan materi pelajaran maka peneliti membuat desain produk agar modul terlihat lebih menarik untuk siswa maupun guru. Setelah desain telah

---

<sup>11</sup> Kementerian Agama, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Kementerian Agama, Jakarta) 2014, h. 97-102

selesai maka akan divalidasi oleh dosen ahli materi dan ahli media. Apabila modul layak tanpa revisi dengan kriteria nilai tertentu maka bisa diujicoba, apabila valid dengan revisi maka akan direvisi kemudian diujicobakan untuk mengetahui kelayakan modul Akidah Akhlak berbasis kurikulum 2013 pada materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru sebagai bahan ajar.

**Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). *R&D* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi *R&D* bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*).<sup>12</sup>

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul Akidah Akhlak melalui model desain pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) pada materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru Untuk Siswa Kelas X MAN 2 Bandar Lampung. Produk ini diharapkan dapat memudahkan siswa untuk memperdalam pemahaman terhadap materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 September s/d 29 September 2018

##### 2. Tempat Penelitian

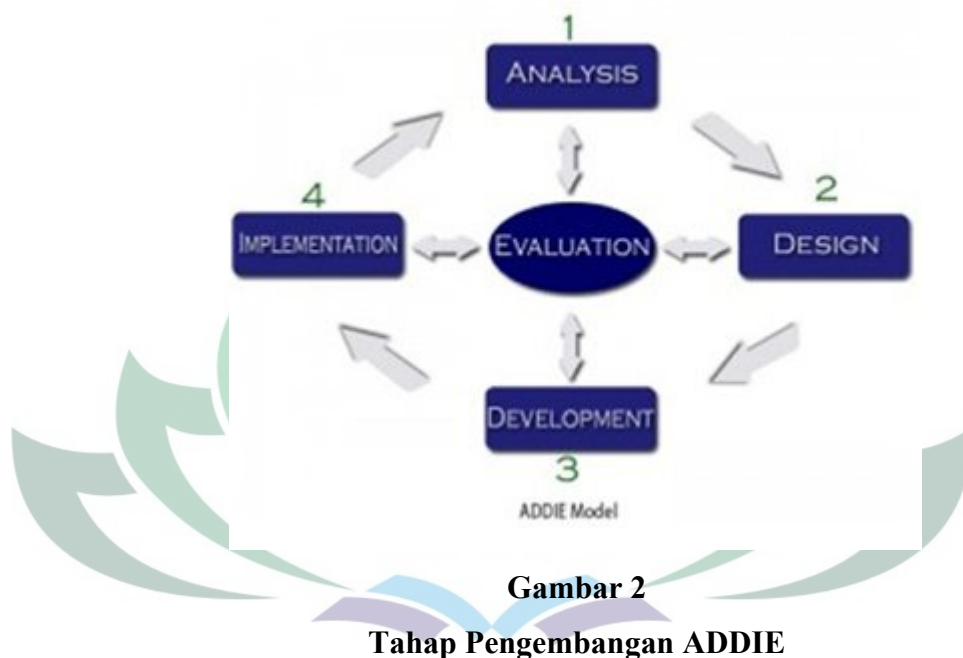
Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Bandar Lampung

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta), 2013, h. 407

### C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan *ADDIE*, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implemntation*), dan evaluasi (*evaluation*). Model pengembangan *ADDIE* dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (1990). Peneliti memodifikasi model pengembangan sesuai dengan kebutuhan.



Berikut penjelasan dari tahap pengembangan *ADDIE* yang akan peneliti lakukan.

#### 1. *Analysis*

Tahap *Analysis* merupakan tahap di mana peneliti menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan. Tahapan analisis yang dilakukan penulis mencakup dua hal yaitu analisis kebutuhan dan

analisis kurikulum. Secara garis besar tahapan analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis keadaan bahan ajar sebagai informasi utama dalam pembelajaran serta ketersediaan bahan ajar yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Pada tahap ini akan ditentukan bahan ajar yang perlu dikembangkan untuk membantu peserta didik belajar.

b. Analisis kurikulum

Pada analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang sedang digunakan dalam suatu sekolah. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan dapat sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku. Kemudian peneliti mengkaji KD untuk merumuskan indikator-indikator pencapaian pembelajaran.

## **2. Design**

Tahap kedua dari model *ADDIE* adalah tahap *Design* atau perancangan. Pada tahap ini mulai di rancang modul yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, tahap perencanaan dilakukan dengan menentukan unsur-unsur yang diperlukan dalam modul seperti penyusunan peta kebutuhan modul dan kerangka modul. Peneliti juga mengumpulkan referensi yang akan digunakan dalam mengembangkan materi dalam bahan ajar modul.

Pada tahap ini peneliti juga menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai modul yang dikembangkan. Instrumen disusun dengan memperhatikan aspek penilaian modul yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Instrumen yang disusun berupa lembar penilaian modul dan angket respon. Selanjutnya instrumen yang disusun akan divalidasi untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid.

### **3. *Development***

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap ini pengembangan modul dilakukan sesuai dengan rancangan. Setelah itu, modul tersebut akan divalidasi oleh dosen ahli dan guru. Pada proses validasi, validator menggunakan instrumen yang sudah disusun pada tahap sebelumnya.

Validasi dilakukan untuk menilai validitas isi dan konstruk. Validator diminta memberikan penilaian terhadap modul yang dikembangkan berdasarkan butir aspek kelayakan modul serta memberikan saran dan komentar berkaitan dengan isi modul yang nantinya akan digunakan sebagai patokan revisi perbaikan dan penyempurnaan modul. Validasi dilakukan hingga pada akhirnya modul dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan analisis data terhadap hasil penilaian modul yang didapatkan dari validator. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan nilai kevalidan modul.

### **4. *Implementation***

Tahap keempat adalah implementasi. Pada tahap ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata yaitu di kelas. Selama

implementasi, rancangan model yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi disampaikan sesuai dengan model/metode baru yang dikembangkan. Setelah penerapan metode kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada penerapan model berikutnya.

### **5. *Evaluation***

Evaluasi adalah proses untuk melihat apakah modul Akidah Akhlak yang sedang dikembangkan berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Evaluasi yang terjadi pada setiap empat tahap di atas disebut evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Misal, pada tahap rancangan, mungkin kita memerlukan revisi ahli untuk memberikan input terhadap rancangan yang sedang kita buat. Pada tahap pengembangan, mungkin perlu uji coba dari produk yang dikembangkan atau mungkin perlu evaluasi kelompok kecil dan lain-lain. Di samping itu, dalam tahap inipun kita memerlukan evaluasi sumatif untuk melihat dampak atau hasil dari sistem pembelajaran yang telah kita laksanakan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode, sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal spesifik yang memerlukan jawaban mendalam dari responden dalam hal ini adalah guru Akidah Akhlak kelas X MAN 2 Bandar Lampung yang dilaksanakan pada 24 Maret 2018. Wawancara dalam



penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan di sekolah tersebut dan data yang diperoleh digunakan sebagai data awal analisis kebutuhan produk.

**b. Angket**

Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>13</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi dan angket untuk mengetahui respon. Angket validasi digunakan untuk memperoleh penilaian kevalidan dari tim ahli mengenai modul yang telah dibuat. Sasaran angket validasi modul pembelajaran ini ditunjukkan pada 1 ahli materi dan 1 ahli media. Validasi modul dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2018 dan 12 September 2018. Hasil dari validasi modul oleh tim ahli selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan agar menghasilkan modul yang baik. Angket respon guru dan peserta didik digunakan untuk mengetahui kepraktisan modul yang dikembangkan. Angket respon guru dan peserta didik diberikan setelah produk pada tahap implementasi pada tanggal 24, 28, dan 29 September 2018.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah alat pengukur data tertulis atau fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi saat berlangsungnya uji coba produk.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 199

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data yang secara detail ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Tahapan Pengumpulan Data**

No	Kegiatan	Teknik Pengumpulan Data	Responden
1	Penelitian Awal (Analisis Kebutuhan)	1. Angket Kebutuhan Siswa Terhadap Modul Akidah Akhlak 2. Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak	Siswa dan Guru
2	Validasi Ahli	Angket Kelayakan Modul (Untuk Mengetahui Kelayakan Modul Menurut Ahli Materi dan Ahli Media)	1 Ahli Materi 1 Ahli Media
3	Ujicoba Kelompok Kecil	Angket Respon Penilaian Siswa (Untuk Mengetahui Respon Awal Penilaian Siswa Terhadap Modul)	Siswa Kelas X MIA 3 MAN 2 Bandar Lampung berjumlah 10 Orang
4	Ujicoba Kelompok Besar	Angket Respon	Siswa Kelas X MIA 5

		Penilaian Siswa (Untuk Mengetahui Respon Penilaian Siswa Terhadap Modul)	MAN 2 Bandar Lampung berjumlah 34 Orang
--	--	--	---

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes berupa angket, yang terdiri dari:

### a. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur oleh karena itu diperlukan pedoman wawancara agar proses wawancara tidak menyimpang dari fokus dan rumusan masalah dalam penelitian. Pedoman wawancara yang dibuat untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan wawancara ditujukan kepada guru Akidah Akhlak Kelas X MAN 2 Bandar Lampung. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan peneliti disajikan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara**

No	Pertanyaan
1	Kurikulum apa yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah ini ?
2	Metode pembelajaran apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak ?
3	Kendala apa saja yang ibu dapatkan ketika mengajarkan materi baru ?
4	Apakah dalam pembelajaran ibu menggunakan sumber belajar ?
5	Sumber belajar apa yang ibu gunakan ?

6	Apakah dalam penggunaan sumber belajar tersebut dapat memunculkan peran aktif siswa dalam pembelajaran ?
7	Apakah dengan sumber belajar tersebut siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan belajarnya ?
8	Apabila dibuat modul Akidah Akhlak pokok bahasan adab kepada kedua orang tua dan guru sebagai satu unit program pengajaran lengkap yang berisi materi, kegiatan belajar, latihan soal, soal evaluasi, dan kunci jawaban, bagaimana kriteria modul yang ibu harapkan ?
9	Apabila dibuatkan modul, bagaimana menurut ibu tentang kesiapan siswa ?

#### **b. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi, angket respon guru, dan angket respon peserta didik. Penyebaran angket dilakukan pada tahap implementasi. Selanjutnya angket tersebut dianalisis untuk menentukan kelayakan produk pada pembelajaran Akidah Akhlak, sekaligus sebagai panduan dalam merevisi produk untuk menghasilkan produk yang lebih baik dan valid.

##### **1) Angket Validasi**

Angket validasi digunakan untuk menunjukkan adanya tingkat kevalidan suatu produk. Penelitian ini menggunakan dua angket penilaian untuk memvalidasi modul pembelajaran yakni satu angket untuk ahli materi dan satu angket untuk ahli media. Adapun aspek penilaian yang digunakan dalam angket validasi ahli materi dan media disajikan dalam tabel 3.1 dan 3.2 berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Ahli Materi**

No.	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
1.	<b>Aspek Kelayakan Isi</b>	A. Kesesuaian Materi dengan KI dan KD B. Keakuratan Materi C. Kemuktahiran Materi D. Mendorong Keingintahuan	1,2,3 4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17
2.	<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>	A. Teknik Penyajian B. Pendukung Penyajian C. Penyajian Pembelajaran D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1,2 3,4,5,6,7,8,9,10 11,12
3.	<b>Aspek Kelayakan Bahasa</b>	A. Lugas B. Komunikatif C. Dialogis dan Interaktif D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa F. Penggunaan Istilah,symbol/icon	1,2,3 4,5 6,7 8,9,10 11 12,13

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Ahli Desain**

No.	Kriteria	Indikator	Nomor Soal
1.	<b>Aspek Kelayakan Kegrafikan</b>	A. Ukuran Modul B. Desain Sampul Modul C. Desain Isi Modul	1,2 3,4,5,6a,6b,7,8a,8b 9a,9b,10a,10b,10c,11a,11b,12a,12b,13a,13b,13c,13d,13e,14a,14b,15a,15b,15c

## 2) Angket Respon Guru dan Peserta Didik

Angket respon guru dan peserta didik digunakan untuk memperoleh data mengenai respon guru dan peserta didik terhadap pengoperasian atau penggunaan modul. Hasil penilaian angket respon guru dan peserta didik akan menunjukkan kepraktisan modul yang digunakan. Adapun aspek penilaian yang digunakan dalam angket respon guru dan peserta didik disajikan dalam tabel 4.1 dan 4.2 berikut:

**Tabel 4.1 Kisi-kisi Angket Respon Guru Akidah Akhlak**

No.	Kriteria	Jumlah Indikator	Nomor Soal
1.	Komponen Isi/Materi	7	1,2,3,4,5,6,7
2.	Komponen Penyajian	7	8,9,10,11,12,13,14
3.	Aspek Bahasa/Keterbacaan	5	15,16,17,18,19

**Tabel 4.2 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik**

No.	Kriteria	Jumlah Indikator	Nomor Soal
1.	Ketertarikan	5	1,2,3,4,5
2.	Materi	2	6,7
3.	Bahasa	3	8,9,10

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian setelah data terkumpul lengkap. Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisa data, mendeskripsikan data serta mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini dipergunakan analisa data berbasis analisis Kualitatif dan Kuantitatif. Data Kualitatif didapatkan dari saran perbaikan produk oleh ahli materi dan ahli media. Sedangkan data Kuantitatif diperoleh dari hasil angket kelayakan modul pembelajaran oleh ahli materi, ahli media, respon penilaian guru dan peserta didik. Teknik analisis data secara rinci adalah sebagai berikut:

**1. Analisis Data Kualitatif**

Data Kualitatif data yang berupa kritik dan saran perbaikan produk yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media. Data Kualitatif tersebut dianalisis secara deskriptif dan selanjutnya dijadikan masukan untuk melakukan revisi produk

**2. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data Kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dari angket. Data Kuantitatif diperoleh pada tahap penelitian validasi desain dan uji coba pemakaian. Nilai yang diperoleh pada setiap langkah-langkah tersebut didapat dengan menggunakan angket data

analisis validitas ahli (dosen ahli materi dan dosen ahli media) dan angket data analisa respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan modul pembelajaran.

a. Angket Validasi Ahli

- 1) Pemberian skor pada tiap kriteria dengan ketentuan tabel 5.1:

**Tabel 5.1 Pedoman Skor Penilaian Para Ahli<sup>14</sup>**

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

- 2) Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase tiap aspek pernyataan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>15</sup>:

$$= \frac{\sum}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Persentase Kelayakan

$\sum x$  =Jumlah Skor

*SMI* =Skor Maksimal Ideal

- 3) Selanjutnya memberi kesimpulan terhadap hasil perhitungan berdasarkan aspek dengan melihat tabel 5.2:

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* h. 137

<sup>15</sup> I Made Teguh, I Nyoman Jampel, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu), 2014, hlm. 82



**Tabel 5.2 Range Persentase dan Kriteria Kualitatif Program**

<b>Skor Persentase (%)</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Keterangan</b>
90%-100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Revisi
75%-89%	Baik	Direvisi Seperlunya
65%-74%	Cukup Baik	Cukup Banyak Revisi
55%-64%	Kurang	Banyak Revisi
0%-54%	Sangat Kurang	Direvisi Total

b. Angket Respon Peserta Didik

- 1) Pemberian skor pada tiap kriteria dengan ketentuan tabel 6.1:

**Tabel 6.1 Pedoman Skor Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- 2) Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase tiap aspek pernyataan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\Sigma}{\text{...}} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Persentase Kelayakan

$\sum x$  =Jumlah Skor

$SMI$  =Skor Maksimal Ideal

- 3) Selanjutnya memberi kesimpulan terhadap hasil perhitungan berdasarkan aspek dengan melihat tabel 6.2:

**Tabel 6.2 Range Persentase dan Kriteria Kualitatif Program**

Skor Persentase (%)	Interpretasi
90%-100%	Sangat Baik
75%-89%	Baik
65%-74%	Cukup Baik
55%-64%	Kurang
0%-54%	Sangat Kurang



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah peserta didik kelas X MAN 2 Bandar Lampung, satu ahli materi, satu ahli media, dan tiga guru Akidah Akhlak MAN 2 Bandar Lampung.

**Tabel 7 Daftar Subjek Penelitian Pengembangan**

No	Keterangan	Nama
1	Ahli Materi	Drs. H. Ahmad, MA
2	Ahli Media	Iip Sugiharta, M.Si
3	Guru Akidah Akhlak	Siti Wulandari, S. Ag Muasaroh, S. Ag Novriyanti, S.Ag
4	Siswa Kelas X	10 Siswa kelas X MIA 3 sebagai ujicoba kelompok kecil 34 Siswa kelas X MIA 5 sebagai ujicoba kelompok besar

##### 2. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari Senin, 24 September dan Sabtu, 29 September 2018 bertempat di MAN 2 Bandar Lampung. Prosedur penelitian pengembangan terdiri atas beberapa tahapan yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pengembangan

No	Prosedur Pengembangan	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	<i>Analysis</i>	a. Analisis Kurikulum b. Analisis Kebutuhan Peserta Didik	April 2018
2	<i>Design</i>	a. Pembuatan kisi-kisi instrument penilaian b. Perancangan produk	Mei-Juli 2018
3	<i>Development</i>	a. Validasi I b. Revisi I c. Validasi II d. Penilaian Guru Akidah Akhlak	Agustus-September 2018
4	<i>Implementation</i>	a. Ujicoba skala kecil b. Ujicoba skala besar	September 2018

## B. Hasil Penelitian

### 1. *Analysis*

Pada tahap *Analysis*, peneliti melakukan wawancara terhadap guru Akidah Akhlak Kelas X MAN 2 Bandar Lampung. Tahap awal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapati bahwa:

- a. Terbatasnya jumlah buku paket
- b. Materi dalam buku paket kurang mendalam
- c. Tampilan buku paket kurang menarik sehingga siswa bosan mempelajarinya

Peneliti juga menyebarkan angket kebutuhan kepada peserta didik untuk mengetahui kebutuhan peserta didik akan modul Akidah Akhlak

materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru. berdasarkan hasil pengisian angket kebutuhan peserta didik tersebut didapati bahwa:

- a. Buku paket yang digunakan sudah cukup baik
- b. Materi cukup lengkap
- c. Desain buku paket cukup menarik

Hasil analisis awal yang dilakukan di MAN 2 Bandar Lampung :

- a. Guru membutuhkan modul pembelajaran yang menarik dan praktis
- b. Peserta didik membutuhkan modul pembelajaran yang menarik dan lengkap yang dapat meningkatkan semangat untuk mempelajarinya

Selanjutnya dilakukan evaluasi pada tahap *Analysis* , berdasarkan analisis di atas maka peneliti mengembangkan modul Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru untuk mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan kemenarikan siswa untuk mempelajarinya.

## **2. Design**

Pada tahap *Design* dilakukan perancangan modul pembelajaran sesuai dengan format modul pembelajaran. Modul pembelajaran dirancang dengan tampilan menarik dan bahasa yang mudah dipahami yang berisi materi sekaligus latihan soal. Dikumpulkan materi-materi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan kerangka modul dengan Materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru. Dalam kerangka yang telah ditentukan maka dilakukan perancangan awal modul pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar. Kerangka yang terdapat dalam modul pembelajaran antara lain:

a. Pembuatan Instrument Penilaian Modul

Instrument penilaian modul pembelajaran berupa angket kelayakan modul. Angket kelayakan modul ini menghasilkan data yang bersumber dari ahli materi, ahli media, guru Akidah Akhlak, dan peserta didik.

b. Perancangan produk

1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Modul pembelajaran yang dikembangkan berisi kompetensi yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mempelajari materi. Kompetensi yang harus dimiliki siswa antara lain pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh sekolah.

2) Isi materi

Materi pada modul pembelajaran mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang dikembangkan. Penyusunan materi diperoleh dari berbagai sumber buku yang dikumpulkan.

### 3. *Development*

Pada tahap *Development*, peneliti mengadakan validasi uji kelayakan modul terhadap beberapa ahli, yaitu ahli materi Bapak Drs. H. Ahmad MA, ahli media Bapak Iip Sugiharta, M.Si kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal serta memberikan masukan untuk perbaikan. Berikut deskripsi hasil validasi ahli materi, ahli media:

a. Hasil Validasi Dan Revisi Oleh Ahli Materi

Ahli materi dalam penelitian ini adalah Bapak Drs. Ahmad, MA merupakan Dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Validasi yang dilakukan terkait dengan Aspek Kelayakan Isi, Aspek Kelayakan Penyajian, Dan Aspek Kelayakan Bahasa yang dikembangkan dengan pengisian angket berskala 1-5. Dalam validasi ahli materi ini dilakukan dua tahap validasi yang

pertama hasil penilaian dengan kriteria “Layak” namun ada beberapa saran yang dimasukkan dalam modul pembelajaran sehingga belum dikatakan layak untuk diujicobakan setelah dilakukan revisi lalu dilakukan kembali validasi dengan penilaian “Layak” dan dikatakan layak diujicobakan tanpa melakukan revisi. Berikut disajikan hasil rekapitulasi penilaian kelayakan modul pembelajaran oleh ahli materi

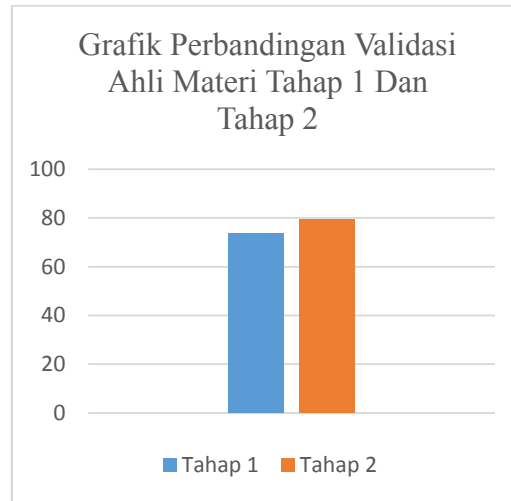
**Tabel 9.1 Hasil Penilaian Angket Validasi oleh Ahli Materi Tahap 1**

No	Aspek	Analisis	Validator
1	Isi	Jumlah Skor	14,49
		Skor Maksimum	20
		Persentase	72,45%
		Kriteria	Baik
2	Penyajian	Jumlah Skor	14,71
		Skor Maksimum	20
		Persentase	73,55%
		Kriteria	Baik
3	Bahasa	Jumlah Skor	22,50
		Skor Maksimum	30
		Persentase	75%
		Kriteria	Baik
Rata-rata Persentase		73,67	Baik

**Tabel 9.2 Hasil Penilaian Angket Validasi Oleh Ahli Materi Tahap 2**

No	Aspek	Analisis	Validator
1	Isi	Jumlah Skor	15,67
		Skor Maksimum	20
		Persentase	78,35%
		Kriteria	Baik
2	Penyajian	Jumlah Skor	16
		Skor Maksimum	20
		Persentase	80%
		Kriteria	Baik
3	Bahasa	Jumlah Skor	24
		Skor Maksimum	30
		Persentase	80%
		Kriteria	Baik
Rata-rata Persentase		79,45	Baik





Gambar 3





#### Grafik Perbandingan Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan 2

Berdasarkan tabel dan gambar penilaian angket ahli materi, penilaian modul pembelajaran oleh ahli materi yang pertama dikatakan “Layak” dengan rata-rata skor sebesar 73,67% tapi dengan catatan melakukan revisi sesuai kemauan validator dan menambahkan beberapa saran. Setelah dilakukan revisi modul pembelajaran tersebut melakukan validasi tahap dua yang dikatakan “Layak” dengan rata-rata skor sebesar 79,45% yang berarti modul pembelajaran Akidah Akhlak yang dikembangkan tanpa melakukan revisi kembali. Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan layak diujicoba sesuai revisi. Beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi untuk bahan perbaikan modul pembelajaran, antara lain:

Tabel 9.3 Saran Perbaikan Produk dari Ahli Materi

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Untuk Perbaikan
1	Peta Konsep	Hanya memuat satu unsure	Tambahkan unsur-unsur lain sesuai dengan pengertian pada konsep ini sebelumnya
2	Beberapa hadits tidak jelas tulisannya	Tidak jelas tulisan saja, tidak ada sumber	Coba ulang sesuai dengan sumber hadits, supaya tidak terjadi beda paham
3	Adab kepada guru	Hanya memuat bentuk-bentuk	Tambahkan unsur lain, seperti pengertian, dasar, dan sebagainya

Tabel 9.4 Revisi Berdasarkan Saran Perbaikan Ahli Materi

No	Point Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Hadits		
2	Penambahan Materi		

3	Peta Konsep		
---	-------------	---	---

#### b. Hasil Validasi Dan Revisi Ahli Media

Ahli media dalam penelitian ini adalah Bapak Iip Sugiharta, M.Si, merupakan Dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Validasi yang dilakukan terkait dengan Aspek Kelayakan Kegrafikan yang dikembangkan dengan pengisian angket berskala 1-5. Dalam validasi ahli media ini juga dilakukan dengan dua tahap validasi yang pertama hasil penilaian dengan kriteria “Sangat Layak” namun ada beberapa saran yang dimasukkan dalam modul pembelajaran sehingga belum dikatakan layak untuk diujicobakan setelah dilakukan revisi sesuai saran validator lalu dilakukan kembali validasi dengan penilaian “Sangat Layak” dan dikatakan layak diujicobakan tanpa melakukan revisi. Berikut disajikan hasil rekapitulasi penilaian kelayakan modul pembelajaran oleh ahli media

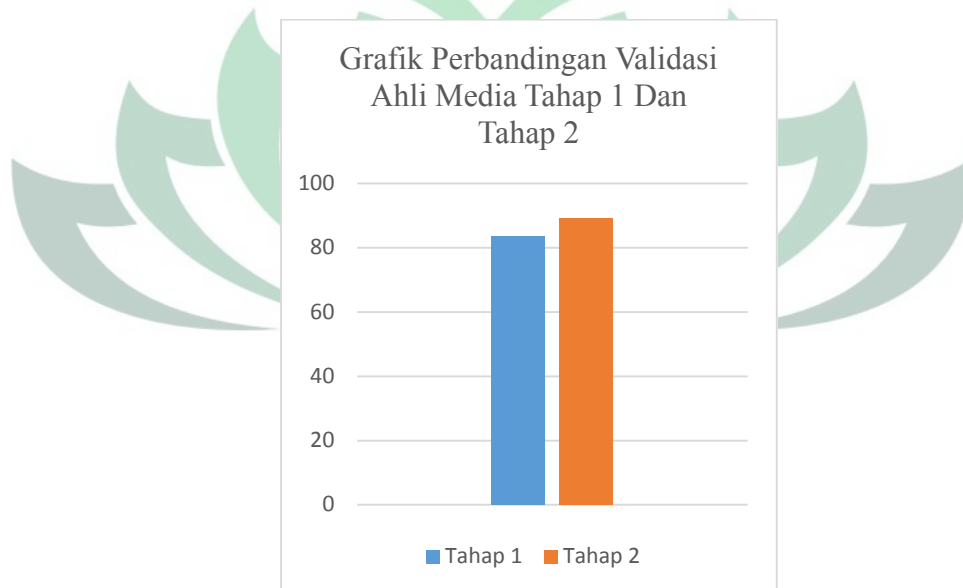
**Tabel 10. 1 Hasil Penilaian Angket Validasi oleh Ahli Media Tahap 1**

No	Aspek	Analisis	Validator
1	Kegrafikan	Jumlah Skor	12,51
		Skor Maksimum	15

		Persentase	83,4%
		Kriteria	Baik

**Tabel 10.2 Hasil Penilaian Angket Validasi oleh Ahli Media Tahap 2**

No	Aspek	Analisis	Validator
1	Kegrafikan	JumlahSkor	13,35
		SkorMaksimum	15
		Persentase	89%
		Kriteria	Baik



Gambar 4

Grafik Perbandingan Validasi Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2





Berdasarkan tabel dan gambar penilaian modul pembelajaran oleh ahli media, yang pertama dikatakan “Sangat Layak” dengan rata-rata skor sebesar 83,4% tapi dengan catatan melakukan revisi sesuai kemauan validator dan menambahkan beberapa saran. Setelah dilakukan revisi modul pembelajaran tersebut melakukan validasi tahap dua yang dikatakan “Sangat Layak” dengan rata-rata skor sebesar 89% yang berarti modul pembelajaran Akidah Akhlak yang dikembangkan tanpa melakukan revisi kembali. Hasil validasi yang diperoleh dari ahli media menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan layak diujicoba sesuai revisi. Beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media untuk bahan perbaikan modul pembelajaran, antara lain:

**Tabel 10.3 Saran Perbaikan Produk dari Ahli Media**

No	Jenis Kesalahan	Saran Untuk Perbaikan
1	Page Number	Page Number pada materi lebih dimodifikasi
2	Page Border	Page Border dihilangkan saja
3	Footer	Footer hanya digunakan di materi

Tabel 10.4 Revisi Berdasarkan Saran Perbaikan Ahli Media

No	Point Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Page Number Page Border dan Footer		

## c. Hasil Penilaian Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak dalam penelitian ini adalah , Ibu Siti Wulandari, S.Ag, Ibu Muasaroh, S.Ag , dan Ibu Novriyanti, S.Ag. merupakan Guru Akidah Akhlak MAN 2 Bandar Lampung. Penilaian yang dilakukan terkait dengan Aspek Materi, Aspek Penyajian, dan Aspek Bahasa yang dikembangkan dengan pengisian angket berskala 1-5. Dalam penilaian Guru Akidah Akhlak ini mendapatkan hasil penilaian dengan kriteria “Sangat Layak”

Tabel 11 Hasil Penilaian Guru Akidah Akhlak

No	Aspek	Analisis	Guru
1	Materi	Jumlah Skor	95

		Skor Maksimum	105
		Persentase	90%
		Kriteria	Sangat Baik
2	Penyajian	Jumlah Skor	86
		Skor Maksimum	105
		Persentase	82%
		Kriteria	Baik
3	Bahasa	Jumlah Skor	70
		Skor Maksimum	75
		Persentase	93%
		Kriteria	Sangat Baik
Rata-rata Persentase		88%	Sangat Baik

#### 4. *Implementation*

Tahap *Implementation* berarti semua rancangan modul pembelajaran yang telah dikembangkan diterapkan setelah sebelumnya dilakukan revisi. Modul pembelajaran diujicobakan kepada peserta didik ujicoba skala kecil setelah proses revisi dan modul pembelajaran dinilai layak oleh validator. Setelah itu, modul pembelajaran diujicobakan kepada peserta didik skala besar setelah dinilai layak oleh peserta didik ujicoba skala kecil. Berikut disajikan hasil implementasi modul pembelajaran

##### a. Ujicoba Skala Kecil

Setelah proses validasi oleh ahli materi dan ahli media, modul pembelajaran diujicobakan kepada peserta didik skala kecil. Ujicoba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi baik

kekuatan maupun kelemahan modul pembelajaran dari calon pengguna. Pengumpulan data dilakukan dengan memberi angket (kuisisioner) kepada 10 peserta didik dari kelas X MIA 3 sebagai responden penelitian. Dengan kuisisioner tersebut akan diperoleh data mengenai penilaian kualitas modul pembelajaran dari calon pengguna dan sebagai masukan untuk revisi pada ujicoba skala besar. Ujicoba skala kecil ini dilakukan pada tanggal 24 September 2018. Hasil penilaian pada ujicoba skala kecil terhadap modul pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel Hasil 12 Ujicoba Peserta Didik Skala Kecil**

No	Aspek	Analisis	Peserta Didik
1	Ketertarikan	Jumlah Skor	215
		Skor Maksimum	250
		Persentase	86%
		Kriteria	Baik
2	Materi	Jumlah Skor	90
		Skor Maksimum	100
		Persentase	90%
		Kriteria	Sangat Baik
3	Bahasa	Jumlah Skor	129
		Skor Maksimum	150
		Persentase	86%

		Kriteria	Baik
	Rata-rata Persentase	87%	Baik

Secara keseluruhan menurut hasil perhitungan ujicoba skala kecil, modul pembelajaran mendapatkan persentase kelayakan sebesar 87%, sehingga modul pembelajaran “Sangat Layak” digunakan

b. Ujicoba Skala Besar

Setelah diujicoba pada skala kecil dan dinilai sangat layak, modul pembelajaran selanjutnya diujicobakan kepada siswa subjek ujicoba kelompok besar. Ujicoba ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul pembelajaran dari calon pengguna dalam skala ujicoba yang luas. Data dikumpulkan menggunakan angket (kuisisioner). Kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh data dan mengenai penilaian kualitas modul pembelajaran yang dikembangkan sesuai saran dan Masukan untuk revisi produk akhir. Uji coba lapangan ini dilakukan pada tanggal 29 September 2018. Responden pada uji coba ini siswa kelas X MIA 5 sebanyak 34 siswa. Berikut disajikan data yang diperoleh pada pelaksanaan ujicoba skala besar.

**Tabel 13 Hasil Ujicoba Peserta Didik Skala Besar**

No	Aspek	Analisis	Peserta Didik
1	Ketertarikan	Jumlah Skor	737
		Skor Maksimum	850

		Persentase	87%
		Kriteria	Baik
2	Materi	Jumlah Skor	303
		Skor Maksimum	340
		Persentase	89%
		Kriteria	Baik
3	Bahasa	Jumlah Skor	454
		Skor Maksimum	510
		Persentase	89%
		Kriteria	Baik
Rata-rata Persentase		88%	Baik

Secara keseluruhan menurut hasil perhitungan uji coba skala besar, Modul pembelajaran mendapatkan persentase kelayakan sebesar 88%, sehingga modul pembelajaran “Sangat Layak” digunakan

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan modul Aqidah Akhlak berbasis Kurikulum 2013 pada materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru. Penelitian ini diadaptasi dari model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap yaitu, 1)*Analysis*, 2)*Design*, 3)*Development*, 4)*Implementation*, and 5)*Evaluation*. Pengembangan modul pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru dimulai dari tahap analisis terhadap kurikulum yang digunakan di MAN 2 Bandar Lampung. Observasi awal



dilakukan ketika peneliti melaksanakan masa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Selain melakukan analisis terhadap kurikulum, peneliti juga melakukan analisis terhadap kebutuhan peserta didik dan analisis mata pelajaran.

Dari hasil wawancara bersama guru diketahui bahwa MAN 2 Bandar Lampung masih menggunakan Kurikulum 2013. Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa sumber belajar terbatas pada buku paket dan jumlah buku paket yang terbatas sehingga peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran. Pemilihan modul pembelajaran sebagai pendukung sumber belajar yang dikembangkan karena dapat memudahkan siswa untuk belajar dan tampilan menarik sehingga siswa menyukai pelajaran Akidah Akhlak.

Setelah tahap analisis, tahap selanjutnya adalah tahap *Design* (perancangan). Peneliti merancang instrumen yang digunakan untuk penilaian kelayakan modul pembelajaran. Instrumen penilaian kelayakan modul pembelajaran adalah angket kelayakan. Aspek kelayakan untuk ahli materi terdiri dari aspek kelayakan isi, aspek penyajian, dan aspek bahasa. Aspek kelayakan untuk ahli media adalah aspek kegrafikan. Aspek kelayakan untuk guru terdiri dari aspek materi, aspek penyajian, dan aspek bahasa. Aspek kelayakan untuk peserta didik terdiri dari aspek ketertarikan, aspek materi, dan aspek bahasa.

Kemudian, peneliti merancang modul pembelajaran mulai dari lampiran depan (cover, pendahuluan, deskripsi modul, petunjuk penggunaan modul, daftar isi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan peta konsep), kemudian untuk isi modul terdiri dari materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta lampiran belakang (kunci jawaban, pedoman penskoran, daftar pustaka, dan cover belakang)

Untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah *Development* yaitu tahap pengembangan modul dilakukan evaluasi oleh para ahli materi dan media yang disebut dengan

validasi. Tujuan untuk memperoleh saran guna memperbaiki modul pembelajaran yang dikembangkan. Masukan dari para ahli disunting sebagai acuan revisi. Selain itu juga pengisian angket validasi akan menentukan kelayakan modul untuk dapat diujicobakan kepada peserta didik. Revisi ini dilakukan sebagai langkah pembuatan modul pembelajaran yang layak. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut

a. Ahli materi

Hasil validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul dari segi materi yang disajikan. Berdasarkan hasil validasi yang dapat dilihat pada Lampiran 2, modul dinilai dari aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan bahasa. Pada aspek kelayakan isi diperoleh persentase skor 75,40% termasuk dalam kategori “Layak”. Pada aspek kelayakan penyajian diperoleh persentase skor 76,77% termasuk dalam kategori “Layak”. Pada aspek kelayakan bahasa diperoleh persentase skor 77,50% termasuk dalam kategori “Layak”. Berdasarkan penilaian ahli materi secara keseluruhan memperoleh rerata persentase skor 76,56% “Layak”. Dengan demikian modul ini dinilai layak digunakan sebagai sumber belajar di Madrasah Aliyah

b. Ahli media

Hasil validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul dari segi media yang dikembangkan. Berdasarkan hasil validasi yang dapat dilihat pada Lampiran 3, modul dinilai dari aspek kelayakan kegrafikan. Pada aspek kelayakan kegrafikan diperoleh persentase skor 86,20% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian modul ini dinilai layak digunakan sebagai sumber belajar di Madrasah Aliyah

c. Guru Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil penilaian yang dapat dilihat pada Lampiran 4, modul dinilai dari aspek kelayakan materi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan bahasa. Pada aspek kelayakan materi diperoleh persentase skor 90% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Pada aspek kelayakan penyajian diperoleh persentase skor 82% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Pada aspek kelayakan bahasa diperoleh persentase skor 93% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian modul ini dinilai layak digunakan sebagai sumber belajar di Madrasah Aliyah

Modul pembelajaran diimplementasikan kepada subjek uji coba kelompok kecil dan kelompok besar di kelas X MIA MAN 2 Bandar Lampung. Untuk uji coba skala kecil jumlah subjek penelitian adalah 10 peserta didik dan uji coba skala besar jumlah subjek penelitian adalah 34 peserta didik. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut

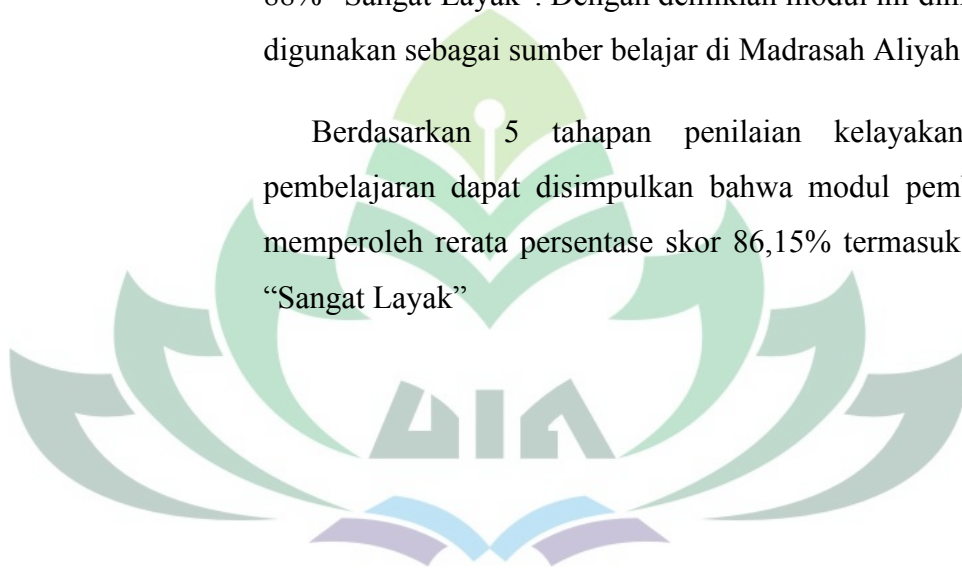
a. Uji coba skala kecil

Pada uji coba skala kecil, modul diujicobakan pada 10 peserta didik kelas X MIA 3. Pada aspek ketertarikan diperoleh persentase skor 86% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Pada aspek kelayakan materi diperoleh persentase skor 90% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Pada aspek kelayakan bahasa diperoleh persentase skor 86% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan penilaian peserta didik secara keseluruhan memperoleh rerata persentase skor 87% “Sangat Layak”. Dengan demikian modul ini dinilai layak digunakan sebagai sumber belajar di Madrasah Aliyah

b. Uji coba skala besar

Pada ujicoba skala besar, modul diujicobakan pada 34 peserta didik kelas X MIA 5. Pada aspek ketertarikan diperoleh persentase skor 87% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Pada aspek kelayakan materi diperoleh persentase skor 89% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Pada aspek kelayakan bahasa diperoleh persentase skor 89% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan penilaian peserta didik secara keseluruhan memperoleh rerata persentase skor 88% “Sangat Layak”. Dengan demikian modul ini dinilai layak digunakan sebagai sumber belajar di Madrasah Aliyah

Berdasarkan 5 tahapan penilaian kelayakan modul pembelajaran dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran memperoleh rerata persentase skor 86,15% termasuk kategori “Sangat Layak”



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Modul pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru dikemas dan dikembangkan dengan mengadaptasi dari metode *Research and Development* atau (*RnD*) model *ADDIE* antara lain tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.  
Pencetakan berbentuk modul pembelajaran yang terdiri dari lampiran depan (cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, deskripsi modul, tujuan pembelajaran, dan peta konsep), kemudian untuk isi modul terdiri dari materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta lampiran belakang (kunci jawaban, pedoman penskoran, daftar pustaka, dan cover belakang).
2. Hasil akhir penilaian modul antara lain diperoleh penilaian dari ahli materi dengan nilai rata-rata 76,56% yang dikategorikan “Baik”, ahli desain memberikan nilai rata-rata 86,2% yang dikategorikan “Sangat Baik”, dan penilaian dari guru Akidah Akhlak dengan nilai rata-rata 88% yang dikategorikan “Sangat Baik”. Dari hasil skor penilaian oleh para ahli dan guru Akidah Akhlak maka dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran akidah akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru ini “Sangat Layak” digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Bandar Lampung.

3. Respon yang dihasilkan terhadap peserta didik sebesar 87,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa modul Akidah Akhlak materi Adab Kepada Orang Tua dan Guru yang dikembangkan ini masuk kategori “Sangat Baik”

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, analisis, pembahasan, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik dapat melakukan pengembangan bahan ajar atau modul pembelajaran lainnya dengan materi yang berbeda
2. Menguji cobakan pada kegiatan belajar mengajar menggunakan modul pembelajaran Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru
3. Dalam pembuatan modul Akidah Akhlak materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru terdapat beberapa kendala atau kesulitan yang mungkin bisa menjadi perbaikan bagi peneliti yang lain untuk mengembangkan modul pembelajaran Akidah Akhlak pada materi lain, diantaranya memperhatikan pemilihan kata dan konsep yang tepat, memperbanyak informasi pengetahuan materi dari segi sesuai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, serta memberikan evaluasi soal yang menarik. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan produk bahan ajar atau modul pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran menarik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Adriantoni, Syafruddin Nurdin, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta, Rajawali Pers, 2016
- Anggota IKAPI, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Fokus Media, 2013
- Chomsin S. Widodo, Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Elex Media Komputindo, 2008
- Daryanto, *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar)*, Yogyakarta, Gava Media, 2013
- Direktorat Pembinaan SMA, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK*, Jakarta, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010
- I Made Tegeh, I Nyoman Jampel, Ketut Pudjawan, *Model Penelitian Pengembangan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014
- Kementerian Agama, *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Kementerian Agama, Jakarta, 2014
- S.Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2013
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2006

## LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

1. Silabus Pembelajaran .....	60
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	65
3. Buku Guru .....	70
4. Produk Akhir Peneliti .....	78
5. Angket Kebutuhan Peserta Didik.....	123
6. Pedoman Wawancara .....	129



### Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah ini ?	Kurikulum 2013
2	Metode pembelajaran apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak ?	Diskusi, Ceramah, <i>Role Playing</i>
3	Kendala apa saja yang ibu dapatkan ketika mengajarkan materi baru ?	Terbatasnya jumlah buku
4	Apakah dalam pembelajaran ibu menggunakan sumber belajar ?	Ya
5	Sumber belajar apa yang ibu gunakan ?	Buku paket, Internet, Al-Qur'an Terjemah
6	Apakah dalam penggunaan sumber belajar tersebut dapat memunculkan peran aktif siswa dalam pembelajaran ?	Ya
7	Apakah dengan sumber belajar tersebut siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan belajarnya ?	Ya
8	Apabila dibuat modul Akidah Akhlak pokok bahasan adab kepada kedua orang tua dan guru sebagai satu unit program pengajaran lengkap yang berisi materi, kegiatan belajar, latihan soal, soal evaluasi, dan kunci jawaban, bagaimana criteria modul yang ibu harapkan ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi sesuai kurikulum</li> <li>2. Menggunakan bahasa yang mudah dicerna</li> <li>3. Dilengkapi ilustrasi</li> <li>4. Soal-soal valid</li> </ol>
9	Apabila dibuatkan modul, bagaimana menurut ibu tentang kesiapan siswa ?	Ya, Karena bahan pelajaran ada



4. Apa tanggapan kalian mengenai isi materi yang terdapat di dalam bahan ajar Akidah Akhlak yang telah digunakan di sekolah ?

- ☐ Kurang lengkap      ☒ Cukup lengkap  
☐ Sudah lengkap      ☐ Sangat lengkap

5. Apakah bahan ajar Akidah Akhlak yang sudah digunakan di sekolah dapat menambah pemahaman kalian ?

- ☐ Kurang paham      ☒ Cukup paham  
☐ Sangat paham      ☐ Biasa saja

6. Apakah bahan ajar Akidah Akhlak yang telah digunakan di sekolah dapat menunjang pembelajaran ?

- ☐ Kurang menunjang      ☒ Cukup menunjang  
☐ Sudah menunjang      ☐ Sangat menunjang

7. Apakah bahan ajar Akidah Akhlak yang sudah digunakan di sekolah dapat menarik perhatian kalian dalam belajar ?

- ☐ Kurang menarik      ☐ Cukup menarik  
☒ Menarik      ☐ Sangat menarik

8. Bagaimana tanggapan kalian mengenai dilakukannya pengembangan bahan ajar berupa modul Akidah Akhlak materi adab kepada orang tua dan guru ?

- ☐ Tidak setuju      ☐ Cukup setuju  
☒ Setuju      ☐ Sangat setuju

9. Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran adab kepada kedua orang tua dan guru ?

- ☒ sangat penting      ☐ penting  
☐ biasa      ☐ tidak penting

10. Bahan ajar adab kepada kedua orang tua dan guru seperti apakah yang kalian inginkan ?

- ☐ bahan ajar yang hanya berisi pengertian adab kepada kedua orang tua dan guru  
☒ bahan ajar yang berisi pengertian adab kepada kedua orang tua dan guru, cara berbakti kepada kedua orang tua dan guru, manfaat berbakti kepada kedua orang tua dan guru



- ( ) bahan ajar yang berisi pengertian adab kepada kedua orang tua dan guru, cara berbakti kepada kedua orang tua dan guru, manfaat berbakti kepada kedua orang tua dan guru, dan latihan soal
- ( ) bahan ajar yang sangat lengkap

11. Apakah harapan kalian terhadap bahan ajar adab kepada kedua orang tua yang dikemas dalam bentuk modul ?

Harapannya segala materi yang ada pada bentuk modul tentang ajar adab kepada orang tua menyadai orang yang disiplin berbakti kepada orang tua dan dapat memahami segala materi yang ada di modul



**ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP BAHAN AJAR MATERI  
ADAB KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA  
MAN 2 KELAS X**

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap	: Ahmad Rizki Syahputra
Kelas	: X MIA 1

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda cek (✓) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban

Contoh:

(✓) ya

( ) tidak

**Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat kalian**

1. Apa tanggapan kalian terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak

( ) Sangat Senang

(✓) Biasa Saja

( ) Kuang Senang

( ) Tidak Senang

2. Bahan ajar apa yang digunakan di sekolah untuk mata pelajaran Akidah Akhlak

( ) Lembar Kerja Siswa (LKS)

(✓) Buku Cetak

( ) Modul

( ) Buku Siswa Elektronik (BSE)

3. Apa tanggapan kalian mengenai bahan ajar Akidah Akhlak yang telah digunakan di sekolah ?

(✓) Sangat baik

( ) Sangat kurang

( ) Sudah cukup baik

( ) Kurang Baik



4. Apa tanggapan kalian mengenai isi materi yang terdapat di dalam bahan ajar Akidah Akhlak yang telah digunakan di sekolah ?

- ☐ Kurang lengkap      ☒ Cukup lengkap  
☐ Sudah lengkap      ☐ Sangat lengkap

5. Apakah bahan ajar Akidah Akhlak yang sudah digunakan di sekolah dapat menambah pemahaman kalian ?

- ☐ Kurang paham      ☒ Cukup paham  
☐ Sangat paham      ☐ Biasa saja

6. Apakah bahan ajar Akidah Akhlak yang telah digunakan di sekolah dapat menunjang pembelajaran ?

- ☐ Kurang menunjang      ☐ Cukup menunjang  
☒ Sudah menunjang      ☐ Sangat menunjang

7. Apakah bahan ajar Akidah Akhlak yang sudah digunakan di sekolah dapat menarik perhatian kalian dalam belajar ?

- ☐ Kurang menarik      ☒ Cukup menarik  
☐ Menarik      ☐ Sangat menarik

8. Bagaimana tanggapan kalian mengenai dilakukannya pengembangan bahan ajar berupa modul Akidah Akhlak materi adab kepada orang tua dan guru ?

- ☐ Tidak setuju      ☐ Cukup setuju  
☐ Setuju      ☒ Sangat setuju

9. Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran adab kepada kedua orang tua dan guru ?

- ☒ sangat penting      ☐ penting  
☐ biasa      ☐ tidak penting

10. Bahan ajar adab kepada kedua orang tua dan guru seperti apakah yang kalian inginkan ?

- ☐ bahan ajar yang hanya berisi pengertian adab kepada kedua orang tua dan guru  
☐ bahan ajar yang berisi pengertian adab kepada kedua orang tua dan guru, cara berbakti kepada kedua orang tua dan guru, manfaat berbakti kepada kedua orang tua dan guru



- ( ) bahan ajar yang berisi pengertian adab kepada kedua orang tua dan guru, cara berbakti kepada kedua orang tua dan guru, manfaat berbakti kepada kedua orang tua dan guru, dan latihan soal
- (✓) bahan ajar yang sangat lengkap

11. Apakah harapan kalian terhadap bahan ajar adab kepada kedua orang tua yang dikemas dalam bentuk modul ?

Saya harap modul akan dapat lebih menarik dan mudah untuk dipahami dan dipelajari, dan modul yang dapat benar - benar menyampaikan pentingnya adab kepada orang tua.  
terimakasih...



**ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP BAHAN AJAR MATERI  
ADAB KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA  
MAN 2 KELAS X**

IDENTITAS DIRI	
Nama Lengkap	: ALIYA FATIMAH BARAQBAAH
Kelas	: X MIA I

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda cek (✓) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban  
Contoh:  
(✓) ya  
( ) tidak

**Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat kalian**

1. Apa tanggapan kalian terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak  
( ) Sangat Senang                      (✓) Biasa Saja  
( ) Kuang Senang                      ( ) Tidak Senang
2. Bahan ajar apa yang digunakan di sekolah untuk mata pelajaran Akidah Akhlak  
( ) Lembar Kerja Siswa (LKS)                      (✓) Buku Cetak  
( ) Modul                      ( ) Buku Siswa Elektronik (BSE)
3. Apa tanggapan kalian mengenai bahan ajar Akidah Akhlak yang telah digunakan di sekolah ?  
( ) Sangat baik                      ( ) Sangat kurang  
(✓) Sudah cukup baik                      ( ) Kurang Baik





KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
2014



Buku Guru

# AKIDAH AKHLAK

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



**Madrasah Aliyah**





## **BAB VII**

### **AYO KITA HORMATI ORANG TUA DAN GURU KITA**

---

#### **I. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### **II. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.6. Menghayati makna *syukur, qana'ah, rida, dan sabar*
- 2.6. Terbiasa bersyukur, *qana'ah, rida, dan sabar* dalam kehidupan
- 3.6. Menganalisis makna *syukur, qana'ah, rida, dan sabar*
- 4.6. Menunjukkan contoh perilaku bersyukur, *qana'ah, rida, dan sabar*



### III. Indikator dan Tujuan

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan adab terpuji terhadap orang tua</li><li>2. Menjelaskan adab terpuji terhadap guru</li><li>3. Menunjukkan adab yang baik terhadap orang tua</li><li>4. Menunjukkan adab yang baik terhadap guru</li><li>5. Menjelaskan manfaat adab terpuji terhadap orang tua</li><li>6. Menjelaskan manfaat adab terpuji terhadap guru</li></ol>	Setelah mengamati, <b>menanya</b> , mengeksplorasi, mengasosiasi <b>dan</b> mengkomunikasikan, peserta <b>didik</b> dapat menjelaskan adab terpuji <b>terhadap</b> orang tua dan guru, menunjukkan <b>adab</b> yang baik terhadap orang tua <b>dan guru</b> , menjelaskan manfaat adab <b>terpuji</b> terhadap orang tua dan guru

### IV. Materi Pokok

#### 1. Adab Terhadap Orang Tua

- a. Hendaklah kita selalu tunduk dan patuh kepada dalam segala **halyang** baik-baik
- b. Dilarang berkata kasar, membentak misalnya berkata **hus / ah**
- c. Apabila orang tua atau salah satunya mencapai usia lanjut **kita harus** berbuat baik kepadanya
- d. Selalu berusaha menyenangkan hati orang tua
- e. Kita dilarang durhaka kepada kedua orang ibu bapak
- f. Senantiasa mendoakan, baik kepada orang tua yang masih **hidup**, maupun yang sudah wafat
- g. Jika orang tua kita sudah wafat, maka kewajiban kita adalah: 1) memandikan, 2)mengkafani, 3) mensalati 4) menguburnya, 5) melaksanakan wasiatnya 6) melunasi hutangnya 7) **meneruskan** perjuangannya 8) menjalin hubungan baik dengan **temannya**. 9) memohonkan ampun.

#### 2. Adab Terhadap Guru

1. Jika bertemu dengan guru ucapkanlah salam
2. Perhatikan ketika guru sedang memberi pelajaran
3. Tunjukkan rasa rendah hati dan hormat serta sopan **santun**
4. Mentaati perintahnya selama tidak bertentangan dengan ajaran **agama**
5. Senantiasa menjaga nama baik guru, tidak menceritakan **aib dan** kesalahan guru.



6. Mengunjungi guru jika ia sedang sakit atau mendapat musibah.
7. Tetap mengakuinya sebagai guru walaupun sudah tidak mengajar lagi.
8. Patuh terhadap tata tertib sekolah berarti pula patuh terhadap guru dan sebagainya

## **V. Proses Pembelajaran**

### **a. Pendahuluan**

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan adab terhadap orang tua dan guru
5. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya
6. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok

### **b. Pelaksanaan**

1. Guru meminta peserta didik untuk mencermati gambar beserta perenungannya yang ada pada kolom “Mari Mengamati”.
2. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil pencermatannya tentang gambar beserta perenungannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil pencermatannya peserta didik.
4. Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Mari Mengamati”.
5. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.
6. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
7. Peserta didik melakukan tanya jawab seputar adab terhadap orang tua dan guru
8. Peserta didik menyimak penyampaian cerita/kisah dari guru melalui bantuan gambar atau tayangan visual/film tentang adab terhadap orang tua dan guru
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
10. Secara bergantian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi sedangkan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.



11. Guru memberikan penambahan dan penguatan kepada peserta didik tentang materi tersebut.
12. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kisah tersebut.
13. Pada kolom “Ayo Berlatih”, guru:
  - a. Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian uraian singkat dan essai
  - b. Membimbing peserta didik untuk mengisi tabel dan memberi komentar pada bagian portofolio.

**c. Kegiatan akhir pembelajaran**

1. Penguatan materi :  
Guru memberikan ulasan secara umum terkait dengan proses pembelajaran dan hasil diskusi.
2. Mengadakan tanya jawab tentang adab terhadap orang tua dan guru
3. Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia adab terhadap orang tua dan guru
4. Menutup pelajaran dengan membaca salam, kafaratul majlis dan membaca hamdalah.

**VI . Penilaian**

**1. Pilihan Ganda**

1. Dalam kajian akhlak Islam berbakti kepada orang tua dikenal dengan istilah....
  - a. *ihsanul-walidain*
  - b. *uquul-walidain*
  - c. *hurmatul-walidain*
  - d. *ikramul-walidain*
  - e. *birrul-walidain*
2. Sedangkan istilah durhaka pada orang tua dikenal dengan istilah....
  - a. *ihsanul-walidain*
  - b. *uquul-walidain*
  - c. *hurmatul-walidain*
  - d. *ikramul-walidain*
  - e. *adabul-walidain*
3. Dalam Q.S. Al Isra’/17 ayat 23 bahwa perintah berbuat baik kepada orang tua dibersamakan dengan perintah....
  - a. mengerjakan shalat
  - b. beribadah hanya kepada Allah
  - c. bersedekah



- d. haji ke Baitullah  
e. wukuf di Arafah
4. **فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا..** menurut ayat tersebut kita tidak boleh.... kepada orang tua ?  
a. menghina  
b. membiarkan  
c. menelantarkan  
d. membentak  
e. menyakiti
5. Adapun cara berbakti kepada orang tua adalah sebagai berikut....kecuali....  
a. mendahulukan kepentingan mereka daripada kepentingan sendiri  
b. kita dilarang berkata kasar, membentak misalnya berkata  
c. Hendaklah kita selalu tunduk dan patuh kepadanya dalam segala hal  
d. Selalu berusaha menyenangkan hati orang tua  
e. Apabila orang tua arau salah satunya mencapai usia lanjut kita harus berbuat baik kepadanya
6. Ketika orang tua sudah meninggal dunia maka cara kita berbakti kepadanya adalah dengan cara...kecuali....  
a. memandikan, mengkafani, mensalati dan menguburnya  
b. melaksanakan wasiatnya (yang baik) jika berwasiat  
c. segera membagi warisannya sebelum jenazahnya dikubur  
d. melunasi tanggungan/hutang-hutangnya jika punya hutang  
e. memohonkan ampun untuk mereka
7. **اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا**  
Doa tersebut adalah untuk....  
a. guru kita  
b. kedua orang tua kita  
c. kaum muslimin dan muslimat  
d. anak cucu  
e. orang-orang yang dekat kita
8. **وَقَرُّوْا مِّنْ تَعَلُّمٍ**....menurut hadits tersebut bahwa kita harus menghormati....  
a. orang tua  
b. orang yang mengajari kita ilmu (guru)  
c. orang yang lebih muda  
d. orang yang berpengalaman



- e. orang yang terpancang
- 9. Guru adalah orang yang harus kita hormati, karena guru adalah...
  - a. pahlawan tanpa tanda jasa
  - b. orang tua rohani kita
  - c. pelita hidup
  - d. orang terhormat
  - e. penyejuk dalam kehausan
- 10. Berikut ini cara berbakti kepada guru....kecuali....
  - a. jika bertemu dengan guru ucapkanlah salam
  - b. perhatikan ketika guru sedang memberi pelajaran
  - c. menaati semua perintahnya tanpa kecuali
  - d. tetap mengakuinya sebagai guru walaupun sudah tidak mengajar lagi
  - e. mengunjungi guru jika ia sedang sakit atau mendapat musibah

**Catatan:** Skor jawaban benar tiap item soal 10

- 2. Uraian Singkat (dapat dibaca di Bab VII bagian evaluasi sub a)

**Catatan:** Skor jawaban benar tiap item soal 20

- 3. Essay (dapat dibaca di Bab VII bagian evaluasi sub b)

**Catatan:** Skor jawaban benar tiap item soal 20

- 4. Portofolio dan Penilaian Sikap (dapat dibaca di Bab VII bagian evaluasi sub c)

Skor penilaian sebagai berikut:

- a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

## VII. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan:

- a. Membuat kliping tentang kenakalan remaja dan menganalisis
- b. Menjawab soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berkaitan dengan adab terhadap orang tua dan guru

## VIII. Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar diberikan tugas untuk menyusun pertanyaan dan menanyakan jawaban kepada teman sebaya, setelah menemukan jawaban dari teman sebaya, diberikan kesempatan untuk bertanya



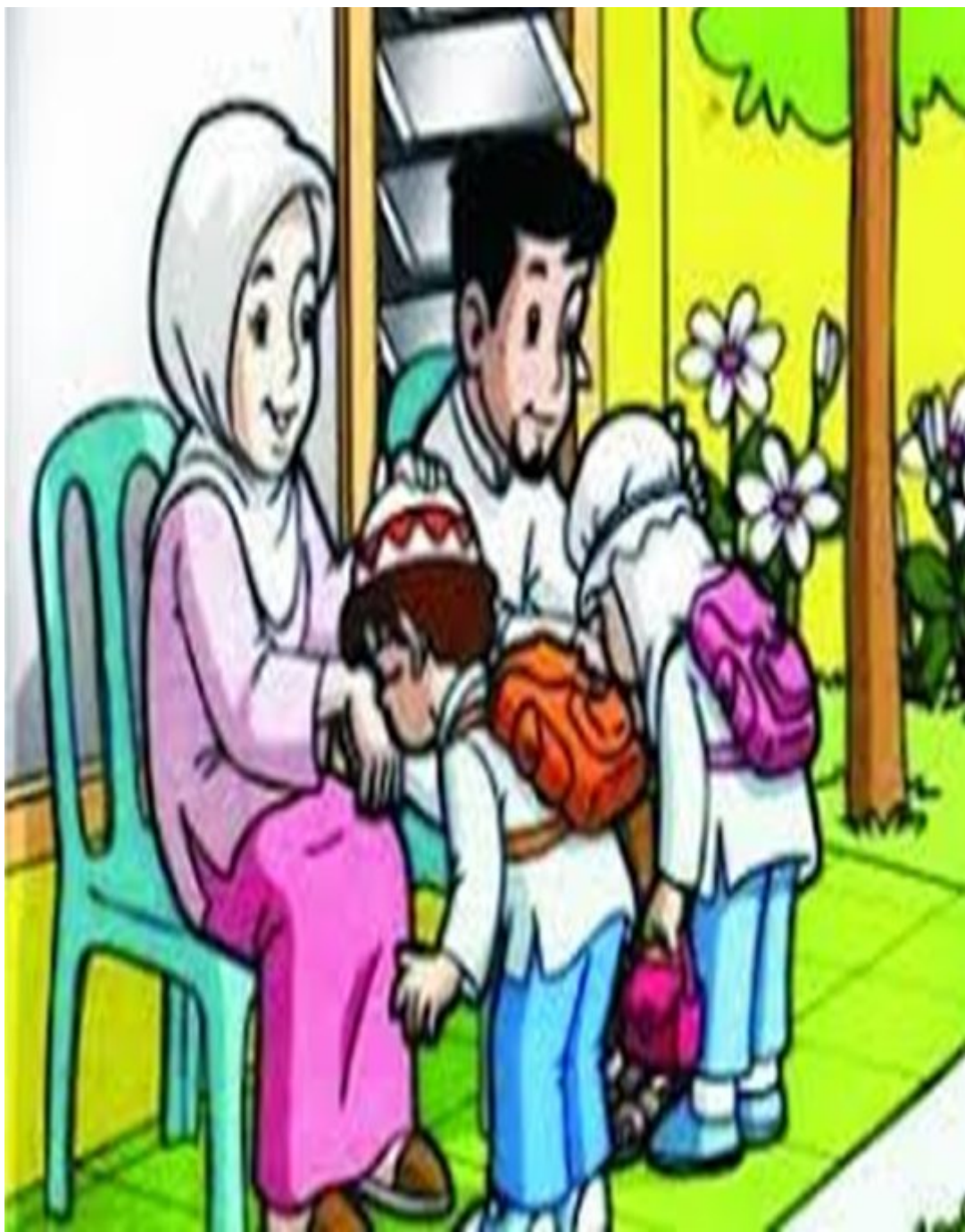
jawab dengan guru tentang materi “adab terhadap orang tua dan guru”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara peserta didik dan guru,

#### **IX. Interaksi Guru Dengan Orang Tua**

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



*AYO KITA HORMATI ORANG TUA DAN GURU KITA*





# PENDAHULUAN

Islam mengajarkan pemeluknya untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda. Dalam kamus bahasa Indonesia orang yang lebih tua yaitu orang yang dipandang tua atau berpengalaman seperti orang tua dan guru. Orang tua adalah dua sosok yang banyak mencurahkan kasih sayangnya sejak kita dalam kandungan hingga kita dewasa dan mandiri. Di samping peran dan jasa orang tua kita juga memiliki guru, sosok yang mengajari kita berbagai ilmu, yang mengajari kita pada saat kita masih kecil atau yang mengajari kita saat kita dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa kita harus menghormati orang tua dan guru.

## DESKRIPSI

Modul ini merupakan modul pembelajaran Akidah Akhlak. Di dalamnya membahas berbakti kepada orang tua dan guru beserta alasannya serta contoh adab kepada orang tua dan guru. Di dalamnya terdapat 1 kegiatan pembelajaran dengan tema Adab Kepada Orang Tua dan Guru. Proses pembelajaran melalui tahap mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan agar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi adab kepada orang tua dan guru.

# PETUNJUK PENGGUNAANMODUL

## **Petunjuk Bagi Peserta Didik**

### 1. Sebelum Pembelajaran

- a. Di dalam modul ini terdiri dari kegiatan pembelajaran. Sebelum masuk ke materi akan disajikan pendahuluan terlebih dahulu
- b. Silabus yang terdiri dari kompetensi inti, indikator, alokasi waktu yang disajikan pada awal bab sebagai pedoman penggunaan modul untuk mencapai arah dan tujuan pembelajaran

### 2. Selama Pembelajaran

- a. Pendalaman materi pada modul
- b. Mempelajari, mencatat, dan bertanya mengenai materi
- c. Pengawasan kegiatan belajar dan menjawab pertanyaan
- d. Latihan soal (evaluasi) yang diajukan pada akhir pembelajaran
- e. Mengevaluasi jawaban pada lembar jawaban dengan kunci jawaban

### 3. Setelah Pembelajaran

- Menerima keputusan guru untuk meneruskan belajar pada materi selanjutnya atau tetap pada materi yang sama

## **Petunjuk Bagi Fasilitator**

Dalam setiap kegiatan belajar fasilitator berperan untuk:

1. Membantu peserta didik dalam merencanakan proses belajar
2. Membimbing peserta didik melalui tugas-tugas yang dijelaskan dalam modul

# DAFTAR ISI

<b>Pendahuluan .....</b>	<b>i</b>
<b>Deskripsi Modul .....</b>	<b>i</b>
<b>Petunjuk Penggunaan Modul .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Indikator Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran .....</b>	<b>v</b>
<b>Peta Konsep .....</b>	<b>vi</b>
<b>Uraian Materi</b>	
<b>A. Adab Kepada Kedua Orang Tua</b>	
1. Pengertian <i>Birrul Waalidain</i> .....	1
2. Perintah Berbakti Kepada Kedua Orang Tua .....	3
3. Bentuk-bentuk Adab Kepada Kedua Orang Tua .....	4
<b>B. Adab Kepada Guru</b>	
1. Pengertian Guru .....	16
2. Perintah Taat Kepada Guru .....	16
3. Bentuk-bentuk Adab Kepada Guru .....	17
<b>Penilaian .....</b>	<b>vii</b>
<b>Kunci Jawaban .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Alkisah .....</b>	<b>xvii</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>xxiv</b>

## KOMPETENSI INTI (KI)

KI.1.Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI.2.Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong , kerjasama, cinta damai. Responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI.3.Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI.4.Mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## KOMPETENSI DASAR (KD)

1.7.Menghayati Adab Kepada Orang Tua dan Guru

2.7.Terbiasa Berakhlak Terpuji Kepada Orang Tua dan Guru dalam Kehidupan Sehari-hari

3.7. Memahami Adab Kepada Orang Tua dan Guru

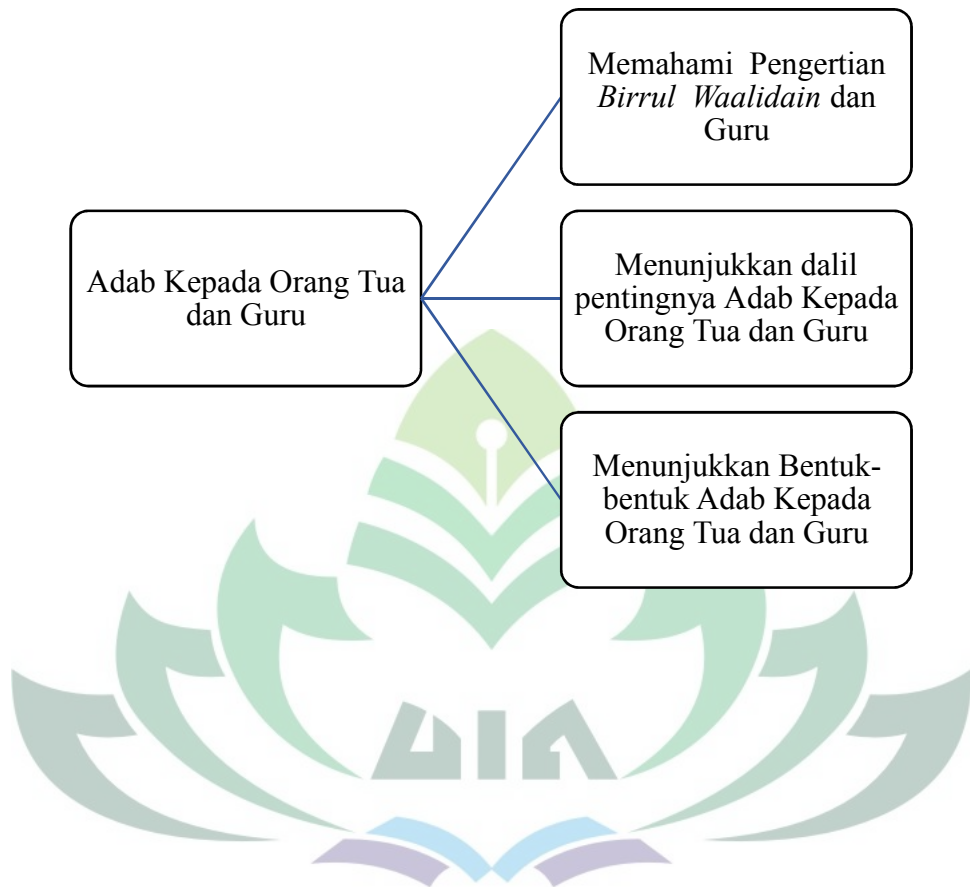
4.7. Mensimulasikan Adab Kepada Orang Tua dan Guru

# INDIKATOR dan TUJUAN PEMBELAJARAN

Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan Alasan Berbakti Kepada Orang Tua dan Mengapa Siswa Harus Taat Kepada Guru	Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik dapat menjelaskan adab terpuji kepada orang tua dan guru, dan menunjukkan adab yang baik kepada orang tua dan guru.
2. Menyebutkan Contoh Adab Kepada Orang Tua dan Guru	



## PETA KONSEP





# Adab Kepada Kedua Orang Tua

## 1. Pengertian *Birrul Waalidain*

Berbakti kepada kedua orang tua dalam bahasa arab disebut *Birrul Waalidain* yang terdiri dari dua kata *Birr* dan *al-Waalidain*. Secara bahasa kata *Birr* artinya benar (*ash-shidq*), patuh (*ath-thaa'ah*), dan berbuat baik (*ash-shalaah*), sementara kata *al-Waalidain* artinya kedua orang tua atau ibu bapak. Dengan demikian istilah *Birrul Waalidain* adalah berbuat baik kepada mereka dan menjauhi hal-hal yang dapat menyakiti keduanya, baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan.

Mengapa Allah SWT. memerintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada orang tua ada beberapa alasan yaitu:

- a. Melalui sebab orangtua kita hadir di dunia. Jasa keduanya dalam merawat, menjaga, dan membesarkan kita tak terkira nilainya. Maka sangat pantas kalau kita memuliakan kedua orangtua kita, berbuat baik kepada keduanya, berterima kasih kepada keduanya. Secara khusus, Allah perintahkan untuk bersyukur (berterima kasih dan membalas budi) kepada keduanya, setelah perintah bersyukur kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Quran Surat Luqman (31) ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ

أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya:”Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua

tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

- b. Bahwa berbakti kepada kedua orang tua adalah amal yang paling utama. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَيَّ  
اللَّهُ؟ قَالَ: أَصْلَاةٌ عَلَى وَجْهِهَا قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قُلْتُ: ثُمَّ  
أَيُّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya:”Aku bertanya kepada Rasulullah Saw` Amal apa yang paling dicintai Allah swt? Beliau menjawab,`Shalat tepat pada waktunya.`Aku bertanya lagi`Kemudian apa lagi?`Beliau menjawab,`Berbakti kepada kedua orang tua.`Aku bertanya lagi,`Kemudian apa lagi?`Beliau menjawab,`Jihad di jalan Allah.” (HR.Bukhari no.134 dan Muslim no.85)

- c. Bahwa berbakti kepada kedua orang tua dapat menghilangkan kesulitan yang dialami dengan cara bertawasul dengan amal shalih tersebut.

- d. Dengan berbakti kepada kedua orang tua akan diluaskan rizki dan dipanjangkan umur. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

Artinya:”Barangsiapa yang ingin dipanjangkan umurnya dan diluaskan rezekinya, maka berbuat baiklah kepada ibu bapaknya dan menyambung tali silaturahmi dengan kerabatnya. (HR. Bukhari no.5985 dan Muslim no.2557)

- e. Berbakti kepada kedua orang tua setara dengan jihad

Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

أَقْبَلَ رَجُلٌ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَبَايُكَ عَلَى  
الْهَجْرَةِ وَالْجِهَادِ أَبْتَغِي الْأَجْرَ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى، قَالَ: فَهَلْ مِنْ وَالِدٍ يَكُ

أَحَدُحَيٍّ؟ قَالَ نَعَمْ، كِلَاهُمَا قَالَ: فَتَبَتَّغِيَ الْأَجْرَ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى؟ قَالَ: نَعَمْ  
قَالَ: فَارْجِعْ إِلَى وَالِدَيْكَ فَأَحْسِنْ صُحْبَتَهُمَا

Artinya: "Seorang lelaki datang menghadap Rasulullah Saw. lalu berkata: "Aku akan berbai'at kepadamu, untuk hijrah dan jihad demi mengharapakan pahala dari Allah swt." Rasulullah Saw bertanya: "Apakah salah seorang dari kedua orang tuamu masih hidup?" Orang itu menjawab: "Ya, bahkan kedua-duanya. Beliau bertanya lagi: "Apakah kamu mengharapakan pahala dari Allah?" Orang itu menjawab: "Ya. Rasulullah Saw bersabda: "Kembalilah kepada kedua orang tuamu, layani mereka dengan baik. (HR. Bukhari no.3004 dan Muslim no.2549)

## 2. Perintah Berbakti Kepada Kedua Orang Tua

Para Ulama' Islam sepakat bahwa hukum berbakti pada kedua orang tua hukumnya adalah wajib, hanya saja mereka berselisih tentang contoh pengamalannya. Dalil-dalil Shahih yang mereka gunakan banyak sekali, diantaranya:

a. Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat An-Nissa (4) ayat 36

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak.

b. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Isra (17) ayat 23

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

Artinya:Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya.

c. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Luqman (31) ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ

أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya:Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

d. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaf (46) ayat 15

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ

وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ﴿١٥﴾

Artinya:Dan kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya selama tiga puluh bulan.

e. Firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Ankabut (29) ayat 8

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا ﴿٨﴾

Artinya:Dan Kami wajibkan kepada manusia (berbuat) kebaikan kepada kedua orang ibu- bapaknya.

Dalam ayat di atas, Allah menghubungkan beribadah kepada-Nya dengan berbuat baik kepada kedua orang tua. Hal ini menunjukkan betapa mulianya kedudukan orang tua dan berbuat baik kepada kedua orang tua di sisi Allah. Oleh karena itu, berbuat baik kepada kedua orang tua menjadi keputusan mutlak dari Allah dan ibadah yang menempati urutan kedua setelah beribadah kepada Allah.

### 3. Bentuk-Bentuk Adab Kepada Kedua Orang Tua

a. Mentaati mereka selama tidak mendurhakai Allah swt. Hendaklah selalu tunduk dan patuh kepada kedua orang tua dalam hal memenuhi keinginan dan saran orang tua dalam berbagai aspek kehidupan asal tidak bertentangan dengan agama dan menolak perintah bermaksiat kepada Allah dan rasulnya dengan cara yang baik, santun, dan beretika. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Luqman (31) ayat 15

وَأَنِ جَاهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا  
وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا

Artinya: Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik

b. Berkata kepada keduanya dengan perkataan yang lemah lembut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Israa (17) ayat 23

فَلَا تَقُلْ هُمَا أَفٍّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.

Pada ayat di atas telah ditetapkan adanya beberapa kewajiban anak terhadap orang tua. *Pertama*, dalam berdialog dengan orang tuanya, anak harus merendahkan suara dan memilih kata-kata yang sopan serta halus dan anak dilarang mengucapkan kata-kata yang mempunyai arti merendahkan orang tua. Pada ayat di atas Allah swt mengungkapkan kata-kata “cih” “uh” “wuh” “ah” itu terlarang diucapkan oleh anak kepada orang tuanya. *Kedua*, anak dilarang menghardik orang tuanya. Menghardik berarti tindakan berupa ucapan dan perbuatan sekaligus yang merendahkan harga diri dan martabat orang tuannya dengan perbuatan, antara lain dengan memukul meja, menendang pintu atau membanting barang-barang di hadapan ibu bapaknya untuk menyatakan rasa marah kepada mereka.

c. Selalu berusaha menyenangkan hati orang tua dan menghindari hal-hal yang menyusahkan hati kedua orang tua. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

رَضِيَ اللَّهُ فِي رَضَى الْوَالِدَيْنِ وَ سَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

Artinya: “Keridhoan Allah itu terletak pada keridhoan orang tua, dan murka Allah itu terletak pada murka orang tua”. (HR. Tirmidzi no.1900)

Kita sudah mengetahui bahwa anak bagi kedua orang tuanya adalah permata hati dan tumpuan harapan, terutama bagi ibu. Anak adalah penghibur, penyejuk hati, dan pelipur jiwanya. Karena itu, orang tua senantiasa berusaha menjaga, memelihara, dan melindungi putra-putrinya dari segala bahaya walaupun anak sudah remaja. Untuk menyelaraskan apa yang menjadi keinginan orang tua terhadap



anak-anaknya dengan ketentuan Allah, maka orang tua harus berjalan dengan ketentuan Islam. Bila sudah sejalan dengan ketentuan Islam atau benar menurut pandangan Islam, tapi ternyata anak tidak melakukannya untuk kepentingan orang tuanya, maka disinilah orang tua boleh murka. Jika orang tua murka kepada anak walaupun berkenaan dengan hal-hal remeh, maka anak telah melakukan perbuatan dosa.

Hati orang tua selalu terpaut dengan anak-anaknya. Anak pergi sekolah, hati orang tuanya juga dipenuhi rasa harap dan cemas. Apabila jika anak pergi jauh mengarungi perjalanan yang membawa resiko besar. Karena itu, keinginan orang tua untuk melihat putra-putrinya dalam keselamatan dan hidup sejahtera haruslah diimbangi oleh para anak dengan perilaku dan sikap yang selalu membesarkan hati orang tua. Perilaku yang dikerjakan oleh anak di mana dan kapan saja tidak boleh menimbulkan rasa sedih dan susah orang tua. Ringkasnya, setiap anak tidak boleh membuat ibu bapaknya menangis sedih karena perbuatannya yang tidak menyenangkan diri mereka. Jauhilah sikap dan perbuatan yang menyusahkan hati ibu bapak selama sejalan dengan syari'at Islam.



d. Apabila orang tua atau salah satunya mencapai usia lanjut kita harus merawat mereka dengan sabar dan ikhlas. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Israa (17) ayat 24

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي

صَغِيرًا

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka, sebagaimana mereka mendidikku waktu kecil".

Pada masa senjanya sering terjadi orang tua tidak lagi mampu mengurus dirinya sendiri. Hal yang dibutuhkan orang tua pada masa senjanya ini tentu saja bukan hanya tercukupinya kebutuhan sandang, pangan, papan, melainkan pelayanan dan pergaulan yang baik dari anak-anaknya. Dalam menghayati kondisi orang tua pada masa senjanya ini, hendaklah kita kembali menghayati diri kita sendiri pada masa kita bayi dan kanak-kanak. Betapa susah payahnya pengorbanan ibu bapak kita dalam merawat, mengasuh, dan memelihara kita yang masih kecil, yang tidak lepas dari sifat-sifat manja, cengeng, cerewet, dan sebagainya. Memang perilaku orang lanjut usia tidak lagi memperhatikan kelucuan-kelucuan, sehingga mengundang rasa sayang dan simpati kita, tetapi malah sering menjijikan. Akan tetapi, justru di sinilah letak ujian terberat bagi anak dalam mewujudkan pengabdian kepada orang tuannya, yang balasannya adalah surga. Merawat orang tua pada masa senjanya memang penuh dengan rintangan, tantangan, dan kejengkelan-kejengkelan. Inilah yang wajib kita sadari dan kita terima dengan lapang dada dan ikhlas.

e. Mendo'akan orang tua. Salah satu kewajiban seorang anak kepada orang tuanya adalah mendoakan mereka dalam keadaan apapun, dalam keadaan beriman maupun kafir, dalam keadaan senang maupun susah, dalam keadaan sehat maupun sakit, dalam keadaan hidup maupun sudah meninggal.

Tuhanku  
Yang Maha Penyayang,  
Mohon sehatkanlah  
Ibu dan Ayah,  
damaikanlah hati mereka,  
lapangkanlah pikiran mereka,  
rukunkanlah mereka dalam  
kasih sayang,  
baikkanlah rezeki mereka,  
dan bahagiakanlah mereka  
dengan kebaikan sikap,  
perilaku, dan studiku.  
Aamiin

www.RedMario.com  
Twitter @MTLovenHoney  
www.Facebook.MarioTeguh.asia



Anak yang baik,  
selalu mendoakan orang tua.

Bacaan doa untuk kedua orang tua adalah sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِيْ صَغِيْرًا

Artinya: Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku di waktu kecil.



f. Dilarang durhaka kepada kedua orang tua, sebab itu termasuk dosa besar, Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

وَعَنْ أَبِي بَكْرَةَ تُفَيْعِ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا أَنْبَأُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكَبَائِرِ ثَلَاثًا؟ قُلْنَا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: الْإِسْرَافُ لِلَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ، وَكَانَ مُتَكِنًا فَجَلَسَ فَقَالَ: أَلَا وَقَوْلُ الزُّوْرِ، وَشَهَادَةُ الزُّوْرِ، فَمَا زَالَ يُكْرِّرُهَا حَتَّى قُلْنَا: لَيْتَهُ سَكَتَ

Artinya: Dari Abu Bakrah Nufai bin Al-Harits ra., ia berkata: Rasulullah Saw bertanya, "Tidakkah kalian ingin tahu tentang tiga dosa terbesar di antara dosa-

dosa besar?” Kami menjawab, “Tentu kami ingin mengetahuinya. Rasulullah menjelaskan: “Yaitu menyekutukan Allah, dan durhaka kepada kedua orang tua.” Semula Rasulullah bersandar, lalu beliau duduk tegak, seraya meneruskan sabdanya.” Ingatlah! Juga perkataan yang bohong dan persaksian palsu.” Rasulullah mengulang-ulang perkataan itu sampai-sampai kami berkata dalam hati, “semoga beliau diam” (HR. Bukhari 151-152 dan Muslim 87)

g. Setelah kedua orang tua meninggal dunia, maka bentuk bakti yang tersisa kepada mereka berdua adalah sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah Saw:

وَعَنْ أَبِي أُسَيْدٍ مَالِكِ بْنِ رَبِيعَةَ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- إِذَا جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سُلَيْمَةَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ بَقِيَ مِنْ بَرٍّ أَبَوَى شَيْءٌ أَبْرُهُمَا بِهِ بَعْدَ مَوْتِهِمَا؟ قَالَ: نَعَمْ. الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا وَالِاسْتِغْفَارُ لَهُمَا وَإِنْفَاذُ عَهْدِهِمَا مِنْ بَعْدِهِمَا وَصِلَةُ الرَّجِمِ الَّتِي لَا تُوصَلُ إِلَّا بِهِمَا وَإِكْرَامُ صَدِيقَيْهِمَا

Artinya: Dari Abu Usaid Malik Bin Rabi'ah Assa'idi, ia berkata “ketika kami di hadapan Rasulullah saw, tiba-tiba datanglah seorang laki-laki dari Bani Salimah, lalu ia bertanya: “Wahai Rasulullah, apakah masih ada bentuk bakti yang dapat saya lakukan kepada kedua orang tua setelah mereka meninggal dunia?” Beliau menjawab, “Ya, yaitu menshalatkan mereka, memohonkan ampunan bagi mereka, melaksanakan janji (wasiat) mereka, menyambung tali silaturahmi yang terjalin dengan keluarga kedua orang tua, dan memuliakan sahabat-

sahabat mereka.”(HR. Abu Daud no. 5142 dan Ibnu Majah 3664)

#### 1. Mensholati dan mendoakan keduanya

Maksud menshalati disini adalah mendoakan keduanya. Yakni, setelah mereka meninggal dunia, karena ini termasuk bakti kepada mereka. Oleh karena itu, seorang anak hendaknya lebih sering mendoakan kedua orang tuanya setelah mereka meninggal daripada ketika masih hidup. Sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah saw:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: Jika seorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali 3 perkara, yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang sholeh.” (HR. Muslim 1631)

#### 2. Memohonkan ampunan untuk mereka

Sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah saw:

إِنَّ الرَّجُلَ لَتَرْفَعُ دَرَجَتُهُ فِي إِبْنَةِ قَبُولٍ: أَنْ هَذَا؟ فَيَقَالَ: بِاسْتِغْفَارِ وَلَدِكَ لَكَ

Artinya: “Sesungguhnya ada seseorang yang ditinggikan derajatnya di dalam surga, lalu dia bertanya-tanya:”Dari mana ini?” “Maka dikatakan kepadanya:” Dengan permohonan ampunan anakmu untukmu. (HR. Ibnu Majah 3660)

Jelaslah bagi kita, bahwasanya memohonkan ampunan untuk orang tua kita yang telah meninggal dunia sungguh sangat berarti sekali. Bahkan, doa anak shaleh dapat menyelamatkan dari siksa kubur dan mengangkatnya dari siksaan api neraka, lalu menempatkannya kepada kedudukan yang tinggi di surga.

### 3. Melaksanakan wasiatnya jika berwasiat

Kita selaku anak wajib melaksanakan nazar bila orang tua bernazar dan belum sempat dilaksanakannya lantaran ajal lebih dahulu menjemputnya. Nazar itu harus ditunaikan sebab ia merupakan janji. Janji itu adalah hutang yang harus dibayarkan, terutama bila urusan nazarnya mengenai ibadah kepada Allha swt. Sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah saw:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ أَجْبَرَ أَنَّ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ الْأَنْصَرِيَّ اسْتَفْنَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَتْ عَلَيْهِ أُمُّهُ فَتَوَفَّيَتْ قَبْلَ أَنْ يَقْضِيَهُ فَأَفْتَاهُ أَنْ يَقْضِيَهُ عَنْهَا فَكَانَتْ سُنَّةً بَعْدَ

Artinya: “Dari Abdullah bin Abbas r.a., dia menceritakan bahwa Sa’ad bin Ubadah Al Ansari meminta keputusan kepada Nabi Saw. tentang nazar ibunya, yang telah meninggal dunia sebelum sempat membayar nazarnya. Nabi memutuskan, supaya nazar itu dibayar oleh Sa’ad sebagai ganti ibunya. Lalu hal ini menjadi sunah (aturan yang tetap berlaku) sesudah itu” (HR. Bukhari 1789)

### 4. Melunasi hutang-hutangnya jika punya hutang

Membayarkan semua jenis utang orang tua semasa hidupnya menjadi kewajiban dan tanggung jawab anak selaku ahli waris. Hal ini adalah bagian dari bakti anak kepada orang tuanya. Sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah saw:



عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَرَّقَسَمَهُمَا، وَقَضَىٰ دَيْنَهُمَا، وَلَمْ يَسْتَسِيبْ لَهُمَا كَتَبَ بَارًّا، وَإِنْ كَانَ عَاقًا، وَمَنْ لَمْ يَبْرِقَسَمَهُمَا، وَلَمْ يَقْضِ دَيْنَهُمَا، وَاسْتَسِيبَ لَهُمَا كَتَبَ عَاقًا، وَإِنْ كَانَ بَارًّا فِي حَيَاتِهِمَا

Artinya: “Dari Abdurahman bin Tsamrah ra berkata, Rasulullah saw bersabda, “Barangsiapa yang berbuat baik dengan bersedekah untuk kedua orang tuanya, membayarkan utang-utang kedua orang tuannya, dan tidak menjadi penyebab kedua orang tuanya dicaci orang, maka ia adalah anak yang berbakti, sedikitpun ia berdosa semasa kedua orang tuannya masih hidup. Dan barangsiapa yang tidak melakukan hal tersebut, maka dianggaplah ia durhaka, sekalipun ia tergolong anak berbakti semasa kedua orang tuanya masih hidup. (HR. Thabrani)

#### 5. Memuliakan sahabat orang tua.

Sebagaimana sabda Rasulullah Saw

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَبْرُّ الْبِرِّ أَنْ يَصِلَ الرَّجُلُ وَدَّ أَبِيهِ

Artinya: Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Nabi saw., bersabda: “Sesungguhnya sebaik-baik kebajikan adalah seseorang yang menyambung tali persaudaraan kenalan ayahnya” (HR. Tarmidzi 1825)

Dalam hadits di atas disebutkan bahwa perbuatan baik yang paling tinggi nilainya adalah perbuatan anak yang meneruskan ikatan silaturahmi dengan orang-orang yang dicintai orang tuanya. Dalam

pergaulan di tengah masyarakat, umumnya orang mempunyai sahabat-sahabat dekat, demikian juga juga orang tua kita seringkali para sahabat dekat ini oleh orang tua kita dianggap sebagai keluarga sendiri. Mereka saling menyayangi sehingga saling menolong pada saat-saat yang diperlukan.

Betapa tinggi penghargaan Islam kepada anak yang meneruskan ikatan silaturahmi dengan para sahabat orang tuannya. Ini berarti setiap anak yang taat kepada Allah seharusnya selalu memperhatikan orang-orang yang menjadi sahabat dekat ayah ibunya. Untuk bisa melaksanakan tanggung jawab ini, walaupun hukumnya Sunnah, baiknya kita membuat catatan nama-nama orang yang dekat persahabatannya dengan orang tua kita. Melaksanakan tanggung jawab ini akan dapat mewujudkan ikatan pergaulan yang harmonis di tengah masyarakat dan menghilangkan sikap acuh tak acuh yang membuat kerugian besar di tengah masyarakat. Dengan kuatnya ikatan silaturahmi yang berkelanjutan ini, akan tercapailah masyarakat yang sejahtera dan bahagia.

6. Senantiasa menyambung ikatan silaturahmi dengan kerabat orang tua

Sebagaimana sabda Rasulullah Saw

إِنَّ اللَّهَ يُؤْصِيكُمْ بِأُمَّهَاتِكُمْ (ثَلَاثًا). إِنَّ اللَّهَ يُؤْصِيكُمْ بِالْأَقْرَبِ فَأَلْقُرَبِ

Artinya: "Sesungguhnya Allah mewasiatkan kepada kalian supaya berbuat baik kepada ibu-ibu kalian (tiga kali), Sesungguhnya Allah mewasiatkan kepada kalian supaya berbuat baik

kepada ayah-ayah kalian. Sesungguhnya Allah mewasiatkan supaya kalian berbuat baik kepada orang yang paling dekat kemudian yang paling dekat (dengan kalian)".(HR. Ibnu Majah 3661)

Hendaknya seseorang menyambung tali silaturahmi dengan semua kerabat yang silsilah keturunannya bersambung dengan ayah dan ibu, seperti paman dari pihak ayah dan ibu, bibi dari pihak ayah dan ibu, kakek, nenek, dan anak mereka semua. Bagi yang melakukannya, berarti ia telah menyambung tali silaturahmi kedua orang tuanya dan telah berbakti kepada mereka.



# Adab Kepada Guru

## 1. Pengertian Guru

Di samping berkewajiban berbakti kepada kedua orang tua, kita juga wajib bersikap hormat dan patuh kepada guru. Kenapa kita harus patuh kepada guru? Karena guru adalah orang terpenting dalam kehidupan anak di samping orang tuanya. Guru adalah orang yang memberikan pengetahuan sekaligus pendidikan akhlak terhadap murid-muridnya. Ia mengajari cara membaca, berhitung, berpikir, dan sebagainya. Guru juga mengajarkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai akhlak yang tinggi kepada murid-muridnya. Guru bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa besar serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan dan kematangan aspek rohani dan jasmani anak

## 2. Perintah Taat Kepada Guru

Adab terhadap guru merupakan sesuatu yang mutlak dalam proses pendidikan, karena keberkahan ilmu tergantung pada adab kesopanan murid kepada guru

a. Sabda Rasulullah Saw:

وَقَرُّوْا مَنِ تَعَلَّمُوْنَ مِنْهُ الْعِلْمَ

Artinya:” Muliakanlah orang-orang yang telah memberikan pelajaran (ilmu) kepadamu. (HR. Abu Hasan Al-Mawardi)

b. Syair Al-Syawki:

قُمْ لِلْمُعَلِّمِ وَفِيهِ النَّبَجِيلُ كَاذًا الْمُعَلِّمُ أَنْ يَكُونَ رَسُولًا

Artinya:”Berdiri dan hormatilah guru dan berilah penghargaan, seorang guru itu hampir saja merupakan seorang rasul”

### 3. Bentuk-Bentuk Adab Kepada Guru

Berikut yang termasuk adab menghargai dan menghormati guru:



- a. Murid hendaklah memberi salam disertai mencium tangan dengan membungkukkan sedikit badan apabila berjumpa dengan guru

- b. Murid harus mendengarkan, memperhatikan dan menerima apa yang disampaikan oleh gurunya dan mencatatnya agar ilmu tidak mudah hilang



- c. Murid harus bersikap rendah hati di hadapan guru maka ilmu akan masuk lebih mudah
- d. Murid harus tunduk dan patuh terhadap semua perintah dan nasihat guru selama tidak bertentangan dengan syari'at agama
- e. Murid harus menghormati, memuliakan, serta mengagungkan gurunya karena Allah. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُجَلِّ كَبِيرَنَا وَيَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ لِعَالِمِنَا

Artinya: "Tidak termasuk golongan kami, orang yang tidak memuliakan yang lebih tua, tidak menyayangi yang lebih muda, dan tidak mengerti hak orang yang berilmu." (HR. Ahmad 323 dan Hakim 122)



- f. Murid harus berbicara dengan guru dengan lemah lembut
- g. Jangan menyakiti hati seorang guru karena ilmu yang dipelajarinya akan tidak berkah.
- h. Murid hendaklah jangan bertanya kepada guru tentang ilmu yang bukan di bidangnya
- i. Bertanya kepada guru bila ada sesuatu yang belum dimengerti dengan cara baik, Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat An-Nahl (16) ayat 43:

﴿٤٣﴾ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:”Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.

dan menghindari pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada faedahnya, sekedar mengolok-olok atau yang dilatarbelakangi oleh niat yang buruk. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat AL-Maidah (5) ayat 101:

﴿١٠١﴾ يٰۤأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَسْأَلُوا عَنۢ شَيْءٍ إِنْ تُبَدَّلَ لَكُمْ تَسۜوۤكُمْ

Artinya:Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan hal-hal yang jika diterangkan kepadamu akan menyusahkan kamu.”

- j. Ketika guru sedang memberi penjelasan hendaklah murid tidak memotong pembicaraannya. Kalaupun ingin menyanggah pendapat beliau maka sebaiknya menunggu hingga beliau selesai berbicara dan hendaknya setiap memberikan sanggahan atau tanggapan disampaikan dengan sopan dan dalam bahasa yang baik.
- k. Seorang murid hendaklah menyempatkan diri untuk bersilaturahmi ke rumah guru sebagai bentuk rasa sayang terhadap beliau.

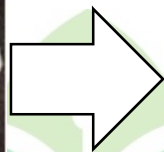
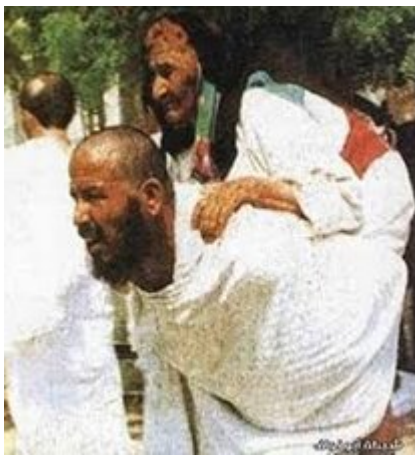
- l. Meskipun sudah tidak dibimbing lagi oleh guru, murid hendaklah tetap selalu mengingat jasanya dan tetap terus mendoakan kebaikan-kebaikan atas mereka.
- m. Senantiasa menjaga nama baik guru, tidak menceritakan aib dan kesalahan guru



# MENGAMATI DAN MENANYA

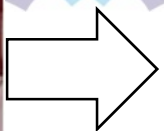
Amatilah gambar-gambar berikut ini, kemudian berikan pendapatmu atau pertanyaan

**Gambar 1**



1..... ..... .....
2..... ..... .....
3..... ..... .....

**Gambar 2**



1..... ..... .....
2..... ..... .....
3..... ..... .....

# MENGEKSPLORASI

**Sudah fahamkah kamu tentang adab kepada kedua orang tua dan guru. Cobalah ungkapkan pendapatmu dengan menjawab pertanyaan berikut ini!**

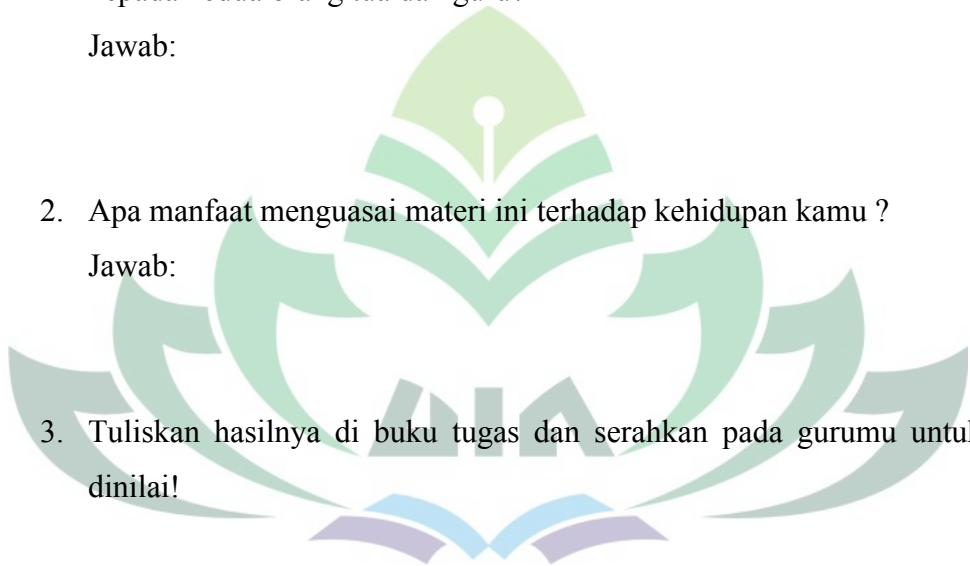
1. Apa yang kamu fahami dan peroleh dari mempelajari materi adab kepada kedua orang tua dan guru?

Jawab:

2. Apa manfaat menguasai materi ini terhadap kehidupan kamu ?

Jawab:

3. Tuliskan hasilnya di buku tugas dan serahkan pada gurumu untuk dinilai!



# MENGASOSIASI

**Untuk lebih memperdalam pemahamanmu, mari lakukan kegiatan berikut ini!**

1. Carilah beberapa ayat dan hadits yang berhubungan dengan adab kepada kedua orang tua dan guru ?

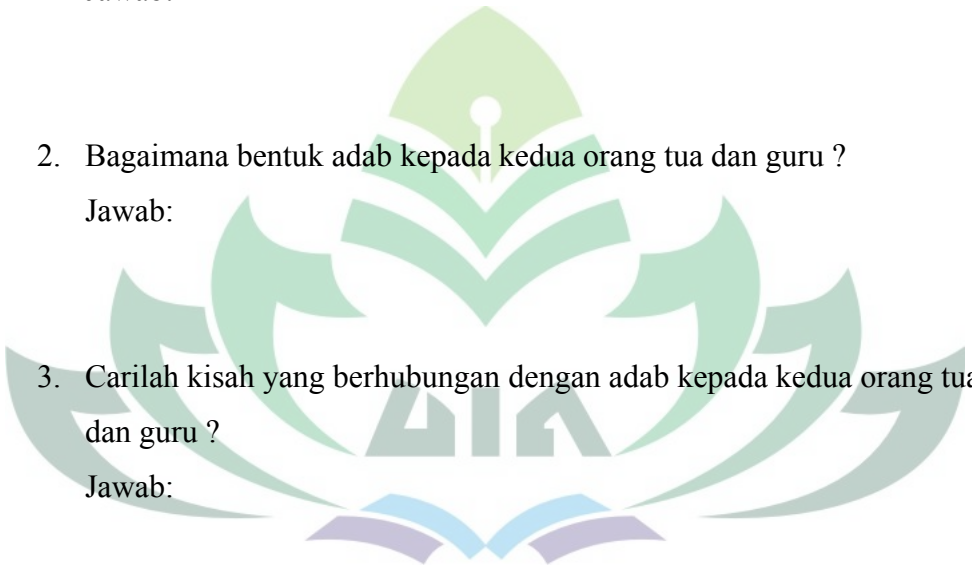
Jawab:

2. Bagaimana bentuk adab kepada kedua orang tua dan guru ?

Jawab:

3. Carilah kisah yang berhubungan dengan adab kepada kedua orang tua dan guru ?

Jawab:

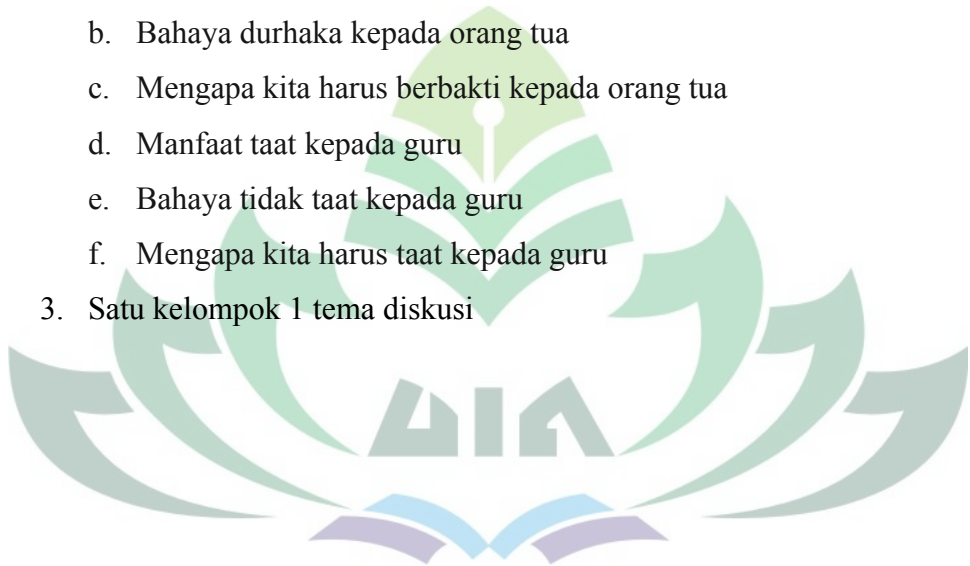




# MENGGOMUNIKASIKAN

**Setelah kamu mempelajari adab kepada kedua orang tua dan guru, sekarang lakukan kerja kelompok untuk mengetahui pemahaman dan kerjasamamu dalam kelompok. Kerjakan tugas berikut!**

1. Bagilah kelasmu menjadi 6 kelompok
2. Adapun tema yang didiskusikan antara lain:
  - a. Manfaat berbakti kepada orang tua
  - b. Bahaya durhaka kepada orang tua
  - c. Mengapa kita harus berbakti kepada orang tua
  - d. Manfaat taat kepada guru
  - e. Bahaya tidak taat kepada guru
  - f. Mengapa kita harus taat kepada guru
3. Satu kelompok 1 tema diskusi



### A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e di depan jawaban yang benar!

1. Dalam kajian akhlak Islam berbakti kepada orang tua dikenal dengan istilah .....

- a. *ihsanul-walidain*                      b. *uququl-walidain*
- c. *hurmatul-walidain*                  d. *ikramul-walidain*
- e. *birrul-walidain*

2. Berikut ini dalil perintah berbakti kepada kedua orang tua, kecuali....

- a. Al-Isra ayat 23                      b. An-Nissa ayat 36
- c. Al-Luqman ayat 14                  d. Al-Ahqaf ayat 15
- e. Al-Baqarah ayat 255

3. فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُ هُمَا Menurut ayat tersebut kita tidak boleh....kepada orang tua

- a. menghina                              b. membiarkan
- c. menelantarkan                      d. membentak
- e. menyakiti

4. Adapun cara berbakti kepada orang tua adalah sebagai berikut, kecuali .....

- a. mendahulukan kepentingan mereka daripada kepentingan sendiri
- b. kita dilarang berkata kasar, membentak misalnya
- c. hendaklah kita selalu tunduk dan patuh kepadanya dalam segala hal
- d. selalu berusaha menyenangkan hati orang tua
- e. apabila orang tua atau salah satunya mencapai usia lanjut kita harus berbuat baik kepadanya

5. Ketika orang tua sudah meninggal dunia maka cara kita berbakti kepadanya adalah dengan cara, kecuali .....

- a. memandikan, mengkafani, menshalati, dan menguburnya
- b. melaksanakan wasiatnya (yang baik) jika berwasiat
- c. segera membagi warisannya sebelum jenazahnya dikubur
- d. melunasi tanggungan/hutang-hutangnya jika punya hutang
- e. memohonkan ampun untuk mereka

6. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Doa tersebut adalah untuk .....

- a. guru kita
- b. kaum muslimin muslimat
- c. kerabat kita
- d. kedua orang tua kita
- e. cucu kita

7. وَقَرُّوْا مِّنْ تَعَلُّمٍ Menurut hadits tersebut bahwa kita harus menghormati.....

- a. orang tua
- b. orang yang mengajari kita ilmu (guru)
- c. orang yang lebih muda
- d. orang yang berpengalaman
- e. orang yang terpandang

8. Guru adalah orang yang harus kita hormati, karena guru adalah .....

- a. pahlawan tanpa tanda jasa
- b. orang tua rohani kita
- c. pelita hidup
- d. orang terhormat
- e. penyejuk dalam kehausan

9.

فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Ayat di atas memerintahkan kita untuk .....

- a. bertanya kepada guru bila ada sesuatu yang belum dimengerti
- b. menyempatkan diri untuk bersilaturahmi ke rumah guru

- c. mendoakan guru
  - d. menjaga nama baik guru
  - e. menghormati, memuliakan, serta mengagungkan guru
10. Berikut ini cara berbakti kepada guru, kecuali .....
- a. jika bertemu dengan guru ucapkanlah salam
  - b. perhatikan ketika guru sedang memberi pelajaran
  - c. mentaati semua perintahnya tanpa kecuali
  - d. tetap mengakuinya sebagai guru walaupun sudah tidak mengajar lagi
  - e. mengunjungi guru jika ia sedang sakit atau mendapat musibah

**Catatan:**Skor jawaban benar tiap item soal 10

### **B. Essay**

Jawablah Pertanyaan berikut dengan benar

1. Mengapa kita harus berbuat baik kepada orang tua?
2. Tuliskan ayat perintah berbakti kepada orang tua?
3. Bagaimana cara berbakti kepada orang tua ketika sudah wafat?
4. Tuliskan ayat atau hadits perintah menghormati guru?
5. Sebutkan adab kepada guru?

**Catatan:**Skor jawaban benar tiap item soal 20

# KUNCI JAWABAN

## A. Pilihan Ganda

- |      |      |      |     |       |
|------|------|------|-----|-------|
| 1. e | 2. e | 3. d | 4.c | 5.c   |
| 6. d | 7. b | 8. a | 9.a | 10. c |

## B. Essay

- Melalui sebab orangtua kita hadir di dunia
  - Bahwa berbakti kepada kedua orang tua adalah amal yang paling utama
  - Bahwa berbakti kepada kedua orang tua dapat menghilangkan kesulitan yang dialami dengan cara bertawasul dengan amal shalih tersebut.
  - Dengan berbakti kepada kedua orang tua akan diluaskan rizki dan dipanjangkan umur.
  - Berbakti kepada kedua orang tua setara dengan jihad

2.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي

وَلَوْلَدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٠٢﴾

Artinya:”Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun.bersyukurlah



kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.(QS.Al-Luqman (31):14)

3. a. mensholati dan mendoakan keduanya
  - b. memohonkan ampunan untuk mereka
  - c. melaksanakan wasiatnya jika berwasiat
  - d. melunasi hutang-hutangnya jika punya hutang
  - e. memuliakan sahabat orang tua
  - f. senantiasa menyambung tali silaturahmi dengan kerabat orang tua
- 4.

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُجِلِّ كَبِيرَنَا وَيَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ لِعَالِمِنَا

Artinya:”Tidak termasuk golongan kami, orang yang tidak memuliakan yang lebih tua, tidak menyayangi yang lebih muda, dan tidak mengerti hak orang yang berilmu.”(HR.Ahmad 323)

5. a. Murid hendaklah memberi salam disertai mencium tangan dengan membungkukkan sedikit badan apabila berjumpa dengan guru
- b. Murid harus mendengarkan, memperhatikan dan menerima apa yang disampaikan oleh gurunya dan mencatatnya agar ilmu tidak mudah hilang
- c. Murid harus bersikap rendah hati di hadapan guru maka ilmu akan masuk lebih mudah
- d. Murid harus tunduk dan patuh terhadap semua perintah dan nasihat guru selama tidak bertentangan dengan syari’at agama
- e. Murid harus menghormati, memuliakan, serta mengagungkan gurunya karena Allah.
- f. Murid harus berbicara dengan guru dengan lemah lembut
- g. Jangan menyakiti hati seorang guru karena ilmu yang dipelajarinya akan tidak berkah.

h. Murid hendaklah jangan bertanya kepada guru tentang ilmu yang bukan di bidangnya

i. Bertanya kepada guru bila ada sesuatu yang belum dimengerti dengan cara baik, dan menghindari pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada faedahnya, sekedar mengolok-olok atau yang dilatarbelakangi oleh niat yang buruk.

j. Ketika guru sedang memberi penjelasan hendaklah murid tidak memotong pembicaraannya. Kalaupun ingin menyanggah pendapat beliau maka sebaiknya menunggu hingga beliau selesai berbicara dan hendaknya setiap memberikan sanggahan atau tanggapan disampaikan dengan sopan dan dalam bahasa yang baik.

k. Seorang murid hendaklah menyempatkan diri untuk bersilaturahmi ke rumah guru sebagai bentuk rasa sayang terhadap beliau.

l. Meskipun sudah tidak dibimbing lagi oleh guru, murid hendaklah tetap selalu mengingat jasanya dan tetap terus mendoakan kebaikan-kebaikan atas mereka.

m. Senantiasa menjaga nama baik guru, tidak menceritakan aib dan kesalahan guru



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2006

Abdullah Shonhaji, *Sunan Ibnu Majah Juz II*, CV. AsySyifa', Semarang, 1993

Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin Jilid I*, Pustaka Amani, Jakarta, 1999

Kementrian Agama, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X*, Kementerian Agama, Jakarta, 2014

M.Thalib, *40 Tanggung Jawab Anak Terhadap Orang Tua*, Irsyad Baitus Salam, Bandung, 1995

Majid Sa'ud Al-Ausyan, *Panduan Lengkap & Praktis Adab & Akhlak Islami Berdasarkan Al-Qur'an & As-Sunnah*, Darul Haq, Jakarta, 2016

Mutia Mutmainah, *Keajaiban Doa & Ridho Ibu*, PT Wahyu Media, Jakarta Selatan, 2008

Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2015

Zainuddin Hamidy, *Terjemah Hadits Shahih Bukhari Jilid IV*, Widjaya, Jakarta, 1951

# Alkisah

## Uwais Al-Qarni

Pada zaman Nabi Muhammad SAW, ada seorang pemuda dari Yaman bermata biru, rambutnya merah, berpenampilan cukup tampan, kulitnya kemerah-merahan bernama Uwais Al Qarni yang berpenyakit sopak, tubuhnya belang-belang. Uwais adalah seorang yang terkenal fakir, hidupnya sangat miskin. Uwais Al-Qarni adalah seorang anak yatim. Bapakny sudah lama meninggal dunia. Ia hidup bersama ibunya yang telah tua lagi lumpuh hanya penglihatan kabur yang masih tersisa. Dalam kehidupannya sehari-hari, Uwais Al-Qarni bekerja mencari nafkah dengan menggembalakan domba-domba orang pada waktu siang hari. Upah yang diterimanya hanya cukup untuk sekadar menopang kesehariannya bersama Sang ibu, bila ada kelebihan, ia pergunakan untuk membantu tetangganya yang hidup miskin dan serba kekurangan seperti keadaannya.

Uwais Al-Qarni terkenal sebagai seorang pemuda yang sangat berbakti kepada Ibunya. Uwais senantiasa merawat dan memenuhi semua permintaan Ibunya. Hanya satu permintaan yang sulit ia kabulkan. “Anakku, mungkin Ibu tak lama lagi akan bersama dengan kamu, ikhtiarkan agar Ibu dapat mengerjakan haji,” pinta Ibunya. Uwais tercenung, perjalanan ke Mekkah sangatlah jauh melewati padang pasir tandus yang panas. Orang-orang biasanya menggunakan unta dan membawa banyak perbekalan. Namun Uwais sangat miskin dan tak memiliki kendaraan.

Uwais terus berpikir mencari jalan keluar. Kemudian, dibelilah seekor anak lembu, Uwais membuatkan kandang di puncak bukit. Setiap pagi beliau bolak balik menggendong anak lembu itu naik turun bukit. “Uwais gila Uwais gila” kata orang-orang. Tak pernah ada hari yang terlewatkan ia menggendong anak lembu naik turun bukit. Makin hari anak lembu itu makin besar, dan makin besar tenaga yang diperlukan Uwais. Setelah 8 bulan berlalu, sampailah musim Haji. Lembu Uwais telah mencapai 100 kg, begitu juga dengan otot Uwais yang makin membesar. Ia menjadi kuat mengangkat barang. Tahulah sekarang orang-orang apa maksud Uwais menggendong lembu setiap hari. Ternyata ia latihan untuk menggendong Ibunya. Uwais menggendong ibunya berjalan kaki dari Yaman ke Mekkah! Subhanallah, alangkah besar cinta Uwais pada ibunya. Ia rela menempuh perjalanan jauh dan sulit, demi memenuhi keinginan ibunya.

Uwais berjalan tegap menggendong ibunya tawaf di Ka’bah. Ibunya terharu dan bercucuran air mata telah melihat Baitullah. Di hadapan Ka’bah, ibu dan anak itu berdoa. “Ya Allah, ampuni semua dosa ibu,” kata Uwais. “Bagaimana dengan dosamu?” tanya ibunya heran. Uwais menjawab, “Dengan terampunnya dosa Ibu, maka Ibu akan masuk surga. Cukuplah ridho dari Ibu



yang akan membawa aku ke surga.” Subhanallah, itulah keinginan Uwais yang tulus dan penuh cinta. Allah SWT pun memberikan karunianya, Uwais seketika itu juga disembuhkan dari penyakit sopaknya. Hanya tertinggal bulatan putih ditinggalkannya.

Uwais Al-Qarni terkenal sebagai seorang pemuda yang taat beribadah. Uwais Al-Qarni seringkali melakukan puasa. Bila malam tiba, dia selalu berdoa, memohon petunjuk kepada Allah. Alangkah sedihnya hati Uwais Al-Qarni setiap melihat tetangganya yang baru datang dari Madinah. Mereka telah bertemu dengan Nabi Muhammad, sedang ia sendiri belum pernah berjumpa dengan Rasulullah. Hari demi hari berlalu, dan kerinduan Uwais untuk menemui Nabi saw semakin dalam. Hatinya selalu bertanya-tanya, kapankah ia dapat bertemu Nabi Muhammad saw dan memandang wajah beliau dari dekat? Ia rindu mendengar suara Nabi saw, kerinduan karena iman.

Tapi, bukankah ia mempunyai ibu yang sangat membutuhkan perawatannya dan tak tega ditinggalkan sendiri, hatinya selalu gelisah siang dan malam menahan kerinduan untuk berjumpa. Akhirnya, pada suatu hari Uwais mendekati ibunya, mengeluarkan isi hatinya dan memohon izin kepada ibunya agar diperkenankan pergi menziarahi Nabi SAW. di Madinah. Sang ibu, walaupun telah uzur, merasa terharu ketika mendengar permohonan anaknya. Dia memaklumi perasaan Uwais, dan berkata, "Pergilah wahai anakku! temuilah Nabi di rumahnya. Dan bila telah berjumpa, segeralah engkau kembali pulang". Dengan rasa gembira ia berkemas untuk berangkat dan tak lupa menyiapkan keperluan ibunya yang akan ditinggalkan serta berpesan kepada tetangganya agar dapat menemani ibunya selama ia pergi.

Sesudah berpamitan sambil menciumi sang ibu, berangkatlah Uwais menuju Madinah yang berjarak kurang lebih empat ratus kilometer dari Yaman. Tibalah Uwais al-Qarni di kota Madinah. Segera ia menuju ke rumah Nabi SAW, diketuknya pintu rumah itu sambil mengucapkan salam. Keluarlah Sayyidah Fathimah binti Muhammad SAW, sambil menjawab salam Uwais. Segera saja Uwais menanyakan Nabi yang ingin dijumpainya. Namun ternyata Rasulullah SAW, tidak berada di rumah melainkan berada di medan perang. Dalam hatinya bergolak perasaan ingin menunggu kedatangan Nabi SAW, dari medan perang. Tapi, kapankah dia pulang? Sedangkan masih terngiang di telinga pesan ibunya yang sudah tua dan sakit-sakitan itu, agar ia cepat pulang ke Yaman," Engkau harus lekas pulang".

Karena ketaatan kepada ibunya, pesan ibunya tersebut telah mengalahkan suara hati dan kemauannya untuk menunggu dan berjumpa dengan Nabi SAW. Ia akhirnya dengan terpaksa mohon pamit kepada Sayyidah Fathimah Radliyallahu 'anh untuk segera pulang ke negerinya. Dia hanya menitipkan salamnya untuk Nabi SAW, dan melangkah pulang dengan perasaan haru. Sepulangnya dari perang, Nabi SAW, langsung menanyakan tentang kedatangan orang yang mencarinya. Sayyidah Fathimah Radliyallahu 'anh, menyampaikan ada yang mencari Nabi SAW, dan segera pulang kembali ke Yaman, karena ibunya sudah tua dan sakit-sakitan sehingga ia tidak dapat meninggalkan ibunya terlalu lama. Nabi Muhammad SAW, menjelaskan bahwa Uwais al-Qarni adalah anak yang taat kepada ibunya. Ia adalah penghuni langit (sangat terkenal di langit). Mendengar perkataan baginda Rasulullah SAW, Sayyidatina Fathimah a.s. dan para sahabatnya tertegun.

Rasulullah SAW bersabda : "Kalau kalian ingin berjumpa dengan dia (Uwais al-Qarni), perhatikanlah, ia mempunyai tanda putih di tengah-tengah telapak tangannya." Sesudah itu Rasulullah SAW, memandang kepada Imam Ali bin Abi Thalib dan Umar bin Khattab dan bersabda, "Suatu ketika, apabila kalian bertemu dengan dia, mintalah do'a dan istighfarnya, dia adalah penghuni langit dan bukan penghuni bumi".

Tahun terus berjalan, dan tak lama kemudian Nabi SAW wafat, hingga kekhalifahan Abu Bakar telah diestafetkan kepada Khalifah Umar bin Khattab. Suatu ketika, khalifah Umar teringat akan sabda Nabi SAW. tentang Uwais al-Qarni, sang penghuni langit. Ia segera mengingatkan kepada Imam Ali untuk mencarinya bersama. Sejak itu, setiap ada kafilah yang datang dari Yaman, dia berdua selalu menanyakan tentang Uwais al-Qarni, apakah ia turut bersama mereka. Suatu ketika, Uwais al-Qarni turut bersama rombongan kafilah menuju kota Madinah. Melihat ada rombongan kafilah yang datang dari Yaman, segera khalifah Umar bin Khattab dan Imam Ali mendatangi mereka dan menanyakan

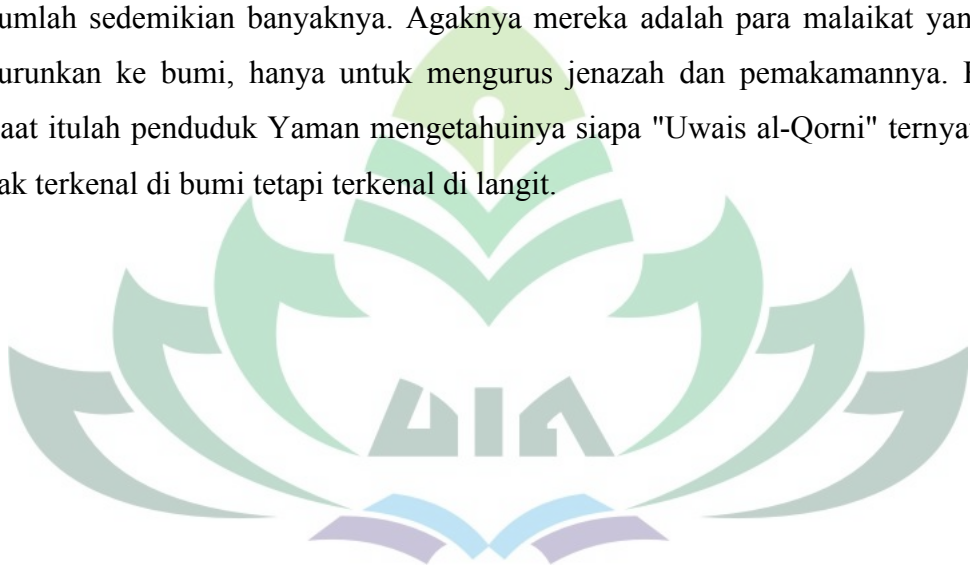
apakah Uwais turut bersama mereka. Rombongan itu mengatakan bahwa ia ada bersama mereka dan sedang menjaga unta-unta mereka di perbatasan kota. Mendengar jawaban itu, dia berdua bergegas pergi menemui Uwais al-Qorni.

Sesampainya di kemah tempat Uwais berada, Khalifah Umar bin Khattab dan Imam Ali memberi salam. Namun rupanya Uwais sedang melaksanakan salat. Setelah mengakhiri salatnya, Uwais menjawab salam kedua tamu agung tersebut sambil bersalaman. Sewaktu berjabat tangan, Khalifah Umar segera membalikkan tangan Uwais, untuk membuktikan kebenaran tanda putih yang berada di telapak tangan Uwais, sebagaimana pernah disabdakan oleh Nabi SAW. Memang benar! Dia penghuni langit. Dan ditanya Uwais oleh kedua tamu tersebut, siapakah nama saudara? Uwais kemudian berkata, "Nama saya Uwais al-Qorni". Dalam pembicaraan mereka, diketahuilah bahwa ibu Uwais telah meninggal dunia. Itulah sebabnya, ia baru dapat turut bersama rombongan kafilah dagang saat itu. Akhirnya, Khalifah Umar dan Imam Ali memohon agar Uwais berkenan mendo'akan untuk mereka.

Uwais enggan dan dia berkata kepada khalifah, "Sayalah yang harus meminta do'a kepada kalian". Mendengar perkataan Uwais, Khalifah berkata, "Kami datang ke sini untuk mohon do'a dan istighfar dari anda". Karena desakan kedua sahabat ini, Uwais al-Qorni akhirnya mengangkat kedua tangannya, berdo'a dan membacakan istighfar. Setelah itu Khalifah Umar berjanji untuk menyumbangkan uang negara dari Baitul Mal kepada Uwais, untuk jaminan hidupnya. Segera saja Uwais menolak dengan halus dengan berkata, "Hamba mohon supaya hari ini saja hamba diketahui orang. Untuk hari-hari selanjutnya, biarlah hamba yang fakir ini tidak diketahui orang lagi".

Beberapa waktu kemudian, tersiar kabar kalau Uwais al-Qorni telah pulang ke Rahmatullah. Meninggalnya Uwais al-Qorni telah menggemparkan masyarakat kota Yaman. Banyak terjadi hal-hal yang amat mengherankan. Sedemikian banyaknya orang yang tak dikenal berdatangan untuk mengurus

jenazah dan pemakamannya, padahal Uwais adalah seorang fakir yang tak dihiraukan orang. Sejak ia dimandikan sampai ketika jenazahnya hendak diturunkan ke dalam kubur, di situ selalu ada orang-orang yang telah siap melaksanakannya terlebih dahulu. Penduduk kota Yaman tercengang. Mereka saling bertanya-tanya, "Siapakah sebenarnya engkau wahai Uwais al-Qorni? Bukankah Uwais yang kita kenal, hanyalah seorang fakir yang tak memiliki apa-apa, yang kerjanya hanyalah sebagai penggembala domba dan unta? Tapi, ketika hari wafatmu, engkau telah menggemparkan penduduk Yaman dengan hadirnya manusia-manusia asing yang tidak pernah kami kenal. Mereka datang dalam jumlah sedemikian banyaknya. Agaknya mereka adalah para malaikat yang diturunkan ke bumi, hanya untuk mengurus jenazah dan pemakamannya. Baru saat itulah penduduk Yaman mengetahuinya siapa "Uwais al-Qorni" ternyata ia tak terkenal di bumi tetapi terkenal di langit.



## **Kaisar Yao Menghormati Xu You**

Xu You adalah seorang sarjana berbudi luhur di China kuno yang memiliki standar moralitas yang tinggi. Ia menganggap prinsip-prinsip moral lebih penting dari keuntungan pribadi, dan menurut buku “Zhuangzi” ia adalah guru Kaisar Yao. Negeri China sangat damai dan makmur selama pemerintahan Kaisar Yao. Ketika Kaisar Yao mendengar seseorang bernama Xu You yang memiliki kebajikan dan moral yang tinggi, ia melakukan perjalanan jauh untuk menemuinya. Kaisar Yao mengagumi luasnya pengetahuan Xu You tentang prinsip-prinsip alam semesta, dan memintanya untuk menjadi gurunya.

Setelah kembali ke istana, Kaisar Yao berpikir untuk menyerahkan pemerintahannya kepada Xu Yao. Ia lalu meminta Menteri Pertanian untuk menangani urusan negara dan berangkat untuk mengundang Xu You ke istana. Ketika ia bertemu Xu Yao, Kaisar Yao sangat menghormatinya dan memperlakukannya sebagai gurunya. Kaisar Yao berkata: “Saya, murid Anda, saya miskin dalam kebajikan dan lemah dalam kemampuan. Ketika saya menguasai negara ini, saya bersumpah tidak akan lama memerintah. Saya berkata bahwa saya akan mengunjungi semua orang bijak dan mengundang salah satu dari mereka untuk memimpin negara. Saya yakin sekali kemampuan dan kebajikan Anda seterang matahari dan bulan, dan tidak ada yang dapat menutupi sinarmu. Saya bersedia memberikan negara ini kepada Anda. Akan sangat baik untuk rakyat jika Anda menerima tawaran ini tanpa ragu.” Xu Yao menjawab: “Anda telah memimpin negara ini menuju kedamaian dan kesejahteraan, membuat rakyat menjadi kaya dan bahagia. Kehormatan ini adalah milik Anda. Jika saya mengambil alih kehormatan dan pekerjaan Anda, bukankah itu artinya saya melakukannya demi ketenaran?” Kaisar Yao tetap kukuh berusaha membujuk Xu Yao untuk mengambil alih posisinya, tetapi Xu Yao dengan tegas menolaknya. Ketika Kaisar Yao mengunjungi Xu Yao pada keesokan harinya, ia telah pergi, dan tidak seorang pun tahu ke mana ia pergi.

Kaisar Yao terus mencari Xu Yao dan akhirnya berhasil mengetahui keberadaannya satu tahun kemudian, sedang bertani di kaki gunung Songshan. Suatu hari ketika sedang bekerja di sawah, Xu Yao mendengar seseorang mendekat dan berteriak “Guru.” Xu Yao mengangkat kepalanya dan melihat Kaisar Yao. Ia terkejut dan bertanya: “Untuk apa Kaisar datang ke sini? Apakah ada yang bisa saya lakukan?” Kaisar Yao berkata: “Pada waktu yang lalu saya berencana untuk menyerahkan pemerintahan kepada Anda karena saya takut kemampuan saya yang rendah akan membawa rakyat ke jalan yang salah. Sungguh tidak disangka Guru menolaknya dan pergi. Sekarang dengan tulus saya memohon kepada siapa saja yang memiliki kebajikan yang agung untuk



membantu saya memerintah negara. Setelah memikirkannya dengan hati-hati, tidak ada seorang pun yang lebih baik daripada Guru. Oleh karena itulah saya datang lagi untuk memohon dengan tulus agar Anda menjadi pemimpin dari Sembilan Negara (ini adalah pembagian wilayah negara pada saat itu). Akan menjadi sebuah keberuntungan bukan hanya untuk saya tetapi juga untuk semua orang di negara ini jika Anda menerima jabatan itu.” Mendengarnya, Xu Yao berkata: “Saya tidak mengerti apa yang Anda katakan. Saya tidak pernah mendengar ada orang yang menjadi pemimpin Sembilan Negara, selain Kaisar, dan itu adalah Anda.” Kaisar Yao menjelaskan: “Sebenarnya, tidak ada gelar itu. Saya membuatnya untuk Anda untuk memperlihatkan ketulusan saya. Mohon diterima.” Xu Yao menolak lagi dan pergi menjadi pertapa di tempat terpencil, dan tidak pernah dapat diketemukan lagi. Rakyat mengetahui kisah ini, mereka memuji kerendahan dan kemuliaan hati Kaisar Yao, dan kebajikan Xu You.



## LAMPIRAN 2 VALIDASI AHLI MATERI

1. Surat Permohonan Validasi.....	130
2. Validasi Ahli Materi .....	131
3. Data Hasil Validasi Ahli Materi .....	145



## Rekapitulasi Skor Validasi Modul Pembelajaran Tahap 1 dan 2 Oleh Ahli Materi

### A. Rekapitulasi Skor Validasi Modul Pembelajaran Tahap 1 Oleh Ahli Materi

#### 1. Penilaian Aspek Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian	Skor per Indikator	Rata-rata	Skor Maksimal Ideal
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1.Kelengkapan materi	4	11	3,67	5
	2.Keluasan materi	3			
	3.Kedalaman materi	4			
Keakuratan materi	4.Keakuratan konsep dan definisi	3	24	3,42	5
	5.Keakuratan data dan fakta	4			
	6.Keakuratan contoh dan kasus	4			
	7.Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	4			
	8.Keakuratan istilah-istilah	3			
	9.Keakuratan notasi, simbol, dan ikon	4			
	10.Keakuratan acuan pustaka	2			
Kemuktahiran materi	11.Kesesuaian materi dengan perkembangan	4	17	3,4	5
	12.Contoh dan kasus dalam	3			

	kehidupan sehari-hari				
	13. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	4			
	14. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	4			
	15. Kemuktahiran pustaka	2			
Mendorong keingintahuan	16. Mendorong rasa ingin tahu	4	8	4	5
	17. Menciptakan kemampuan bertanya	4			
Jumlah		60	60	14,49	20

## 2. Penilaian Aspek Penyajian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian	Skor per Indikator	Rata-rata	Skor Maksimal Ideal
Teknik penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	3	6	3	5
	2. Keruntutan konsep	3			
Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	4	26	3.71	5
	4. Soal latihan	4			

	pada setiap kegiatan belajar				
	5.Pengantar	4			
	6.Umpn balik soal latihan	4			
	7.Daftar pustaka	3			
	8.Rangkuman	4			
	9.Daftar isi	3			
Penyajian Pembelajaran	10.Keterlibatan peserta didik	4	4	4	5
Koheransi dan keruntutan alur pikir	11.Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alenia	4	8	4	5
	12.Kebutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alenia	4			
Jumlah		44	44	14.71	20

### 3. Penilaian Aspek Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian	Skor per Indikator	Rata-rata	Skor Maksimal Ideal
Lugas	1.Ketepatan struktur kalimat	3	9	3	5
	2.Keefektifan kalimat	3			
	3. Kebakuan istilah	3			
Kominikatif	4.pemahaman terhadap pesan/informasi	4	8	4	5
	5.Keefektifan	4			



	penyampaian pesan/informasi secara visul dengan bantuan gambar, ilustrasi, poster, komik, atau kartun				
Dialogis dan interaktif	6. Kemampuan memotivasi peserta didik	4	7	3.5	5
	7. Kemampuan mendorong berfikir kritis	3			
Kesesuaian dengan perkembangan siswa	8. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	4	12	4	5
	9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional	4			
	10. Ketepatan tata bahasa	4			
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	11. Ketepatan ejaan	4	4	4	5
Penggunaan istilah, simbol atau ikon	12. Konsistensi penggunaan istilah	4	8	4	5
	13. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	4			
Jumlah		48	48	22,5	30

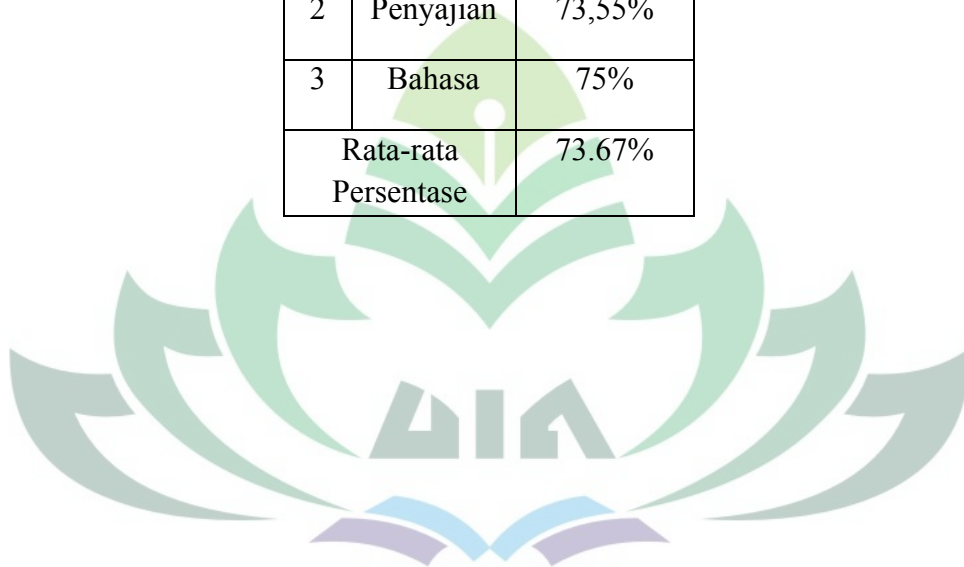
Selanjutnya agar sesuai dengan tabel 9.1 maka data di atas dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum}{SMI} \times 100\%$$

Dengan P adalah persentase kelayakan,  $\sum$  adalah jumlah skor dan *SMI* adalah jumlah Skor Maksimal Ideal. Berikut hasil persentase perhitungan dari data yang didapatkan dari validasi ahli materi:

**Tabel Persentase Ahli Materi**

No	Aspek	Persentase
1	Isi	72,45%
2	Penyajian	73,55%
3	Bahasa	75%
Rata-rata Persentase		73.67%



## B. Rekapitulasi Skor Validasi Modul Pembelajaran Tahap 2 Oleh Ahli Materi

### 1. Penilaian Aspek Kelayakan Isi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian	Skor Total	Rata-rata	Skor Maksimal Ideal
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1.Kelengkapan materi	4	11	3,67	5
	2.Keluasan materi	4			
	3.Kedalaman materi	3			
Keakuratan materi	4.Keakuratan konsep dan definisi	4	28	4	5
	5.Keakuratan data dan fakta	4			
	6.Keakuratan contoh dan kasus	4			
	7.Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	4			
	8.Keakuratan istilah-istilah	4			
	9.Keakuratan notasi, simbol, dan ikon	4			
	10.Keakuratan acuan pustaka	4			
Kemuktahiran materi	11.Kesesuaian materi dengan perkembangan	4	20	4	5
	12.Contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari	4			
	13.Gambar, diagram, dan	4			

	ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				
	14.Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	4			
	15.Kemuktahiran pustaka	4			
Mendorong keingintahuan	16.Mendorong rasa ingin tahu	4	8	4	5
	17.Menciptakan kemampuan bertanya	4			
Jumlah		67	67	15,67	20

## 2. Penilaian Aspek Penyajian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian	Skor per Indikator	Rata-rata	Skor Maksimal Ideal
Teknik penyajian	1.Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	4	8	4	5
	2.Keruntutan konsep	4			
Pendukung Penyajian	3.Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	4	28	4	5
	4.Soal latihan pada setiap kegiatan belajar	4			
	5.Pengantar	4			

	6.Umpun balik soal latihan	4			
	7.Daftar pustaka	4			
	8.Rangkuman	4			
	9.Daftar isi	4			
Penyajian Pembelajaran	10.Keterlibatan peserta didik	4	4	4	5
Koheransi dan keruntutan alur pikir	11.Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alenia	4	8	4	5
	12.Kebutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alenia	4			
Jumlah		48	48	16	20

### 3. Penilaian Aspek Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian	Skor per Indikator	Rata-rata	Skor Maksimal Ideal
Lugas	1.Ketepatan struktur kalimat	4	12	4	5
	2.Keefektifan kalimat	4			
	3. Kebakuan istilah	4			
Kominikatif	4.pemahaman terhadap pesan/informasi	4	8	4	5
	5.Keefektifan penyampaian pesan/informasi secara visul dengan bantuan	4			



	gambar, ilustrasi, poster, komik, atau kartun				
Dialogis dan interaktif	6. Kemampuan memotivasi peserta didik	4	8	4	5
	7. Kemampuan mendorong berfikir kritis	4			
Kesesuaian dengan perkembangan siswa	8. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	4	12	4	5
	9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional	4			
	10. Ketepatan tata bahasa	4			
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	11. Ketepatan ejaan	4	4	4	5
Penggunaan istilah, simbol atau ikon	12. Konsistensi penggunaan istilah	4	8	4	5
	13. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	4			
Jumlah		52	52	24	30

Selanjutnya agar sesuai dengan tabel 9.2 maka data di atas dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum}{\text{SMI}} \times 100\%$$

Dengan P adalah persentase kelayakan,  $\sum$  adalah jumlah skor dan *SMI* adalah jumlah Skor Maksimal Ideal. Berikut hasil persentase perhitungan dari data yang didapatkan dari validasi ahli materi:

**Tabel Persentase Ahli Materi**

No	Aspek	Persentase
1	Isi	78,35%
2	Penyajian	80%
3	Bahasa	80%
Rata-rata Persentase		79,45%



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung  
Telp. (0721) 703260

Bandar Lampung, September 2018

Kepada,

Yth, Drs. Ahmad, MA.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini, saya mengajukan permohonan kepada Bapak untuk mengadakan uji validasi materi terhadap modul untuk penelitian yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Materi Adab Kepada Orang Tua dan Guru Untuk Siswa Kelas X MAN 2 Bandar Lampung”** oleh:

Nama : Amadea Rizka Putri  
NPM : 1311010026  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon kesediaan Bapak berkenan menjadi ahli materi untuk memberikan penilaian maupun masukan berupa kritik dan saran terhadap materi modul tersebut. Penilaian akan sangat berguna dalam melakukan revisi dalam rangka mencapai kelayakan materi modul tersebut.

Demikian atas perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih

Bandar Lampung, September 2018

Validator

Drs. H. Ahmad, MA.

NIP:195510121986031002

Peneliti

Amadea Rizka Putri

NPM 1311010026



**LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN**  
**(Untuk Ahli Materi)**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA**  
**ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA KELAS X MAN 2 BANDAR LAMPUNG**

**A. Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan bahan ajar berupa modul yang telah dikembangkan

**B. Petunjuk**

1. Objek penelitian ini adalah bahan ajar berupa modul
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklis (√) pada kolom yang tersedia
3. Makna pola validasi adalah SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang)
4. Untuk kolom kesimpulan mohon diisi  
LD : Layak digunakan  
LDR : Layak digunakan dengan revisi  
TDL : Tidak layak digunakan
5. Jika ada komentar/saran dari validator mengenai instrumen dalam penelitian dapat ditulis pada lembar komentar/saran yang telah disediakan.



	dalam kehidupan sehari-hari					
	15. Kemuktahiran pustaka		✓			
<b>D.Mendorong keingintahuan</b>	16. Mendorong rasa ingin tahu				✓	
	17. Menciptakan kemampuan bertanya				✓	

#### B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

INDIKATOR	BUTIR PENILAIAN	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
<b>A.Teknik Penyajian</b>	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar			✓		
	2. Keruntutan konsep			✓		
<b>B.Pendukung Penyajian</b>	3.Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar				✓	
	4.Soal latihan pada setiap kegiatan belajar				✓	
	5.Pengantar				✓	
	6.Umpun balik soal latihan				✓	
	7.Daftar pustaka			✓		
	8.Rangkuman				✓	
	9.Daftar isi			✓		
<b>C.Penyajian Pembelajaran</b>	10. Keterlibatan peserta didik				✓	
<b>D.Koheransi dan Keruntutan Alur Pikir</b>	11. Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alenia				✓	



	12. Kebutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alenia				✓	
--	--	--	--	--	---	--

**C. ASPEK KELAYAKAN BAHASA**

INDIKATOR	BUTIR PENILAIAN	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Lugas</b>	1. Ketepatan structure kalimat			✓		
	2. Keefektifan kalimat			✓		
	3. Kebakuan istilah			✓		
<b>B. Komunikatif</b>	4. Pemahaman terhadap pesan/ informasi				✓	
	5. Keefektifan penyampaian pesan/informasi secara visual dengan bantuan gambar, ilustrasi, poster, komik, atau kartun				✓	
<b>C. Dialogis dan Interaktif</b>	6. Kemampuan memotivasi peserta didik				✓	
	7. Kemampuan mendorong berfikir kritis			✓		
<b>D. Kesesuaian dengan perkembangan siswa</b>	8. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓	
	9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓	
	10. Ketepatan tata bahasa				✓	



<b>E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa</b>	11. ketepatan ejaan				✓	
<b>F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon</b>	12. Konsistensi penggunaan istilah				✓	
	13. Konsistensi penggunaan symbol atau ikon				✓	

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang perlu diperbaiki serta saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kami ucapkan terimakasih.

Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran untuk Perbaikan
Pele Karsy	Harus menurut satu sumber	Tambahkan sumber lain seperti di pustaka pustaka in situ
Beberapa Aduis ada jelek tulisan nya	Tidak jelas tulisan saya, itu ada sumber	Coba ulas saya di sumber lain, supaya ada tulisan yang jelas dan tulisan.
Ada beberapa Guru	Harus menurut bentuk 2	Tambahkan sumber lain, seperti pustaka, dan sebagainya



Komentar secara umum:

Isi modul baik, dengan bahasa perbendah,  
tersebut, sumber belajar yang terdapat  
berdasarkan dari hasil.

Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan\*) :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

\*) : Lingkari salah satu

Bandar Lampung, 29 Agustus 2018

Validator Ahli Materi



NIP.....



# LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN

(Untuk Ahli Materi)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA KELAS X MAN 2 BANDAR LAMPUNG

## A. ASPEK KELAYAKAN ISI

INDIKATOR	BUTIR PENILAIAN	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
A. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1. Kelengkapan materi				✓	
	2. Keluasan materi			✓		
	3. Kedalaman materi				✓	
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi			✓		
	5. Keakuratan data dan fakta				✓	
	6. Keakuratan contoh dan kasus				✓	
	7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi				✓	
	8. Keakuratan istilah-istilah			✓		
	9. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon				✓	
	10. Keakuratan acuan pustaka		✓			
	11. Kesesuaian materi dengan perkembangan				✓	
Kemuktahiran materi	12. Contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari			✓		
	13. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				✓	
	14. Menggunakan contoh kasus yang terdapat				✓	



	sehari-hari					
	15. Kemuktahiran pustaka				✓	
<b>D.Mendorong keingintahuan</b>	16. Mendorong rasa ingin tahu				✓	
	17. Menciptakan kemampuan bertanya				✓	

## B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

INDIKATOR	BUTIR PENILAIAN	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
<b>A.Teknik Penyajian</b>	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar				✓	
	2. Keruntutan konsep				✓	
<b>B.Pendukung Penyajian</b>	3.Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar				✓	
	4.Solal latihan pada setiap kegiatan belajar				✓	
	5.Pengantar				✓	
	6.Umpun balik soal latihan				✓	
	7.Daftar pustaka				✓	
	8.Rangkuman				✓	
	9.Daftar isi				✓	
<b>C.Penyajian Pembelajaran</b>	10. Keterlibatan peserta didik				✓	
<b>D.Koheransi dan Keruntutan Alur Pikir</b>	11. Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alenia				✓	



	12. Kebutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alenia				✓	
--	--	--	--	--	---	--

**C. ASPEK KELAYAKAN BAHASA**

INDIKATOR	BUTIR PENILAIAN	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Lugas</b>	1. Ketepatan structure kalimat				✓	
	2. Keefektifan kalimat				✓	
	3. Kebakuan istilah				✓	
<b>B.Komunikatif</b>	4.Pemahaman terhadap pesan/informasi				✓	
	5.Keefektifan penyampaian pesan/informasi secara visual dengan bantuangambar, ilustrasi, poster, komik, atau kartun				✓	
<b>C.Dialogis dan Interaktif</b>	6. Kemampuan memotivasi peserta didik				✓	
	7.Kemampuan mendorong berfikir kritis				✓	
<b>D.Kesesuaian dengan perkembangan siswa</b>	8. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓	
	9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓	
<b>E.Kesesuaian dengan kaidah</b>	10. Ketepatan tata bahasa				✓	



<b>bahasa</b>	11. ketepatan ejaan				✓	
<b>F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon</b>	12. Konsistensi penggunaan istilah				✓	
	13. Konsistensi penggunaan symbol atau ikon				✓	

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang perlu diperbaiki serta saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kami ucapkan terimakasih.

<b>Bagian Yang Salah</b>	<b>Jenis Kesalahan</b>	<b>Saran untuk Perbaikan</b>

Komentar secara umum:



.....  
.....  
.....

Kesimpulan

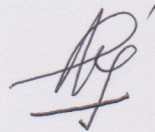
Modul pembelajaran ini dinyatakan\*) :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

\*) : Lingkari salah satu

Bandar Lampung, <sup>12</sup> September 2018

Validator Ahli Materi



Drs. Ahmad, MA.

NIP:195510121986031002



# LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN

(Untuk Ahli Materi)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA KELAS X MAN 2 BANDAR LAMPUNG

## A. ASPEK KELAYAKAN ISI

INDIKATOR	BUTIR PENILAIAN	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
A. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1. Kelengkapan materi				✓	
	2. Keluasan materi				✓	
	3. Kedalaman materi			✓		
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				✓	
	5. Keakuratan data dan fakta				✓	
	6. Keakuratan contoh dan kasus				✓	
	7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi				✓	
	8. Keakuratan istilah-istilah				✓	
	9. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon				✓	
	10. Keakuratan acuan pustaka				✓	
C. Kemuktahiran materi	11. Kesesuaian materi dengan perkembangan				✓	
	12. Contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari				✓	
	13. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				✓	
	14. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan				✓	



**LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN**  
**(Untuk Ahli Materi)**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA**  
**ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA KELAS X MAN 2 BANDAR LAMPUNG**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : X/1

Pokok Bahasan : Adab Kepada Orang Tua dan Guru

**a. Kompetensi Dasar**

- 1.7. Menghayati Adab Kepada Orang Tua dan Guru
- 2.7. Terbiasa Berakhlak Terpuji Kepada Orang Tua dan Guru dalam Kehidupan Sehari-hari
- 3.7. Memahami Adab Kepada Orang Tua dan Guru
- 4.7. Mensimulasikan Adab Kepada Orang Tua dan Guru

**b. Indikator Pembelajaran**

- 1. Menjelaskan Alasan Berbakti Kepada Orang Tua
- 2. Menjelaskan Alasan Mengapa Siswa Harus Taat Kepada Guru
- 3. Menyebutkan Contoh Adab Kepada Orang Tua
- 4. Menyebutkan Contoh Adab Kepada Guru

### LAMPIRAN 3 VALIDASI AHLI MEDIA

1. Validasi Ahli Media .....	155
2. Data Hasil Validasi Ahli Media .....	157



## Rekapitulasi Skor Validasi Modul Pembelajaran Tahap 1 dan 2 Oleh Ahli Media

### A. Rekapitulasi Skor Validasi Modul Pembelajaran Tahap 1 Oleh Ahli Media

#### Penilaian Aspek Kelayakan Kegrafikan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian	Skor per Indikator	Rata-rata	Skor Maksimal Ideal
Ukuran Buku	1.Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO	5	10	5	5
	2.Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar	5			
Desain sampul buku	3.Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsistensi	3	29	3.62	5
	4.Menampilkan pusat pandang ( <i>center point</i> ) yang baik	3			
	5.Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	3			
	6.Huruf yang digunakan				

	menarik dan mudah dibaca				
	a.Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang	5			
	b.Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang	5			
	7.Tidak menggunakan jenis huruf yang terlalu dekoratif	4			
	8.Ilustrasi sampul				
	a.Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek	3			
	b.Bentuk, warna, ukuran, proporsi, obyek sesuai realita	3			
Desain isi buku	9.Tata letak ( <i>layout</i> )		74	3,89	5
	a.Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	5			
	b.Pemisahan antar paragraph jelas	5			



	10. Unsur tata letak harmonis				
	a. Bidang cetak dan margin proporsional	4			
	b. Margin dua halaman yang berdampingan proporsional	4			
	c. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	4			
	11. Unsur tata letak lengkap				
	a. Judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio	4			
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar ( <i>caption</i> )	4			
	12. Tata letak mempercepat halaman				
	a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka, halaman	3			
	b. Penempatan judul, sub judul,	3			

	ilustrasi dan keterangan gambar				
	13. Tipografi isi bahan ajar sederhana				
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	4			
	b. Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ) tidak berlebihan	4			
	c. Lembar susunan teks normal	4			
	d. Spasi antar baris susunan teks normal	4			
	e. Spasi antar huruf ( <i>kerning</i> ) normal	4			
	14. Tipografi isi bahan ajar memudahkan pemahaman				
	a. Jenjang/hireaki judul jelas, konsisten dan proporsional	3			
	b. Tanda pemotongan kata	3			

	(hyphenation)				
	15. Ilustrasi isi				
	a.Mampu mengungkap makna/arti dari objek	4			
	b.Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	4			
	c.Kreatif dan dinamis	4			
Jumlah		113	113	12,51	15

Selanjutnya agar sesuai dengan tabel 10.1 maka data di atas dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum}{P} \times 100\%$$

Dengan P adalah persentase kelayakan,  $\sum$  adalah jumlah skor dan *SMI* adalah jumlah Skor Maksimal Ideal. Berikut hasil persentase perhitungan dari data yang didapatkan dari validasi ahli media:

**Tabel Persentase Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Persentase
1	Kegrafikan	83,4%
Rata-rata Persentase		83,4%

**B. Rekapitulasi Skor Validasi Modul Pembelajaran Tahap 2 Oleh Ahli Media**  
**Penilaian Aspek Kelayakan Kegrafikan**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian	Skor per Indikator	Rata-rata	Skor Maksimal Ideal
Ukuran Buku	1.Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO	5	10	5	5
	2.Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar	5			
Desain sampul buku	3.Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsistensi	4	34	4.25	5
	4.Menampilkan pusat pandang ( <i>center point</i> ) yang baik	4			
	5.Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	4			
	6.Huruf yang digunakan menarik dan				



	mudah dibaca				
	a.Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang	5			
	b.Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang	5			
	7.Tidak menggunakan jenis huruf yang terlalu dekoratif	4			
	8.Ilustrasi sampul				
	a.Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek	4			
	b.Bentuk, warna, ukuran, proporsi, obyek sesuai realita	4			
Desain isi buku	9.Tata letak ( <i>layout</i> )		78	4.10	5
	a.Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	5			
	b.Pemisahan antar paragraph jelas	5			

	10.Unsur tata letak harmonis				
	a.Bidang cetak dan marjin proporsional	4			
	b.Marjin dua halaman yang berdampingan proporsional	4			
	c.Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	4			
	11.Unsur tata letak lengkap				
	a.Judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio	4			
	b.Ilustrasi dan keterangan gambar ( <i>caption</i> )	4			
	12.Tata letak mempercepat halaman				
	a.Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka, halaman	4			
	b.Penempatan judul,sub judul,	4			

	ilustrasi dan keterangan gambar				
	13. Tipografi isi bahan ajar sederhana				
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	4			
	b. Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ) tidak berlebihan	4			
	c. Lembar susunan teks normal	4			
	d. Spasi antar baris susunan teks normal	4			
	e. Spasi antar huruf ( <i>kerning</i> ) normal	4			
	14. Tipografi isi bahan ajar memudahkan pemahaman				
	a. Jenjang/hireaki judul jelas, konsisten dan proporsional	4			
	b. Tanda pemotongan kata	4			

	(hyphenation)				
	15. Ilustrasi isi				
	a.Mampu mengungkap makna/arti dari objek	4			
	b.Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	4			
	c.Kreatif dan dinamis	4			
	Jumlah	122	122	13.35	15

Selanjutnya agar sesuai dengan tabel 10.2 maka data di atas dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum}{SMI} \times 100\%$$

Dengan P adalah persentase kelayakan,  $\sum$  adalah jumlah skor dan *SMI* adalah jumlah Skor Maksimal Ideal. Berikut hasil persentase perhitungan dari data yang didapatkan dari validasi ahli media:

**Tabel Persentase Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Persentase
1	Kegrafikan	89%
	Rata-rata Persentase	89%



	dengan warna latar belakang					
	7. Tidak menggunakan jenis huruf yang terlalu dekoratif				✓	
	8. Ilustrasi sampul					
	a.Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek			✓		
	b.Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita			✓		
<b>C. Desain isi buku</b>	9. Tata letak ( <i>lay out</i> )					
	a.Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola					✓
	b.Pemisahan antar paragraph jelas					✓
	10.Unsur tata letak harmonis					
	a.Bidang cetak dan marji proporsional				✓	
	b.Margin dua halaman yang berdampingan proporsional				✓	
	c.Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai				✓	
	11.Unsur tata letak lengkap					
	a.Judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio				✓	
	b.Ilustrasi dan keterangan gambar ( <i>caption</i> )				✓	
	12.Tata letak mempercepat halaman					

	a.Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka, halaman			✓		
	b.Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar			✓		
	13.Tipografi isi bahan ajar sederhana					
	a.Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf				✓	
	b.Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ) tidak berlebihan				✓	
	c.Lebar susunan teks normal				✓	
	d.Spasi antar baris susunan teks normal				✓	
	e.Spasi antar huruf ( <i>kerning</i> ) normal				✓	
	14.Tipografi isi bahan ajar memudahkan pemahaman			✓		
	a.Jenjang/hireaki judul-judul jelas, konsisten dan proporsional			✓		
	b.Tanda pemotongan kata ( <i>hyphenation</i> )			✓		
	15.Ilustrasi isi					
	a.Mampu mengungkap makna/arti dari objek				✓	

	b.Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				✓	
	c.Kreatif dan dinamis				✓	

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang perlu diperbaiki serta saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kami ucapkan terimakasih.

Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran untuk Perbaikan
	Page border Page number	Page number pada materi lebih banyak difokuskan: - Page border tidak usah ada
	Footnote	Footnote hanya dipakai di materi.

Komentar secara umum:

Sudah cukup baik dengan beberapa perbaikan  
- semoga isi buku lebih disederhanakan

## Kesimpulan

Modul pembelajaran ini dinyatakan\*) :

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

\*) : Lingkari salah satu

29  
Bandar Lampung, Agustus 2018

Validator Ahli Media



Iip Sugiharta



# LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN

(Untuk Ahli Media)

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA KELAS X MAN 2 BANDAR LAMPUNG

### ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

INDIKATOR	BUTIR PENILAIAN	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
<b>A. Ukuran buku</b>	1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO					✓
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar					✓
<b>B. Desain sampul buku</b>	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsistensi			✓		
	4. menampilkan pusat pandang ( <i>center point</i> ) yang baik			✓		
	5. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi			✓		
	6. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
	a. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang					✓
	b. Warna judul bahan ajar kontras					✓

	dengan warna latar belakang					
	7. Tidak menggunakan jenis huruf yang terlalu dekoratif				✓	
	8. Ilustrasi sampul					
	a.Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek				✓	
	b.Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita				✓	
C. Desain isi buku	9. Tata letak ( <i>lay out</i> )					
	a.Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola					✓
	b.Pemisahan antar paragraph jelas					✓
	10.Unsur tata letak harmonis					
	a.Bidang cetak dan marji proporsional				✓	
	b.Marjin dua halaman yang berdampingan proporsional				✓	
	c.Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai				✓	
	11.Unsur tata letak lengkap					
	a.Judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio				✓	
	b.Ilustrasi dan keterangan gambar ( <i>caption</i> )				✓	
	12.Tata letak mempercepat halaman					✓



	a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka, halaman				✓	
	b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar				✓	
	13. Tipografi isi bahan ajar sederhana				✓	
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf				✓	
	b. Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ) tidak berlebihan				✓	
	c. Lebar susunan teks normal				✓	
	d. Spasi antar baris susunan teks normal				✓	
	e. Spasi antar huruf ( <i>kerning</i> ) normal				✓	
	14. Tipografi isi bahan ajar memudahkan pemahaman				✓	
	a. Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten dan proporsional				✓	
	b. Tanda pemotongan kata ( <i>hyphenation</i> )				✓	
	15. Ilustrasi isi					
	a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek				✓	

	b.Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				✓	
	c.Kreatif dan dinamis				✓	

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai bagian yang perlu diperbaiki serta saran untuk modul ini secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atau Bapak/Ibu cukup merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Atas`kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini, kami ucapkan terimakasih.

Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran untuk Perbaikan

Komentar secara umum:

.....

.....

.....



## Kesimpulan

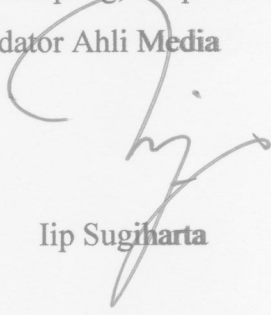
Modul pembelajaran ini dinyatakan\*) :

- 1) Layak diujicobakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak diujicobakan di lapangan.

\*) : Lingkari salah satu

Bandar Lampung, <sup>12</sup> September 2018

Validator Ahli Media

  
Iip Sugiharta

# LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN

(Untuk Ahli Media)

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA KELAS X MAN 2 BANDAR LAMPUNG

### ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

INDIKATOR	BUTIR PENILAIAN	PENILAIAN				
		SK	K	C	B	SB
A. Ukuran buku	1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO					✓
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar					✓
B. Desain sampul buku	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsistensi				✓	
	4. menampilkan pusat pandang ( <i>center point</i> ) yang baik				✓	
	5. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓	
	6. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
	a. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang					✓
	b. Warna judul bahan ajar kontras					✓

**LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN**  
**(Untuk Ahli Media)**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA**  
**ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA KELAS X MAN 2 BANDAR LAMPUNG**

**A. Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan bahan ajar berupa modul yang telah dikembangkan

**B. Petunjuk**

1. Objek penelitian ini adalah bahan ajar berupa modul
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklis (√) pada kolom yang tersedia
3. Makna pola validasi adalah SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang)
4. Untuk kolom kesimpulan mohon diisi  
LD : Layak digunakan  
LDR : Layak digunakan dengan revisi  
TDL : Tidak layak digunakan
5. Jika ada komentar/saran dari validator mengenai instrumen dalam penelitian dapat ditulis pada lembar komentar/saran yang telah disediakan.



## **LAMPIRAN 4 RESPON GURU**

<b>1. Respon Guru.....</b>	<b>167</b>
<b>2. Data Hasil Respon Guru .....</b>	<b>173</b>





## Rekapitulasi dan Perhitungan Skor Penilaian Modul Pembelajaran Oleh Guru

### 1. Penilaian Komponen Materi

No	Kriteria Penilaian	Guru I	Guru II	Guru III	Skor Total	Skor Maksimal Ideal
1	Kelengkapan materi	5	5	5	15	15
2	Keakuratan materi	5	5	5	15	15
3	Kemutakhiran materi	3	5	5	13	15
4	Materi dapat meningkatkan kompetensi keagamaan siswa	4	4	5	13	15
5	Materi mengikuti sistematika keilmuan	4	4	5	13	15
6	Materi mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir	4	4	5	13	15
7	Materi merangsang siswa untuk mencari tahu ( <i>inquiry</i> )	4	4	5	13	15
Jumlah		29	31	35	95	105

## 2. Penilaian Komponen Penyajian

No	Kriteria Penilaian	Guru 1	Guru II	Guru III	Skor Total	Skor Maksimal Ideal
1	Organisasi penyajian umum	4	4	4	12	15
2	Penyajian mempertimbangkan kebermanaknaan dan kebermanfaatan	4	4	4	12	15
3	Melibatkan siswa secara aktif	3	5	5	13	15
4	Tampilan umum	4	4	4	12	15
5	Variasi dalam penyampaian informasi	4	4	4	12	15
6	Meningkatkan kualitas pembelajaran	4	4	4	12	15
7	Anatomi modul	4	4	5	13	15
Jumlah		27	29	28	86	105

## 3. Penilaian Komponen Bahasa

No	Kriteria Penilaian	Guru 1	Guru II	Guru III	Skor Total	Skor Maksimal Ideal
1	Kelengkapan materi	4	5	5	14	15
2	Keakuratan materi	4	5	5	14	15
3	Kemutakhiran materi	4	5	5	14	15

4	Materi dapat meningkatkan kompetensi keagamaan siswa	4	5	5	14	15
5	Materi mengikuti sistematika keilmuan	4	5	5	14	15
Jumlah		20	25	25	70	75

Selanjutnya agar sesuai dengan tabel 11 maka data di atas dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\Sigma}{SMI} \times 100\%$$

Dengan P adalah persentase kelayakan,  $\Sigma$  adalah jumlah skor dan *SMI* adalah jumlah Skor Maksimal Ideal. Berikut hasil persentase perhitungan dari data yang didapatkan dari validasi guru

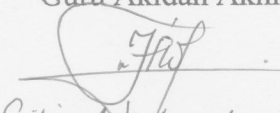
**Tabel Persentase Penilaian Guru**

No	Aspek	Persentase
1	Materi	90%
2	Penyajian	82%
3	Bahasa	93%
Rata-rata Persentase		88%

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		SK	K	C	B	SB
A. KOMPONEN ISI/MATERI						
1.	Kelengkapan materi					✓
2.	Keakuratan materi					✓
3.	Kemutakhiran materi					✓
4.	Materi dapat meningkatkan kompetensi keagamaan siswa				✓	
5.	Materi mengikuti sistematika keilmuan				✓	
6.	Materi mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir				✓	
7.	Materi merangsang siswa untuk mencari tahu (Inquiry)				✓	
B. KOMPONEN PENYAJIAN						
8.	Organisasi penyajian umum				✓	
9.	Penyajian mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan				✓	
10.	Melibatkan siswa secara aktif					✓
11.	Tampilan umum				✓	
12.	Variasi dalam penyampaian informasi				✓	
13.	Meningkatkan kualitas pembelajaran				✓	
14.	Anatomi modul				✓	
C. ASPEK BAHASA/KETERBACAAN						
15.	Kalimat menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar					✓
16.	Peristilahan					✓
17.	Kejelasan bahasa					✓
18.	Kesesuaian bahasa					✓
19.	Penggunaan tanda baca					✓

Bandar Lampung, .....2018

Guru Akidah Akhlak

  
Siti Nurulandari S.Ag.

NIP. 197508192005012004.....



**LEMBAR PENILAIAN MODUL AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA  
KEDUA ORANG TUA DAN GURU UNTUK GURU MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK**

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Modul Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru". Aspek penilaian modul ini di adaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan, dan penilaian bahasa oleh BSNP. Penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Guru Akidah Akhlak

Nama : Siti Wulandari, S.Ag

NIP : 197508192005012004

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Lembar penilaian diisi oleh guru mata pelajaran PAI
2. Lembar penilaian digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penilaian tentang aspek kelayakan isi, penyajian, dan aspek bahasa/keterbacaan untuk modul yang peneliti kembangkan
3. Beri tanda (✓) pada kolom penilaian yang disediakan sesuai dengan pendapat guru mata pelajaran PAI
4. Guru mata pelajaran PAI dimohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian

SB	: Sangat Baik	K	: Kurang
B	: Baik	SK	: Sangat Kurang
C	: Cukup		

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		SK	K	C	B	SB
A. KOMPONEN ISI/MATERI						
1.	Kelengkapan materi					✓
2.	Keakuratan materi					✓
3.	Kemutakhiran materi					✓
4.	Materi dapat meningkatkan kompetensi keagamaan siswa					✓
5.	Materi mengikuti sistematika keilmuan					✓
6.	Materi mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir					✓
7.	Materi merangsang siswa untuk mencari tahu (Inquiry)					✓
B. KOMPONEN PENYAJIAN						
8.	Organisasi penyajian umum				✓	
9.	Penyajian mempertimbangkan kebermanaknaan dan kebermanfaatan				✓	
10.	Melibatkan siswa secara aktif					✓
11.	Tampilan umum				✓	
12.	Variasi dalam penyampaian informasi				✓	
13.	Meningkatkan kualitas pembelajaran				✓	
14.	Anatomi modul					✓
C. ASPEK BAHASA/KETERBACAAN						
15.	Kalimat menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar				✓	
16.	Peristilahan				✓	
17.	Kejelasan bahasa				✓	
18.	Kesesuaian bahasa				✓	
19.	Penggunaan tanda baca				✓	

Bandar Lampung, ..... 20-1-..... 2018

Guru Akidah Akhlak

*Handwritten signature*

M. Masrooh S. K.

NIP. .... 19621223 1994 032501

**LEMBAR PENILAIAN MODUL AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA  
KEDUA ORANG TUA DAN GURU UNTUK GURU MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK**

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Modul Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru". Aspek penilaian modul ini di adaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan, dan penilaian bahasa oleh BSNP. Penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Guru Akidah Akhlak

Nama : MU SAROH . S . Lg  
NIP : 19621223 199403 2001

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Lembar penilaian diisi oleh guru mata pelajaran PAI
2. Lembar penilaian digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penilaian tentang aspek kelayakan isi, penyajian, dan aspek bahasa/keterbacaan untuk modul yang peneliti kembangkan
3. Beri tanda (✓) pada kolom penilaian yang disediakan sesuai dengan pendapat guru mata pelajaran PAI
4. Guru mata pelajaran PAI dimohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian

SB	: Sangat Baik	K	: Kurang
B	: Baik	SK	: Sangat Kurang
C	: Cukup		

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		SK	K	C	B	SB
A. KOMPONEN ISI/MATERI						
1.	Kelengkapan materi					✓
2.	Keakuratan materi					✓
3.	Kemutakhiran materi			✓		
4.	Materi dapat meningkatkan kompetensi keagamaan siswa				✓	
5.	Materi mengikuti sistematika keilmuan				✓	
6.	Materi mengembangkan ketrampilan dan kemampuan berfikir				✓	
7.	Materi merangsang siswa untuk mencari tahu (Inquiry)				✓	
B. KOMPONEN PENYAJIAN						
8.	Organisasi penyajian umum				✓	
9.	Penyajian mempertimbangkan kebermanaknaan dan kebermanfaatan				✓	
10.	Melibatkan siswa secara aktif			✓		
11.	Tampilan umum				✓	
12.	Variasi dalam penyampaian informasi				✓	
13.	Meningkatkan kualitas pembelajaran				✓	
14.	Anatomi modul				✓	
C. ASPEK BAHASA/KETERBACAAN						
15.	Kalimat menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar					✓
16.	Peristilahan					✓
17.	Kejelasan bahasa					✓
18.	Kesesuaian bahasa					✓
19.	Penggunaan tanda baca					✓

Bandar Lampung, .....28.....*sept*.....2018

Guru Akidah Akhlak

*Wahyus*

NIP. ....197311251999032002



**LEMBAR PENILAIAN MODUL AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA  
KEDUA ORANG TUA DAN GURU UNTUK GURU MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK**

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Modul Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru". Aspek penilaian modul ini di adaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan, dan penilaian bahasa oleh BSNP. Penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Guru Akidah Akhlak

Nama : Novriyanti, PAj  
NIP : 197311251999032002

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Lembar penilaian diisi oleh guru mata pelajaran PAI
2. Lembar penilaian digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penilaian tentang aspek kelayakan isi, penyajian, dan aspek bahasa/keterbacaan untuk modul yang peneliti kembangkan
3. Beri tanda (✓) pada kolom penilaian yang disediakan sesuai dengan pendapat guru mata pelajaran PAI
4. Guru mata pelajaran PAI dimohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah ditentukan
5. Kriteria penilaian

SB	: Sangat Baik	K	: Kurang
B	: Baik	SK	: Sangat Kurang
C	: Cukup		

## **LAMPIRAN 5 UJICoba SKALA KECIL**

<b>1. Daftar Hadir .....</b>	<b>176</b>
<b>2. Respon Peserta Didik .....</b>	<b>177</b>
<b>3. Data Hasil Ujicoba .....</b>	<b>181</b>



### Daftar Hadir

No	Responden	L/P
1	Ahmad Syabana Rasyid	L
2	Annisa Dwi Septiani	P
3	Didi Suhaibi	L
4	Fanisa Damayanti	P
5	Kanaya Andhia Pramesty	P
6	Krisna Fahmi Al-Rasyid	L
7	M. Rizvy Al-Fiqih	L
8	Muhammad Nashihiin	L
9	Nur Rizqy Jhosi Afifah	P
10	Siti Raihanisa Tifa	P
10	Siti Raihanisa Tifa	P

**Rekapitulasi Skor Hasil Penilaian Modul Pembelajaran Terhadap Ujicoba  
Peserta Didik**

**Hasil Ujicoba Peserta Didik Skala Kecil**

No	Responden	Nomor Butir									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ahmad Syabana Rasyid	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
2	Annisa Dwi Septiani	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4
3	Didi Suhaibi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Fanisa Damayanti	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5
5	Kanaya Andhia Pramesty	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4
6	Krisna Fahmi	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
7	M. Rizvy Al-Fiqih	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
8	Muhammad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Nur Rizqy Jhosi Afifah	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3
10	Siti Raihanisa Tifa	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4
Total		42	44	37	47	45	44	46	44	43	42

**1. Penilaian Komponen Ketertarikan**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal Ideal
1	Saya berpendapat bahwa desain modul sangat	42	50



	menarik		
2	Modul Akidah Akhlak ini dapat membuat belajar Akidah Akhlak tidak membosankan	44	50
3	Desain cover memiliki daya tarik awal yang menggambarkan isi atau materi yang di sampaikan	37	50
4	Modul Akidah Akhlak ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran Akidah Akhlak, khususnya materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	47	50
5	Saya berpendapat dengan adanya modul membantu saya mempermudah dalam belajar Akidah Akhlak	45	50
Jumlah		215	250

## 2. Penilaian Komponen Materi

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal Ideal
1	Penyajian materi dalam modul mudah dipahami	44	50
2	Bentuk tulisan	46	50

	mudah dibaca dan ukuran huruf proporsional		
Jumlah		90	100

### 3. Penilaian Komponen Bahasa

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal Ideal
1	Cetakan gambar mudah dipahami dan menarik	44	50
2	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	43	50
3	Bahasa yang digunakan sangat komunikatif dan interaktif	42	50
Jumlah		129	150

Selanjutnya agar sesuai dengan tabel 12 maka data di atas dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\Sigma}{SMI} \times 100\%$$

Dengan P adalah persentase kelayakan,  $\Sigma$  adalah jumlah skor dan SMI adalah jumlah Skor Maksimal Ideal. Berikut hasil persentase perhitungan dari data yang didapatkan dari ujicoba peserta didik:

**Tabel Persentase Ujicoba Peserta Didik Skala Kecil**

No	Aspek	Persentase
1	Ketertarikan	86%
2	Materi	90%
3	Bahasa	86%
Rata-rata Persentase		87%

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		SS	S	KS	TS	STS
A. KETERTARIKAN						
1.	Saya berpendapat bahwa desain modul sangat menarik		✓			
2.	Modul Akidah Akhlak ini dapat membuat belajar Akidah Akhlak tidak membosankan	✓				
3.	Desain cover memiliki daya tarik awal yang menggambarkan isi atau materi yang disampaikan			✓		
4.	Modul Akidah Akhlak ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran Akidah Akhlak, khususnya materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru		✓			
5.	Saya berpendapat bahwa dengan adanya modul membantu saya mempermudah dalam belajar Akidah Akhlak	✓				
B. MATERI						
6.	Penyajian materi dalam modul mudah dipahami		✓			
7.	Bentuk tulisan mudah dibaca dan ukuran huruf proporsional		✓			
C. BAHASA						
8.	Cetakan gambar mudah dipahami dan menarik		✓			
9.	Kalimat yang digunakan mudah diipahami		✓			
10.	Bahasa yang digunakan sangat komunikatif dan interaktif		✓			

**LEMBAR RESPON MODUL AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA KEDUA  
ORANG TUA DAN GURU UNTUK PESERTA DIDIK**

Nama : Annisa Dwi Septiani

Kelas : X IPA 3

**Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian**

1. Bacalah baik-baik setiap item dan seluruh alternatif jawabannya.
2. Lembar respon digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil respon tentang aspek ketertarikan, materi, dan bahasa untuk modul yang peneliti kembangkan
3. Mohon semua item pertanyaan dapat diisi, dan tidak ada yang terlewatkan.
4. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan atau isilah sesuai pertanyaan.
5. Kriteria penilaian:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju



No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		SS	S	KS	TS	STS
A. KETERTARIKAN						
1.	Saya berpendapat bahwa desain modul sangat menarik	✓				
2.	Modul Akidah Akhlak ini dapat membuat belajar Akidah Akhlak tidak membosankan	✓				
3.	Desain cover memiliki daya tarik awal yang menggambarkan isi atau materi yang disampaikan		✓			
4.	Modul Akidah Akhlak ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran Akidah Akhlak, khususnya materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	✓	.			
5.	Saya berpendapat bahwa dengan adanya modul membantu saya mempermudah dalam belajar Akidah Akhlak	✓				
B. MATERI						
6.	Penyajian materi dalam modul mudah dipahami		✓			
7.	Bentuk tulisan mudah dibaca dan ukuran huruf proporsional		✓			
C. BAHASA						
8.	Cetakan gambar mudah dipahami dan menarik		✓			
9.	Kalimat yang digunakan mudah diipahami		✓			
10.	Bahasa yang digunakan sangat komunikatif dan interaktif		✓			

**LEMBAR RESPON MODUL AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA KEDUA  
ORANG TUA DAN GURU UNTUK PESERTA DIDIK**

Nama : Ahmad syabana Rasyid

Kelas : X MIPA 3

**Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian**

1. Bacalah baik-baik setiap item dan seluruh alternatif jawabannya.
2. Lembar respon digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil respon tentang aspek ketertarikan, materi, dan bahasa untuk modul yang peneliti kembangkan
3. Mohon semua item pertanyaan dapat diisi, dan tidak ada yang terlewatkan.
4. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan atau isilah sesuai pertanyaan.
5. Kriteria penilaian:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		SS	S	KS	TS	STS
A. KETERTARIKAN						
1.	Saya berpendapat bahwa desain modul sangat menarik	✓				
2.	Modul Akidah Akhlak ini dapat membuat belajar Akidah Akhlak tidak membosankan		✓			
3.	Desain cover memiliki daya tarik awal yang menggambarkan isi atau materi yang disampaikan		✓			
4.	Modul Akidah Akhlak ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran Akidah Akhlak, khususnya materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru		✓			
5.	Saya berpendapat bahwa dengan adanya modul membantu saya mempermudah dalam belajar Akidah Akhlak		✓			
B. MATERI						
6.	Penyajian materi dalam modul mudah dipahami		✓			
7.	Bentuk tulisan mudah dibaca dan ukuran huruf proporsional		✓			
C. BAHASA						
8.	Cetakan gambar mudah dipahami dan menarik	✓				
9.	Kalimat yang digunakan mudah diipahami	✓				
10.	Bahasa yang digunakan sangat komunikatif dan interaktif	✓				

**LEMBAR RESPON MODUL AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA KEDUA  
ORANG TUA DAN GURU UNTUK PESERTA DIDIK**

Nama : ABDUR RAHMAN

Kelas : X MIPA 3

**Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian**

1. Bacalah baik-baik setiap item dan seluruh alternatif jawabannya.
2. Lembar respon digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil respon tentang aspek ketertarikan, materi, dan bahasa untuk modul yang peneliti kembangkan
3. Mohon semua item pertanyaan dapat diisi, dan tidak ada yang terlewatkan.
4. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda (✓) pada tempat yang telah disediakan atau isilah sesuai pertanyaan.
5. Kriteria penilaian:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju



No	Kriteria Penilaian	Nilai				
		SS	S	KS	TS	STS
A. KETERTARIKAN						
1.	Saya berpendapat bahwa desain modul sangat menarik		✓			
2.	Modul Akidah Akhlak ini dapat membuat belajar Akidah Akhlak tidak membosankan		✓			
3.	Desain cover memiliki daya tarik awal yang menggambarkan isi atau materi yang disampaikan	✓				
4.	Modul Akidah Akhlak ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran Akidah Akhlak, khususnya materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	✓				
5.	Saya berpendapat bahwa dengan adanya modul membantu saya mempermudah dalam belajar Akidah Akhlak	✓				
B. MATERI						
6.	Penyajian materi dalam modul mudah dipahami	✓				
7.	Bentuk tulisan mudah dibaca dan ukuran huruf proporsional	✓				
C. BAHASA						
8.	Cetakan gambar mudah dipahami dan menarik		✓			
9.	Kalimat yang digunakan mudah diipahami	✓				
10.	Bahasa yang digunakan sangat komunikatif dan interaktif		✓			

**LEMBAR RESPON MODUL AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA KEDUA  
ORANG TUA DAN GURU UNTUK PESERTA DIDIK**

Nama : Adelia Kalitha Sahla

Kelas : X Mipa 5

**Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian**

1. Bacalah baik-baik setiap item dan seluruh alternatif jawabannya.
2. Lembar respon digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil respon tentang aspek ketertarikan, materi, dan bahasa untuk modul yang peneliti kembangkan
3. Mohon semua item pertanyaan dapat diisi, dan tidak ada yang terlewatkan.
4. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda (√) pada tempat yang telah disediakan atau isilah sesuai pertanyaan.
5. Kriteria penilaian:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

## **LAMPIRAN 6 UJICoba SKALA BESAR**

<b>1. Daftar Hadir .....</b>	<b>184</b>
<b>2. Respon Peserta Didik .....</b>	<b>186</b>
<b>3. Data Hasil Ujicoba .....</b>	<b>190</b>



### Daftar Hadir

No	Responden	L/P
1	Abdur Rahman	L
2	Adelia Thalita Sahla	P
3	Ahmad Fadil	L
4	Aisyah Akmalia Tribuana Azmi	P
5	Aliyah Rahma Anggreini	P
6	Alya Citra Ayu B	P
7	Alya Nur Fika	P
8	Amanda Tarisa Salsabila	P
9	Anisa Maulana Putri	P
10	Amelia Nur'aini	P
11	Azka Adzkiya	P
12	Chairunnisa Male	P
13	Dea Oktariya	P
14	Diamah Adilah	P
15	Dila Putri Okta Ria	P
16	Elin Nabila Putri	P
17	Elfany	P



18	Fatihatur Rahmi	P
19	Fayyaza Nuraliqa Arrsy	P
20	Fina Safitri	P
21	M.Dzaki Zimbbran Rizani	L
22	M. Nur Aulia	L
23	Mirza Putri Arnesia	P
24	Nirwana	P
25	Nurul Aini Sofiani	P
26	Raihan Ramadhan	L
27	Reki Patria Yuda	L
28	Reza Maulana	L
29	Sabila Zata Amani	P
30	Salsabilla Diwanti	P
31	Seddrie Zetta Koeswaravira	P
32	Siti Juhaeriyah	P
33	Siti Maysaroh	P
34	Tegar Rian Pratama	L

**Rekapitulasi Skor Hasil Penilaian Modul Pembelajaran Terhadap  
Ujicoba Peserta Didik**

**Hasil Ujicoba Peserta Didik Skala Besar**

No	Responden	Nomor Butir									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abdur Rahman	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
2	Adelia Talitha Sahla	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4
3	Ahmad Fadil	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
4	Aisyah Akmalia	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5
5	Aliyah Rahma Angreini	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
6	Alya Citra Ayu B	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
7	Alya Nur Fika	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
8	Amanda Tarisa Salsabila	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
9	Anisa Maulana Putri	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5
10	Amelia Nur Aini	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
11	Azka Adzkiya	4	5	3	5	5	4	5	3	4	5
12	Bila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Chairun Nisa	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5
14	Dea Oktariya	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4
15	Diamah Adilah	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4
16	Dila Putri	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4

	Oktaria										
17	Elin Nabila Putri	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4
18	Elfany	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
19	Fatihatur Rahmi	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5
20	Fayyaza Nurauga Arrsy	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
21	Fina Safitri	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
22	Mirza Putri Arnesia	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4
23	M.Dzaki Zimbbran Rizani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
24	Muh. Nur Aulia	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5
25	Nirwana	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
26	Nurul Aini Sofiani	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4
27	Raihan Ramadhan	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5
28	Reki Patria Yuda	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
29	Reza Maulana	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5
30	Salsabilla Diwanti	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
31	Seddri Zetta K.V	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
32	Siti Juhaeriyah	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
33	Siti Maysaroh	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
34	Tegar Rian Pratama	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5
Total		144	145	139	160	149	150	153	153	148	153

### 1. Penilaian Komponen Ketertarikan

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal Ideal
1	Saya berpendapat bahwa desain modul sangat menarik	144	170
2	Modul Akidah Akhlak ini dapat membuat belajar Akidah Akhlak tidak membosankan	145	170
3	Desain cover memiliki daya tarik awal yang menggambarkan isi atau materi yang di sampaikan	139	170
4	Modul Akidah Akhlak ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran Akidah Akhlak, khususnya materi Adab Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	160	170
5	Saya berpendapat dengan adanya modul membantu saya mempermudah dalam belajar Akidah Akhlak	149	170
Jumlah		737	850



## 2. Penilaian Komponen Materi

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal Ideal
1	Penyajian materi dalam modul mudah dipahami	150	170
2	Bentuk tulisan mudah dibaca dan ukuran huruf proporsional	153	170
Jumlah		303	340

## 3. Penilaian Komponen Bahasa

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal Ideal
1	Cetakan gambar mudah dipahami dan menarik	153	170
2	Kalimat yang digunakan mudah dipahami	148	170
3	Bahasa yang digunakan sangat komunikatif dan interaktif	153	170
Jumlah		454	510

Selanjutnya agar sesuai dengan tabel 13 maka data di atas dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum}{SMI} \times 100\%$$

Dengan P adalah persentase kelayakan,  $\sum$  adalah jumlah skor dan SMI adalah jumlah Skor Maksimal Ideal. Berikut hasil persentase perhitungan dari data yang didapatkan dari ujicoba peserta didik:

**Tabel Persentase Ujicoba Peserta Didik Skala Besar**

No	Aspek	Persentase
1	Ketertarikan	87%
2	Materi	89%
3	Bahasa	89%
Rata-rata Persentase		88%



## **LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI DAN PERIJINAN**

<b>1. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>195</b>
<b>2. Surat Keputusan Selesai Penelitian .....</b>	<b>196</b>
<b>3. Dokumentasi Penelitian .....</b>	<b>197</b>
<b>4. Pengesahan Proposal .....</b>	<b>199</b>









## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : MAN 2 Bandar Lampung  
Kelas/Semester : X / 1  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Materi Pokok : Adab Kepada Orang Tua dan Guru  
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit (2 X Pertemuan)

### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong, kerjasama, cinta damai. Responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PEMBELAJARAN**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pembelajaran</b>
1.7. Menghayati Adab Kepada Orang Tua dan Guru	1.7. Menerima Adab Kepada Orang Tua dan guru (A1)
2.7. Terbiasa Berakhlak Terpuji Kepada Orang Tua dan Guru dalam Kehidupan Sehari-hari	2.7. Mengamalkan Akhlak Terpuji Kepada Orang Tua dan Guru (A5)
3.7. Memahami Adab Kepada Orang Tua dan Guru	3.7.1.Menjelaskan Pengertian Adab Kepada Orang Tua dan Guru (C2) 3.7.2.Mengidentifikasi Dalil Tentang Adab Kepada Orang Tua dan Guru (C1) 3.7.3.Menyebutkan Macam-macam Adab Kepada Orang Tuadan Guru (C1) 3.7.4.Menyebutkan Manfaat Menerapkan Adab Kepada Orang Tua dan Guru (C1)
4.7. Mensimulasikan Adab Kepada Orang Tua dan Guru	4.7.1. Mensimulasikan Adab Kepada Orang Tua dan Guru (P2)

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru
2. Siswa mampu mengidentifikasi dalil tentang adab kepada orang tua dan guru
3. Siswa mampu menyebutkan macam-macam adab kepada orang tua dan guru
4. Siswa mampu menyebutkan manfaat menerapkan adab kepada orang tua dan guru
5. Siswa mampu mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian adab kepada orang tua dan guru
2. Macam-macam adab kepada orang tua dan guru
3. Manfaat berbakti kepada orang tua dan taat kepada guru

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, *Role Playing*

#### F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

Video

2. Alat

Laptop, LCD Proyektor

3. Sumber Belajar

Buku Guru dan Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Akses internet sesuai materi pembelajaran

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b><i>Pendahuluan</i></b>		<b><i>10'</i></b>
	1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Guru menanyakan kehadiran dan keadaan siswa.	
	3) Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai	
	4) Guru membagi kelas menjadi enam kelompok	
	5) Guru menampilkan video yang berkaitan dengan tema	



	pembelajaran yaitu adab kepada orang tua dan guru	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>65'</b>
	<b>1). Mengamati</b> a. Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati video pembelajaran b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait hasil mengamati video yang telah ditayangkan. c. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	
	<b>2) Menanya</b> Guru dan siswa mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan materi	
	<b>3) Mengeksplorasi</b> a. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan materi yang telah ditentukan b. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas	
	<b>4) Mengasosiasi</b> Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya	
	<b>5) Mengkomunikasikan</b> Guru memberikan ulasan secara umum terkait proses pembelajaran dan hasil diskusi	
<b>Penutup</b>		<b>15'</b>
	1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru merefleksi nilai-nilai akhlak mulia terhadap orang tua dan guru	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar “Adab terhadap orang tua dan guru”	
	4) Guru dan siswa membaca doa penutup majlis dan salam	

## H. PENILAIAN

### Penilaian Hasil Belajar

- Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Instumen tes tertulis bentuk pilihan ganda dan essay.

Bandar Lampung, Oktober 2017

Mengetahui

Kepala MAN 2 Bandar Lampung

Guru Akidah Akhlak

Samsurizal, S. Pd, M. Si

NIP:196811071997031003

Siti Wulandari, S. Ag

NIP:197508192005012004



## **SILABUS PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak

**Kelas** : X (Sepuluh)

**Semester** : Ganjil

### **Kompetensi Inti:**

KI-1 : Menghayatidan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahan serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1.7. Menghayati Adab Kepada Orang Tua dan Guru	Menerima Adab Kepada Orang Tua dan guru	Penghayatan Adab Kepada Orang Tua dan Guru	Membimbing Penghayatan Adab Kepada Orang Tua dan Guru	Penilaian Diri Penilaian Teman	
2.7. Terbiasa Berakhlak Terpuji Kepada Orang Tua dan Guru dalam Kehidupan Sehari-hari	Mengamalkan Akhlak Terpuji Kepada Orang Tua dan Guru	Pembiasaan Akhlak Terpuji Kepada Orang Tua dan Guru	Membiasakan Akhlak Terpuji Kepada Orang Tua dan Guru	Observasi Catatan/Jurnal	
3.7. Memahami Adab Kepada Orang Tua dan Guru	3.7.1 Menjelaskan Alasan Berbakti Kepada Orang Tua 3.7.2. Menyebutkan Contoh Adab Kepada Orang Tua 3.7.3. Menjelaskan	a. Adab Kepada Orang Tua dan Adab Kepada Guru	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati Gambar Yang Berhubungan Dengan Adab Kepada Orang Tua dan Guru</li> <li>Siswa Menyimak Pengantar dari guru Mengenai Adab atau Tata Krama</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi Komentar atau Menanya Terhadap Gambar Yang Diamati</li> <li>Guru mempersilakan Siswa Lain Untuk Menanggapi Pertanyaan</li> </ul>	<b>Tugas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan Bahan/Informasi Dari Berbagai Sumber Tentang Adab atau Etika Pergaulan</li> <li>Diskusi Kelompok Membahas Hasil Penggaliannya Tentang Adab Kepada Orang Tua dan Guru</li> <li>Mepresentasikan Laporan Hasil Diskusi Tentang Adab Kepada Orang Tua dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MA, Kemenag RI, 2014</li> <li>Al-</li> </ul>



	<p>Mengapa Siswa Harus Taat Kepada Guru</p> <p>3.7.4. Menyebutkan Contoh Adab Kepada Guru</p>		<p>Temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru Memberi Tanggapan Atas Pertanyaan dan Tanggapan Dari Siswa</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan Sumber Informasi berkaitan Dengan Adab Kepada Orang Tua dan Guru</li> <li>Mengumpulkan Informasi dari Berbagai Sumber Termasuk Media Cetak dan Elektronik Tentang Adab Kepada Orang Tua dan Guru</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari Hubungan Antara Adab Kepada Orang Tua dan Adab Kepada Guru</li> <li>Menganalisis Hasil Temuannya Berkaitan Dengan Adab Kepada Orang</li> </ul>	<p>Guru</p> <p><b>Observasi</b> Menilai Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran di dalam Kelas atau Saat Mengerjakan Tugas</p> <p><b>Portofolio</b> Menilai Hasil Pekerjaan Individu Maupun Kelompok Tentang Adab Kepada Orang Tua dan Guru</p> <p><b>Tes Tulis/Lisan</b> Menilai Proses dan Hasil Belajar Secara Individu Tentang Adab Kepada Orang Tua dan Guru</p>	<p>Qur'an dan Terjemahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Penunjang Lainnya yang Relevan</li> <li>Media Cetak dan Elektronik Sesuai Materi</li> <li>Lingkungan Sekitar yang Mendukung</li> </ul>
--	---	--	--	---	--

			<p>Tua dan Guru</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan Kesimpulan Berdasarkan Hasil Temuan penggaliannya</li> <li>• Menyampaikan Hasil Belajar atau Hasil Temuan Tentang Adab Kepada Orang Tua dan Guru</li> </ul>		
4.7. Mensimulasikan Adab Kepada Orang Tua dan Guru	<p>4.7.1. Mendemonstrasikan Adab Kepada Orang Tua</p> <p>4.7.2. Memperagakan Adab Kepada Guru</p>				

Mengetahui

Kepala MAN 2 Bandar Lampung

Samsurizal, S. Pd, M. Si

NIP:196811071997031003

Bandar Lampung, Agustus 2017

Guru Akidah Akhlak

Siti Wulandari, S. Ag

NIP:197508192005012004





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260**

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal dengan judul: **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI ADAB KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA KELAS X MAN 2 BANDAR LAMPUNG** disusun oleh: **Amadea Rizka Putri NPM: 1311010026**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, Telah diseminarkan pada Hari Kamis, 18 Januari 2018 Pukul 10.00-11.00 WIB. Di ruang Sidang Jurusan PAI

**TIM SEMINAR**

Ketua	:Dr. Safari Daud, M. Si	(.....)
Sekretaris	:Waluyo Erry Wahyudi	(.....)
Pembahas Utama	:Dr. Jamal Fakhri, M.Ag	(.....)
Pembahas Pendamping	:Dr. Deden Makbuloh, M. Ag	(.....)

**Bandar Lampung, 18 Januari 2018**

**Ketua Jurusan**

  
**Dr. Imam Syafei, M. Ag.**  
**NIP. 196502191998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B 8562 Un.16/DT/TL.01/08/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran :

Bandar Lampung, 29 Agustus 2018

Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada

Yth KEPALA MAN 2 Bandar Lampung

di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

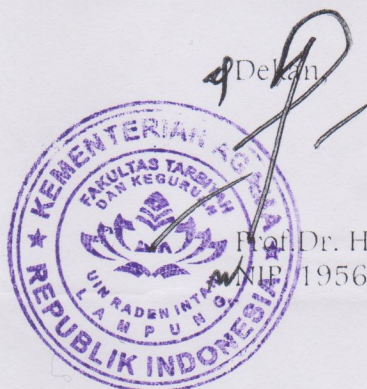
Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Amadea Rizka Putri  
NPM : 1311010026  
Semester/T.A : XI ( Sebelas )  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Akidah Ahlak Materi Adab Kepada Kedua Orang Tua Dan Guru Untuk Siswa Kelas X MAN 2 Bandar Lampung

Akan mengadakan penelitian di MAN 2 Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 29 Agustus 2018 sampai dengan 29 September 2018

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.  
NIP. 19560810 198703 1 001 9

Tembusan :

5. Wakil Dekan Bidang Akademik;





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2**

<http://www.man2tanjungkarang.sch.id>

Jalan Gatot Subroto. 30 Bandar Lampung 35228 Telepon. (0721) 484735

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 498/Ma.08.02/11/ 2018

Kepala Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) 2 Bandar Lampung menerangkan bahwa ;

Nama Mahasiswa : **AMADEA RIZKA PUTRI**  
NPM : 1311010026  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama Perguruan Tinggi : UIN Raden Intan Lampung

telah melakukan Penelitian di MAN 2 Bandar Lampung dari tanggal 30 Agustus s.d 29 September 2018 terkait dengan penulisan Skripsi yang berjudul **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MATERI ADAP KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN GURU UNTUK SISWA KELAS X MAN 2 BANDAR LAMPUNG.**

Surat ini dibuat berdasarkan surat no. : B-8563/Un.16/DT/TL.01/08/2018 tanggal 29 Agustus 2018.  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIBUAT DI : BANDARLAMPUNG  
PADA TGL : 11 NOVEMBER 2018

an. KEPALA  
WAKA. BAGIAN KURIKULUM



**ZENI GUNAWAN**